



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Johannes Suriadjaja	:	Name
Alamat Kantor :	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat domisili :	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon :	021-5262121	:	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Title
2. Nama :	The Jok Tung	:	Name
Alamat Kantor :	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat domisili :	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	:	Domicile
Nomor Telepon :	021-5262121	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Title

Menyatakan bahwa:

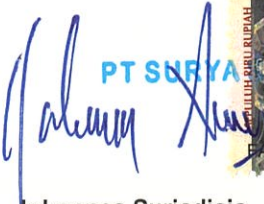
State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak;	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do not omit material information and facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025

 Johannes Suriadjaja Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 The Jok Tung Direktur / <i>Director</i>

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00305/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp3,05 triliun, yang mencakup 48,88% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

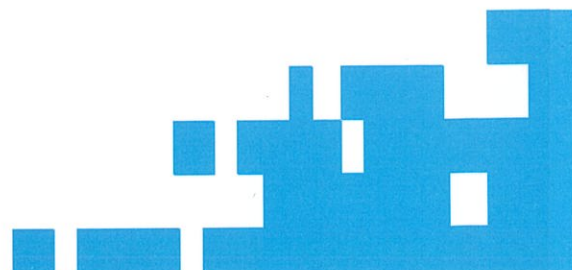
The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2024, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp3,05 trillion, which represents 48.88% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*



- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

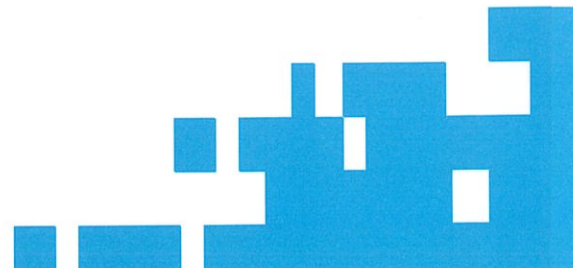
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

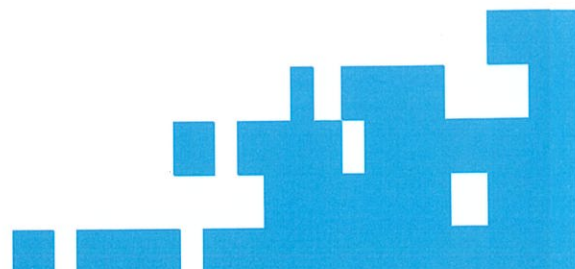
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

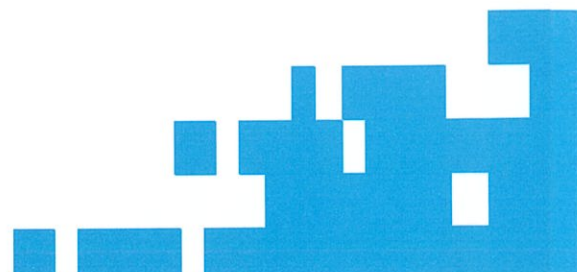
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

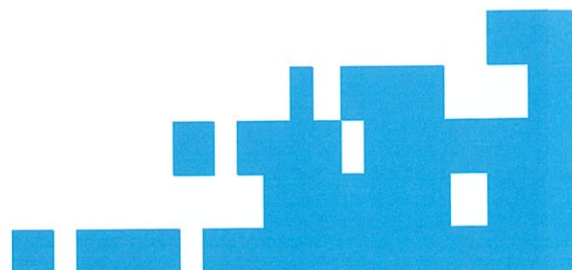
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

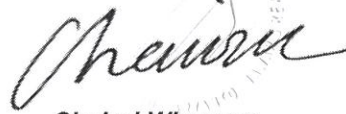
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

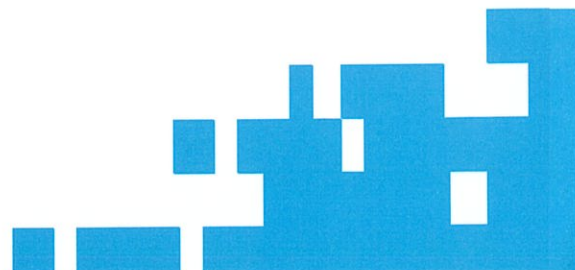
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025



PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	2.633.757.670.003	1.219.048.850.104	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	3, 5, 56, 57.	597.604.784.069	311.038.212.812	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 56	422.475.385.262	758.598.718.146	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 48, 56, 57	153.461.169.767	129.446.433.942	Other Current Financial Assets - Third Parties
Piutang Retensi	3, 8, 56	255.075.085.768	372.949.507.766	Retention Receivables
Persediaan	9, 58a	435.094.125.628	313.839.608.488	Inventories
Uang Muka	10	99.862.003.218	30.403.738.665	Advances
Pajak Dibayar di Muka	26a	56.623.020.588	64.669.990.128	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	11	28.232.060.513	34.891.388.835	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>4.682.185.304.816</u>	<u>3.234.886.448.886</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	31.746.626.429	19.079.445.401	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 37, 52	80.105.152.107	57.238.580.443	Investment in Associate Entities
Investasi Saham	13, 56	94.168.478	92.776.989	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	14, 52	31.913.924.422	35.749.815.455	Investment in Joint Ventures
Tanah untuk Pengembangan	15, 17, 58a	3.303.121.248.459	3.092.113.111.615	Land for Development
Properti Investasi	3, 16, 58a	703.118.004.518	691.243.467.410	Investment Properties
Aset Tetap	3, 17, 58a	1.293.251.846.374	1.047.669.113.597	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 18, 58a	69.913.448.751	75.606.564.073	Right-of-Use Assets
Uang Muka Lain-lain	19, 58a	135.407.209.683	94.383.545.357	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 21, 28, 56, 57	36.548.556.211	68.710.260.054	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.685.220.185.432</u>	<u>5.181.886.680.394</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10.367.405.490.248</u>	<u>8.416.773.129.280</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	201.627.401.014	149.796.265.451	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	22, 56, 57	543.021.664.748	531.186.102.701	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				Other Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga	23, 56, 57	44.474.861.907	78.179.887.368	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	24	42.925.419.163	23.473.077.405	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25, 56	3.047.780.382	15.512.475.997	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	26b	177.707.609.517	93.121.485.688	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 27, 56, 57	69.966.298.980	46.870.652.555	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank dan Sindikasi	28, 56	77.704.388.501	224.670.081.471	Banks and Syndication
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56	158.550.000	638.555.000	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	17.944.027.749	17.615.402.042	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	31	347.269.954.466	322.756.083.370	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	32	26.274.873.543	17.241.316.360	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.552.122.829.970	1.521.061.385.408	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				Other Non-Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga	23, 56, 57	33.752.649.652	27.492.962.147	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	--	1.008.435.061	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank dan Sindikasi	28, 56	516.973.146.010	2.151.153.216.931	Banks and Syndication
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56	--	158.550.000	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	60.540.708.557	66.012.495.881	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	33, 56, 57	38.467.250.668	41.717.258.011	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	171.014.046.171	163.616.849.333	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	32	860.479.527	1.097.607.685	Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		821.608.280.585	2.452.257.375.049	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.373.731.110.555	3.973.318.760.457	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588.156.180.000	588.156.180.000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	36	291.744.224.156	290.374.540.166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	42	43.749.011.431	--	Allowances for Share-Based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	37	1.548.898.733.473	187.359.421.761	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	38, 42	(37.000.283.919)	(68.012.645.746)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39	41.000.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		3.123.055.094.531	2.946.505.619.491	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	5.423.484.700	22.623.715.886	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.605.026.444.372	4.007.006.831.558	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40	2.388.647.935.321	436.447.537.265	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		7.993.674.379.693	4.443.454.368.823	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.367.405.490.248	8.416.773.129.280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	6.251.910.481.971	4.537.653.827.301	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	44	(4.492.951.490.456)	(3.210.471.315.180)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.758.958.991.515	1.327.182.512.121	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(134.553.907.665)	(79.414.433.641)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(689.450.200.699)	(653.193.403.307)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	47	172.890.466.208	44.019.052.279	Other Income
Beban lainnya	42, 48	(261.921.991.589)	(49.100.627.719)	Other Expenses
LABA USAHA		845.923.357.770	589.493.099.733	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Final	49	(150.408.733.963)	(96.949.371.406)	Final Tax Expenses
Beban Keuangan	21, 28, 29, 30, 50	(188.012.618.393)	(207.490.545.720)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	12	496.741.744	(6.157.935.131)	Equity in Net Earning (Loss) of Associate Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	(3.735.967.366)	(3.794.698.038)	Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		504.262.779.792	275.100.549.438	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c, 26d	(55.713.710.522)	(43.554.786.185)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		448.549.069.270	231.545.763.253	INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<u>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 34	(1.721.405.764)	(18.854.925.564)	Remeasurement on Defined Benefit Plans -
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain				Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi	12	8.829.920	5.069.367	Associate Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur				Changes in Financial Assets Measured
pada Nilai Wajar	13	1.391.489	6.162.498	at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	26d	1.260.839.922	1.080.805.198	Related Income Tax -
Sub Jumlah		(450.344.433)	(17.762.888.501)	Sub Total
<u>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Realisasi kerugian atas transaksi lindung nilai	29	--	1.536.907.500	Realized loss on hedge transaction -
yang termasuk dalam laba rugi				which already included in profit or loss
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui				Changes in fair value of financial assets through -
penghasilan komprehensif lainnya		(61.773.813.764)	(3.562.675.151)	other comprehensive income
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi				Add: Reclassification adjustment
atas keuntungan yang termasuk				on gain which are already included
dalam laba rugi		44.572.191.089	1.272.718.293	in profit or loss
Sub Jumlah	7	(17.201.622.675)	(2.289.956.858)	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(17.651.967.108)	(18.515.937.859)	for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		430.897.102.162	213.029.825.394	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		234.225.754.128	176.574.853.281	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		214.323.315.142	54.970.909.972	Non-Controlling Interest
		448.549.069.270	231.545.763.253	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		215.829.552.334	159.678.886.987	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40	215.067.549.828	53.350.938.407	Non-Controlling Interest
		430.897.102.162	213.029.825.394	
LABA PER SAHAM DASAR	51	50,87	38,80	BASIC INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid Up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Allowances for Share-Based Compensation Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Saldo Laba */ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets Rp	Kerugian belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction Rp				
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023	588.156.180.000	290.374.540.166	--	183.313.425.217	(71.079.768.517)	39.000.000.000	2.787.079.845.644	24.907.510.246	(1.536.907.500)	3.840.214.825.256	419.252.828.037	4.259.467.653.293	Balance as of January 1, 2023
Cadangan Umum 39	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(36.156.229.179)	(36.156.229.179)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi 12	--	--	--	4.045.996.544	--	--	--	--	--	4.045.996.544	--	4.045.996.544	Changes of Ownership in Associate Entity
Pengalihan Saham Treasuri	--	--	--	--	3.067.122.771	--	--	--	--	3.067.122.771	--	3.067.122.771	Transfer of Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	176.574.853.281	--	--	176.574.853.281	54.970.909.972	231.545.763.253	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan 7	--	--	--	--	--	--	(16.149.079.434)	(2.283.794.360)	1.536.907.500	(16.895.966.294)	(1.619.971.565)	(18.515.937.859)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	588.156.180.000	290.374.540.166	--	187.359.421.761	(68.012.645.746)	40.000.000.000	2.946.505.619.491	22.623.715.886	--	4.007.006.831.558	436.447.537.265	4.443.454.368.823	Balance as of December 31, 2023
Cadangan Umum 39	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berkas Saham 42	--	--	43.749.011.431	--	--	--	--	--	--	43.749.011.431	--	43.749.011.431	Allowances for Share-Based Compensation
Dividen 41	--	--	--	--	--	--	(55.480.308.480)	--	--	(55.480.308.480)	(25.903.741.276)	(81.384.049.756)	Dividend
Pengalihan Saham Treasuri 38	--	1.369.683.990	--	--	31.012.361.827	--	--	--	--	32.382.045.817	--	32.382.045.817	Changes of Treasury Stock
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak 37	--	--	--	1.361.539.311.712	--	--	--	--	--	1.361.539.311.712	1.763.036.589.504	3.124.575.901.216	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	234.225.754.128	--	--	234.225.754.128	214.323.315.142	448.549.069.270	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan 7	--	--	--	--	--	--	(1.195.970.608)	(17.200.231.186)	--	(18.396.201.794)	744.234.686	(17.651.967.108)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	588.156.180.000	291.744.224.156	43.749.011.431	1.548.898.733.473	(37.000.283.919)	41.000.000.000	3.123.055.094.531	5.423.484.700	--	5.605.026.444.372	2.388.647.935.321	7.993.674.379.693	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		6.393.517.187.576	4.497.395.008.920	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(4.879.930.017.514)	(3.487.172.170.653)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(502.292.134.883)	(466.457.841.507)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(183.061.188.981)	(214.040.630.168)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	30, 50	(5.762.357.914)	(6.220.445.553)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(179.193.906.915)	(106.535.899.797)	Income Tax Paid
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	26a	18.492.119.843	17.036.240.428	Cash Receipts from Claim for Tax Refunds
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		56.371.411.120	23.225.642.518	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi		718.141.112.332	257.229.904.188	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	47	54.120.209.253	26.291.668.769	Interest Received
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	22.569.422.946	1.872.770.630	Proceeds from Sale of Investment Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	4.306.917.271	3.405.400.878	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	99.923.667	47.701.000.000	Share of Income from Joint Ventures
Penerimaan dari Hasil Investasi pada Nilai Wajar	7	--	1.272.718.293	Income Shares from Investment at Fair Value
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(6.084.695.338)	(81.058.412.277)	Addition of Other Advances
Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi	12	(22.361.000.000)	(14.960.000.000)	Acquisitions of Investment in Associates
Perolehan Properti Investasi	16, 58a	(67.539.083.725)	(74.481.273.614)	Acquisitions of Investment Properties
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	7	(70.088.275.000)	--	Placement of Investment at Fair Value
Penambahan Uang Muka Investasi	19	(119.100.000.000)	--	Addition of Investment Advances
Perolehan Aset Tetap	17, 58a	(378.505.720.274)	(86.256.272.145)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(582.582.301.200)	(176.212.399.466)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan Saham Baru Entitas Anak				Issuance New Share of Subsidiary
Kepada Pihak Ketiga	1b, 37	2.929.308.081.601	--	to Third Party
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	243.052.635.577	113.668.178.477	Additional of Short Term Bank Loans
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	37	169.814.958.827	--	Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	63.116.488.904	1.302.382.961.812	Additional of Long Term Bank Loans
Pengalihan Saham Treasuri	38	32.382.045.817	3.067.122.771	Transfer of Treasury Stock
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	556.885.000	838.800.000	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Biaya Pinjaman	28	--	(30.700.000.000)	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	(1.195.440.000)	(950.402.523.928)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	30	(12.925.283.089)	(23.430.598.697)	Payment of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali		(25.903.741.276)	(36.156.229.179)	Payment of Cash Dividend of Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	41	(55.480.308.480)	--	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	(191.221.500.014)	(211.699.776.455)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	(1.878.443.861.705)	(164.228.648.909)	Payments of Long Term Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.273.060.961.162	3.339.285.892	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		6.089.047.605	(1.335.160.530)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.219.048.850.104	1.136.027.220.020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	2.633.757.670.003	1.219.048.850.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.14 tanggal 12 Juli 2024, tentang penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 8 Agustus 2024 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165183.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 8 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 14 dated July 12, 2024 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding the adjustment of the Company's intent and purpose and business activities. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 dated August 8, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU.0165183.AH.01.11. TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.528 dan 2.674 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (here in after referred as "the Group") had an average total number of 2,528 and 2,674 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/ and 2023			
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Crescento Hermawan	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Steen Dahl Poulsen	: Commissioners
		Frans Bedjo Wiantono	
		Irawan Chandra	
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	: President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	: Vice President Director
Direktur	:	The Jok Tung	: Directors
		Wilson Effendy	
		Sonny Satia Negara	

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

2024 dan/ and 2023			
Ketua	:	Hagianto Kumala	: Chairman
Anggota	:	Vonny Sulaimin	: Members
		Mamat Ma'mun	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business		2024 %	2023 %	2024 Rp '000	2023 Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	430,052,821	540,918,836
PT Enercon Paradyha International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Investment in other companies	1968	100.00	100.00	55,126,737	47,347,145
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	3,071,604	65,923,313

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Komersial/ Start of Commercial Operations	2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ Direct Ownership (Continued)							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ Property development	2006	100,00	100,00	507.446.409	491.217.806
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	485.081.309	507.020.959
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2014	100,00	100,00	3.815.672	4.045.802
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100,00	100,00	9.683.763	9.692.271
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	81.377.691	79.717.206
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	3.432	7.255
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	533.175.898	500.882.605
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ Building construction	1975	65,91	65,42	2.372.327.469	2.335.175.569
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management of industrial estate	1995	63,50	100,00	5.430.415.070	3.924.523.041
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	269.895.969	227.170.289
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100,00	100,00	24.889.723	24.808.577
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	38.062.317	38.079.856
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2023	100,00	100,00	1.516.847.751	1.165.758.762
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	996.081.753	475.532.840
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	460.271.484	371.288.628
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	707.901.719	340.089.265
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	319.928.576	279.868.819
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	490.521	493.282
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	269.603.127	13.329.503
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	1.966.273	985.237
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100,00	100,00	99.725.574	99.654.867
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	100.077.253	52.904.736

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ Indirect Ownership (Continued)							
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	309,718,793	211,407,515
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	44,371,544	41,822,995
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	63,177,012	943,089
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	2024	100.00	100.00	220,938,205	19,585,639
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	270,031,321	13,311,564
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	2023	100.00	100.00	105,912,078	54,979,795
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	949,420	967,707
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ Consulting and property management services	2010	100.00	100.00	10,391,338	7,945,295
PT Surya Bajo Lestari (SBL)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	499,753	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant	2016	79.00	79.00	100,628,671	94,580,796
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	4,315,717	3,450,513

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827 (Catatan 37).

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601 (Catatan 37).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50% (Catatan 37).

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,782 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827 (Note 37).

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601 (Note 37).

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50% (Note 37).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

Pada bulan Desember 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penjualan saham treasury kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,91% dari sebelumnya 65,42%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

In December 2024, NRC, a Subsidiary, has sold its treasury shares to the public amounting to 4,553,600 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.91% from previously 65.42%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Informasi Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Material Accounting Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 116: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: "Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants";
- Amendments PSAK 116: "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 409: "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,851	17,140	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	11,919	11,712	Singapore Dollar ("SGD")
Won Korea ("KRW")	11	12	Korean Won ("KRW")
Dolar Taiwan ("TWD")	497	502	Taiwan Dollar ("TWD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	20,333	19,760	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	China Yuan ("CNY")
Dolar Hongkong ("HKD")	2,082	2,019	Hongkong Dollar ("HKD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance; and*
 - ii. *The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
- If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	5-20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years		
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023").

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 237: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari

total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of

the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diakui menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*under common control in equity under
additional paid in capital.*

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham yang dilakukan melalui *settlement* saham Perusahaan (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas), dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through the Company's shares (equity – settled share based payment arrangement), which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun
Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Menentukan Metode Penyusutan dan
Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi,
Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Determining Classification of Financial
Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Assessing recoverable Amounts of
Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Determining Depreciation Method and
Estimated Useful Lives of Investment
Properties, Fixed Assets and Right-of-Use
Assets

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26d.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 26d.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program Kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	
	2024	2023
	Rp	Rp
Piutang Usaha	597,604,784,069	311,038,212,812
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	422,475,385,262	758,598,718,146
Piutang Retensi	255,075,085,768	372,949,507,766
Aset Pajak Tangguhan	31,746,626,429	19,079,445,401
Properti Investasi	703,118,004,518	691,243,467,410
Aset Tetap	1,293,251,846,374	1,047,669,113,597
Aset Hak Guna	69,913,448,751	75,606,564,073
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,047,780,382	15,512,475,997
Beban Akrua	69,966,298,980	46,870,652,555
Liabilitas Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	1,008,435,061
Liabilitas Imbalan Kerja	171,014,046,171	163,616,849,333

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and Employee Stock Option
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

Trade Receivables
Gross Amount Due from Customers
Retention Receivables
Deferred Tax Assets
Investment Properties
Fixed Assets
Right-of-use Assets
Gross Amount Due to Customers
Accrued Expenses
Lease Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Employment Benefits Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,460,220,096	1,268,455,315	Rupiah
Euro	420,619,395	488,658,342	Euro
Dolar Taiwan	38,022,536	26,156,070	Taiwan Dollar
Dolar Amerika Serikat	27,743,528	180,445,667	United States Dollar
Won Korea Selatan	27,434,628	29,908,242	South Korea Won
Yuan China	14,768,735	4,599,700	China Yuan
Dolar Singapura	305,249	123,013,546	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	3,433,251	2,594,114	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	1,903,336	1,849,757	Great British Poundsterling
Sub Jumlah	<u>1,994,450,754</u>	<u>2,125,680,753</u>	Sub Total
Rekening Bank			Current Accounts
Rupiah	1,119,800,003,171	708,106,199,356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>60,558,216,078</u>	<u>125,829,889,156</u>	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>1,180,358,219,249</u>	<u>833,936,088,512</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah	1,330,190,000,000	382,987,080,839	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>121,215,000,000</u>	<u>--</u>	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>1,451,405,000,000</u>	<u>382,987,080,839</u>	Sub Total
Jumlah	<u>2,633,757,670,003</u>	<u>1,219,048,850,104</u>	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.080.672.817	190.195.415.628
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.395.487.886	92.551.436.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.269.571.995	109.868.372.237
PT Bank Permata Tbk	84.375.430.318	137.830.422.263
PT Bank Central Asia Tbk	51.677.955.735	77.174.482.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.484.815.363	54.275.903.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.096.516.257	30.116.079.246
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.069.635.021	10.067.442.040
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.190.209.967	3.403.850.152
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.296.097.085	1.720.316.867
PT BPR Lestari	677.578.845	673.425.691
PT Bank DBS Indonesia	108.322.312	159.240.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ Others (each below Rp100,000,000)	<u>77.709.570</u>	<u>69.813.176</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1.119.800.003.171</u>	<u>708.106.199.356</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	27.331.214.597	53.213.125.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.663.277.163	24.805.701.532
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.085.927.148	7.273.887.752
PT Bank Permata Tbk	2.942.808.149	39.964.443.334
PT Bank Shinhan Indonesia	1.482.283.446	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.705.575	572.125.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	606.003
Sub Jumlah/ Sub Total	60.558.216.078	125.829.889.156
Jumlah/ Total	1.180.358.219.249	833.936.088.512

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	255.690.000.000	110.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	70.000.000.000	75.801.232.879
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	34.000.000.000	685.847.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	6.500.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	1.330.190.000.000	382.987.080.839
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Shinhan Indonesia	80.810.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	40.405.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	121.215.000.000	--
Jumlah/ Total	1.451.405.000.000	382.987.080.839

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates		
Rupiah	2,50% - 6,95%	2,00% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	5,30% - 5,50%	--
Jangka Waktu/ Maturities	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan
kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023.

There is no cash and cash equivalents placed to
related parties as of December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	130,987,480,866	47,144,630,553
PT Kids Play Indonesia	81,292,191,435	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	36,758,993,520	7,606,821,110
PT Trans Bumi Serbaraja	35,147,619,371	17,564,042,780
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	24,325,123,980	33,745,367,674
Ellipse Project SAS	21,876,265,559	--
PT Grama Pramesi Siddhi	19,111,006,208	--
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	18,528,645,745	7,429,234,316
PT Layana Buana Hotelindo	18,527,181,943	2,767,683,980
PT Jaya Real Property Tbk	16,713,108,000	--
PT Anugrah Inti Karya	16,679,520,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	15,865,609,605	14,804,744,310
Yayasan Setia Budi Samarinda	11,224,637,108	4,788,999,122
PT Karang Mas Sejahtera	11,187,315,132	4,239,154,003
PT Royal Pacific Nusantara	9,223,913,941	10,586,606,626
PT Sentra Berkas Maju	9,116,309,397	11,743,989,810
PT Kontek Aja	8,900,757,000	20,905,728,095
PT Pou Yuen Indonesia	6,900,147,832	19,430,549,986
PT Bali Perkasa Sukses	3,831,203,513	11,041,751,715
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,351,356,258	12,532,025,985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	214,996,674,980	186,116,701,024
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	714,545,061,393	412,448,031,089
Dikurangi (Less): Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)
Jumlah/ Total	597,604,784,069	311,038,212,812

b. Berdasarkan kategori umur:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	327.910.380.686	110.750.141.345	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	110.486.609.395	133.911.591.277	1-30 Days
31-60 hari	65.277.277.549	25.407.982.619	31-60 Days
61-90 hari	19.008.925.165	18.320.716.760	61-90 Days
91-120 hari	41.622.177.271	8.734.693.132	91-120 Days
lebih dari 120 hari	150.239.691.327	115.322.905.956	More than 120 Days
Sub Jumlah	714.545.061.393	412.448.031.089	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116.940.277.324)	(101.409.818.277)	Less: Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	597.604.784.069	311.038.212.812	Total - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	705,593,881,170	397,444,060,476	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,951,180,223	15,003,970,613	United States Dollar
Sub Jumlah	714,545,061,393	412,448,031,089	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	597,604,784,069	311,038,212,812	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	101,409,818,277	99,131,580,403	Beginning Balance of the Year
Penambahan	15,792,929,842	2,385,636,707	Additions
Pemulihan	(57,057,045)	(107,398,833)	Recovery
Penghapusan	(205,413,750)	--	Write off
Saldo Akhir Tahun	116,940,277,324	101,409,818,277	Ending Balance of the Year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,656,544,421,327	10,237,655,626,500	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	1,382,591,283,580	1,538,399,168,154	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	9,039,135,704,907	11,776,054,794,654	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,510,368,899,361)	(10,970,954,128,705)	Accumulated Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	805,100,665,949	Total Gross Amount due from Owners
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	422,475,385,262	758,598,718,146	Gross Amount due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	46,501,947,803	33,775,220,207	Beginning Balance of the Year
Penambahan	59,789,472,481	12,726,727,596	Additions
Saldo Akhir Tahun	106,291,420,284	46,501,947,803	Ending Balance of the Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	70.088.275.000	--
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	39.482.165.962	101.307.816.121
Piutang Renovasi Villa - Pihak Ketiga	27.935.843.482	--
Piutang Lain-lain	21.344.342.785	33.528.075.283
Sub Jumlah	158.850.627.229	134.835.891.404
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.389.457.462)	(5.389.457.462)
Jumlah	153.461.169.767	129.446.433.942

7. Other Current Financial Assets

Investment at Fair Value through Profit or Loss
Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Receivable of Villa Renovations - Third Parties
Other Receivables
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Tahun	5,389,457,462	5,350,677,284
Penambahan	--	38,780,178
Saldo Akhir Tahun	5,389,457,462	5,389,457,462

Beginning Balance of the Year
Additions
Ending Balance of the Year

Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi milik Perusahaan. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Investments at Fair Value through Profit or Loss

Investments at fair value through profit or loss represents of investments owned by the Company. The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/
Bank Indonesia Rupiah Securities

2024				
Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ Placement (Sale) of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ Fair Value Adjustment - Net Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ Realized Gain on Investments Rp	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment Rp
--	70.088.275.000	--	--	70.088.275.000

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i> Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i> Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i> Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ <i>Realized Loss on Investments</i> Rp	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i> Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar					
Sun & Shine Fund	63,158,858,377	(51,836,395)	(18,534,830,893)	(44,572,191,089)	--
Gobi Fund III, L.P.	15,795,757,744	--	251,508,218	--	16,047,265,962
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,854,000,000	--	186,500,000	--	4,040,500,000
TuringSense, Inc.	10,791,200,000	--	522,200,000	--	11,313,400,000
Xurya Pte., Ltd.	7,708,000,000	--	373,000,000	--	8,081,000,000
Jumlah/ Total	101,307,816,121	(51,836,395)	(17,201,622,675)	(44,572,191,089)	39,482,165,962
	2023				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i> Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i> Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i> Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ <i>Realized Loss on Investments</i> Rp	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i> Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ Total	103,597,772,979	(1,272,718,293)	(2,289,956,858)	1,272,718,293	101,307,816,121

Piutang Renovasi Pemilik Vila – Pihak Ketiga

Merupakan piutang kepada pemilik vila atas biaya renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 19 dan 58a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Receivable of Villa Renovations – Third Parties

Represents receivable to villa owners from villa's and estate renovation or refurbishment expenses

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 19 and 58a).

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2024 and 2023.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

8. Retention Receivables

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. By customers:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Bumi Serbaraja	30.277.114.699	26.550.000.000
PT Grama Pramesi Siddhi	24.160.052.650	10.843.101.372
PT Fortuna Paradiso Optima	23.679.960.749	21.584.622.866
PT Banua Multi Guna	15.892.464.061	15.267.036.133
PT Akebono Brake Astra Indonesia	12.502.400.000	3.748.320.000
PT Graha Tunas Selaras	12.428.416.984	12.280.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.186.771.500	5.257.782.605
Tahir Foundation	10.985.652.162	2.454.575.675
PT Tiara Metropolitan Indah	--	31.363.636.364
PT Raharja Mitra Famili	--	16.599.720.960
PT Budi Graha Realty	--	16.420.141.964
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	16.260.629.165
PT Royal Pacific Nusantara	--	15.516.416.133
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	15.062.983.151
PT Nirvana Wastu Amerta	--	14.171.171.171
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	10.890.727.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	132.192.178.479	153.641.380.079
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	273.305.011.284	387.912.244.911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment Losses	(18.229.925.516)	(14.962.737.145)
Jumlah - Neto/ Total - Net	255.075.085.768	372.949.507.766

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	202,088,573,535	314,124,900,416
Denpasar	37,860,383,013	51,135,447,283
Surabaya	19,602,426,220	14,060,917,170
Semarang	13,293,012,393	7,782,593,620
Medan	460,616,123	808,386,422
Sub Jumlah/ Sub Total	273,305,011,284	387,912,244,911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Jumlah - Neto/ Total - Net	255,075,085,768	372,949,507,766

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	14.962.737.145	7.406.944.096	Beginning Balance of the Year
Penambahan	18.229.925.516	7.555.793.049	Additions
Pemulihan	(14.962.737.145)	--	Recovery
Saldo Akhir Tahun	18.229.925.516	14.962.737.145	Ending Balance of the Year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanah Siap Dijual	249,663,600,000	127,486,425,000	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	167,377,219,603	158,560,088,594	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	11,754,976,792	18,134,307,632	Hotel Operational Equipments
Real Estat Sedang Dikembangkan	6,298,329,233	9,658,787,262	Real Estate Under Development
Jumlah	435,094,125,628	313,839,608,488	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dan di Subang Smartpolitan, Subang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale owned by SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, and on Subang Smartpolitan, Subang, West Java, with land area and value as follows:

	2024	2023
Pemilik / Owner	Luas / Area Ha	Luas / Area Ha
SCS dan Entitas Anaknya and It's Subsidiaries	38	24
	Nilai / Value Rp	Nilai / Value Rp
	249,663,600,000	127,486,425,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, serta milik SIH, Entitas Anak, yang terletak di Jakarta dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java, and owned by SIH, a Subsidiary, located on Jakarta, with land area and value as follows:

	2024	2023
Pemilik / Owner	Luas / Area Ha	Luas / Area Ha
SCS dan Entitas Anaknya and It's Subsidiaries	70.0	89.2
SIH	0.2	--
Jumlah / Total	70.2	89.2
	Nilai / Value Rp	Nilai / Value Rp
	127,826,111,672	158,560,088,594
	39,551,107,931	--
	167,377,219,603	158,560,088,594

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 17 dan 58a).

As of December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Note 17 and 58a).

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang (Catatan 28).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated (Note 28).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that are being developed for housing project.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat milik SCS dan Entitas Anaknya dan TCP, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

	2024	2023
	Rp	Rp
Proyek	56,350,309,555	19,640,307,568
Pembelian Tanah	43,511,693,663	10,763,431,097
Jumlah	99,862,003,218	30,403,738,665

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS and it's Subsidiaries and TCP, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

Projects
Land Purchases
Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2024	2023
	Rp	Rp
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,855,425,083	25,243,857,192
Asuransi	3,611,358,136	3,139,398,226
Perjinan dan Lisensi	3,494,293,764	1,536,992,849
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,742,598,392	1,212,542,864
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	6,528,385,138	3,758,597,704
Jumlah	28,232,060,513	34,891,388,835

11. Prepaid Expenses

Repairs and Maintenance
Insurance
Permits and License
Media, Publicity, Advertising and Promotion
Others (under Rp1,000,000,000)
Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

2024						
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Netol Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	13,376,026,507	22,361,000,000	--	(2,104,061,525)	33,632,964,982
PT Horizon Internusa Persada	20.27	43,862,553,936	--	--	8,829,920	46,472,187,125
Jumlah/ Total		57,238,580,443	22,361,000,000	496,741,744	8,829,920	80,105,152,107
2023						
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Netol Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ Total		44,385,449,663	14,960,000,000	(6,157,935,131)	5,069,367	57,238,580,443

12. Investment in Associate Entities

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
	Rp	Rp
Jumlah Aset	1,764,844,345,567	986,255,477,965
Jumlah Liabilitas	1,102,778,224,014	927,982,334,532
Jumlah Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(9,227,021,880)	(7,146,856,567)

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Year

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 12 Agustus 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0181220 tanggal 12 Agustus 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp 9,460,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholder No. 2 dated August 12, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp14,471,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0181220 dated August 12, 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.87% menjadi 22,73%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066 tanggal 27 Desember 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.73% menjadi 22.00%.

Pada tahun 2024 dan 2023, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan setoran modal pada JAP, masing-masing sebesar Rp22.361.000.000 dan Rp14.960.000.000.

Pada tahun 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan uang muka setoran modal kepada JAP, sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 19).

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	368,068,690,614	331,670,451,371	Total Assets
Jumlah Liabilitas	139,061,138,523	115,246,935,629	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	165,852,769,773	136,584,081,345	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(8,609,984,868)	(22,149,964,623)	Loss for The Year
Penyesuaian RE Awal Tahun	21,442,684,680	--	Adjustment Prior Year's Retained Earnings
Rugi Komprehensif Lain			Other Comprehensive Loss
Tahun Berjalan	43,567,968	25,012,911	for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.87% to 22.73%.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated December 27, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp7,890,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066 dated December 27, 2024.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.73% to 22.00%.

On 2024 and 2023, NRC, a Subsidiary, paid up additional capital to JAP, amounting to Rp22,361,000,000 and Rp14,960,000,000, respectively.

In 2024, NRC, a Subsidiary, made an additional advances for capital investment to JAP, amounting to Rp119,100,000,000 (Note 19).

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability of HIP to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham

13. Investment in Shares

2024						
Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	92,776,989	--	1,391,489	94,168,478
2023						
Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498	92,776,989

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of NRC, a Subsidiary, which consist of:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024								
Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Netol Net Income (Loss) Portion Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	1,211,237,407	--	2,253,205	--	1,213,490,612	
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,317,761	--	(11,394,094)	--	--	--
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,684,213,266	--	64,647,247	--	14,748,860,513	
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	16,082,084,148	--	(3,110,600,748)	--	12,971,483,400	
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	148,522,639	--	(229,092)	--	148,293,547	
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	2,831,796,350	
Jumlah / Total			35,749,815,455	--	(3,735,967,366)	--	31,913,924,422	

2023								
Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Netol Net Income (Loss) Portion Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)*/ Adjustment of Income (Loss) Portion *) Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	1,211,237,407	
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	111,317,761	
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	14,684,213,266	
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	16,082,084,148	
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	148,522,639	
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	3,512,440,234	
Jumlah / Total			86,465,497,947	--	(3,794,698,038)	780,015,546	35,749,815,455	

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

*) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	6.505.760.353	6.502.253.231	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.809.114.549	3.810.614.550	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Labatahun Berjalan	5.007.122	482.119.091	Income for The Year

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Karabha sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp47.250.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and deed of consortium agreement No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation by Karabha of 55% and NRC of 45%, respectively.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp47,250,000,000, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	--	222,707,519
Jumlah Liabilitas	--	72,000
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(22,788,188)	(280,170)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation ("Maeda") dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Taichi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Maeda sebesar 50% dan NRC sebesar 50%.

Proyek pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai dan JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp99.923.667 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat Keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda NRC tanggal 25 Januari 2024.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41.440.783.436	41.285.549.422
Jumlah Liabilitas	8.665.537.851	8.653.964.386
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	143.660.549	318.863.861

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Edgenta sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2024 Rp	2023 Rp
Joint Venture		
Total Assets	--	--
Total Liabilities	--	--
Revenues	--	--
Loss for The Year	--	--

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation ("Maeda") with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation by Maeda of 50% and NRC of 50%, respectively.

Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project was completed and JO Maeda NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp99,923,667 and nil, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Based on the results of tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda NRC tax identification number dated January 25, 2024.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2024 Rp	2023 Rp
Joint Venture		
Total Assets	--	--
Total Liabilities	--	--
Revenues	--	--
Income for The Year	--	--

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation by Edgenta of 55% and NRC of 45%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	33,362,098,197	41,725,235,836
Jumlah Liabilitas	933,389,699	1,520,025,467
Pendapatan	--	332,330,000
Rugi Tahun Berjalan	(12,784,195,162)	(9,001,385,383)
Penyesuaian RE Awal Tahun	5,007,693,291	--

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Loss for The Year

Adjustment Prior Year's Retained Earnings

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	6,493,033,867	6,521,606,597
Jumlah Liabilitas	6,122,300,000	6,150,300,000
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	(572,730)	200,804,290

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Income for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp451.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp451,000,000, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido
Lake Resort 2**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	9.972.602.250	13.103.894.506
Jumlah Liabilitas	2.893.111.375	4.322.793.922
Pendapatan	3.072.000.000	12.245.497.947
Rugi Tahun Berjalan	(1.701.609.710)	(1.586.919.610)

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Loss for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading &

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

15. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan di Kawasan industri Subang Smartpolitan, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas/ Entity	2024		2023	
	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp
SCS dan Entitas Anak/SCS and it's Subsidiaries	1.775	3.265.096.655.985	1.575	3.054.088.519.141
SBP	8	38.024.592.474	8	38.024.592.474
Jumlah/Total	1.783	3.303.121.248.459	1.583	3.092.113.111.615

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28).

15. Land for Development

This account represents land not yet developed owned by SCS and it's Subsidiaries, located in Suryacipta City of Industry industrial estate, Karawang and in Subang Smartpolitan industrial estate, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28).

Nilai wajar tanah untuk pengembangan Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land for development based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pemegang Hak/ Rights Owner	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah untuk Pengembangan/ Land for Development	SBP	81.230 m ² / (8 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021/ April 16, 2021	56.861.000.000
Tanah untuk Pengembangan/ Land for Development	SCS dan Entitas Anak/ SCS and it's Subsidiaries	1.265.918 m ² / (126 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	22 Jan 2025/ Jan 22, 2025	408.387.400.000
Jumlah/ Total					465.248.400.000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 17 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,958 (Notes 17 and 58a).

16. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, NRC, Entitas Anak, dan SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

16. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, NRC, a Subsidiary, and SCP, a Subsidiary with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024						
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	159,017,768,836	--	11,722,000,000	--	147,295,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	532,258,317,156	12,823,137,235	6,534,114,923	93,158,876,649	631,706,216,117	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,055,886,532	--	168,320,300	3,156,987,738	11,044,553,970	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	15,168,514,460	217,935,821	1,453,676,765	93,324,944,541	107,257,718,057	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	292,352,067,402	61,034,456,054	--	(189,640,808,928)	163,745,714,528	Assets in Construction
Jumlah	1,006,852,554,386	74,075,529,110	19,878,111,988	--	1,061,049,971,508	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	313,579,924,411	27,966,067,598	111,502,719	--	341,434,489,290	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	268,529,550	2,197,660,049	34,598,727	--	2,431,590,872	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,760,633,015	12,494,130,537	188,876,724	--	14,065,886,828	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	315,609,086,976	42,657,858,184	334,978,170	--	357,931,966,990	Total
Nilai Tercatat	691,243,467,410				703,118,004,518	Carrying Value

2023						
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402	Assets in Construction
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976	Total
Nilai Tercatat	581,365,569,888				691,243,467,410	Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	47,054,099,649	54,629,898,045	Rental Income (Note 43)
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	24,803,657,711	19,012,453,619	Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,706,653,108	2,441,804,477	Direct Costs (Note 44)
Beban Lainnya (Catatan 48)	39,951,205,076	21,659,059,363	Other Expenses (Note 48)
Jumlah	42,657,858,184	24,100,863,840	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios/ 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ Income Approach	10 Mei 2023/ May 10, 2023	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	6 September 2023/ September 6, 2023	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 1 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	5 April 2023/ April 5, 2023	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Biaya, Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Cost, Income Approach and Market Approach	5 September 2023/ September 5, 2023	290,640,000,000
Tanah/ Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	30 Januari 2023/ January 30, 2023	890,105,000,000
Jumlah/ Total					2,779,008,000,000

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000 pada 31 Desember 2024

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha sebesar Rp36.830.675.686 (Catatan 5 dan 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 19 dan 58a)

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp10.676.860.352 (Catatan 58a).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000 as of December 31, 2024.

For year ended December 31, 2023, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 (Notes 5 and 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Notes 19 and 58a).

Interest capitalization to construction in progress owned by SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp10,676,860,352, respectively (Note 58a).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated (Note 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	22,569,422,946	1,872,770,630	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(19,543,133,818)	(1,360,000,000)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	3,026,289,128	512,770,630	Gain on Sales (Note 47)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,258,178,248,648	1,217,178,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,800,000	15,800,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2024					
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	341,475,263,956	--	--	(30,701,416,362)	310,773,847,594	Land
Bangunan dan Prasarana	1,362,390,281,288	26,135,561,605	75,056,343,397	1,963,607,207	1,315,433,106,703	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	3,964,571,986	--	--	--	3,964,571,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	524,796,439,276	15,879,236,183	40,047,683,376	5,515,563,636	506,143,555,719	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	379,520,361,208	14,214,074,627	91,713,460,591	300,157,917	302,321,133,161	Office Equipments
Peralatan Proyek	50,422,807,991	2,420,304,099	--	--	52,843,112,090	Project Equipments
Kendaraan	83,998,272,761	13,655,509,910	4,075,851,943	(5,515,563,636)	88,062,367,092	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	56,104,352,025	6,969,578,389	448,733,734	--	62,625,196,680	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	7,746,180,187	4,865,597,261	--	--	12,611,777,448	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	49,534,753,624	311,253,198,704	--	(10,768,679,371)	350,019,272,957	Assets in Construction
Jumlah	2,859,953,284,302	395,393,060,778	211,342,073,041	(39,206,330,609)	3,004,797,941,430	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	851,569,022,242	62,194,508,742	75,056,343,397	--	838,707,187,587	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,963,981,225	121,399,170	--	--	3,085,380,395	Landscaping
Mesin dan Peralatan	465,141,229,986	17,279,513,111	38,967,589,036	--	443,453,154,061	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	330,596,414,174	15,145,359,779	91,676,643,956	--	254,065,129,997	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,381,277,700	2,273,934,335	--	--	45,655,212,035	Project Equipments
Kendaraan	72,868,067,747	4,885,207,915	3,694,990,561	--	74,058,285,101	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	41,772,696,920	4,857,362,502	448,711,217	--	46,181,348,205	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,991,480,711	2,348,916,964	--	--	6,340,397,675	Operational Equipments
Jumlah	1,812,284,170,705	109,106,202,518	209,844,278,167	--	1,711,546,095,056	Total
Nilai Tercatat	1,047,669,113,597				1,293,251,846,374	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023					
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	Land
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	Office Equipments
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	Project Equipments
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	Assets in Construction
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	Landscaping
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	Office Equipments
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	Project Equipments
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	Operational Equipments
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	Total
Nilai Tercatat	1,038,444,243,438				1,047,669,113,597	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	89,750,159,931	85,240,607,247	General and Administrative Expenses (Note 46)
Beban Langsung (Catatan 44)	19,356,042,587	20,785,745,518	Direct Costs (Note 44)
Jumlah	109,106,202,518	106,026,352,765	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	384,710,424,521	369,355,184,275	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	268,680,174,959	265,736,977,466	Office Equipments
Bangunan dan Prasarana	115,981,844,182	113,309,691,776	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	54,527,954,440	60,978,117,010	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	36,870,042,781	35,210,901,939	Furnitures and Fixtures
Peralatan Proyek	35,950,152,907	35,270,966,912	Project Equipments
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	900,503,445,241	883,644,690,829	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	11 September 2024/ <i>September 11, 2024</i>	1,179,067,000,000
Bangunan & Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	28 Agustus 2024/ <i>August 28, 2024</i>	1,851,749,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	87,666,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Edensuite Casablanca	KJPP Toto Suharto & Rekan	24 April 2024/ <i>April 24, 2024</i>	80,358,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ <i>June 19, 2023</i>	138,721,000,000
Tanah / <i>Land</i>	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ <i>April 16, 2021</i>	57,073,100,000
Jumlah/ Total				<u>3,942,877,300,000</u>

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 9 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Notes 9 and 58a).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58a).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.304.484.299 dan Rp11.602.001.484 atau sebesar 1,03% dan 1,11% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Harga Jual	4.306.917.271	3.405.400.878
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(1.485.560.640)	(3.037.436.690)
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	2.821.356.631	367.964.188
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	(12.234.234)	9.275.000
Sub Jumlah	(12.234.234)	9.275.000
Jumlah Laba - Neto	2.809.122.397	377.239.188

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 6,01%, milik JSU, Entitas Anak SCS, adalah 68,20%, milik BAGS, Entitas Anak SSS, adalah 50,60% dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 19,14%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	1,320,171,408,197	1,128,151,676,253
Dolar Amerika Serikat	86,500,000	165,495,458

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,304,484,299 and Rp11,602,001,484 or 1.03% and 1.11% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) and syndicated loans (Note 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Selling Price
Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Gain on Sale (Note 47)
Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Other Income (Losses) (Note 47 and 48)
Sub Total
Total Gain - Net

For the year ended December 31, 2024, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 6.01%, JSU, a Subsidiary of SCS, is 68.20%, BAGS, a Subsidiary of SSS, is 50.60%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 19.14%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Aset Hak Guna

2024							
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition	
Tanah	105,354,847,732	--	--	373,942,901	105,728,790,633	Land	
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	2,566,366,109	4,641,757,446	--	2,566,366,109	Buildings and Office Spaces	
Kendaraan	303,101,027	122,411,708	158,045,261	--	267,467,474	Vehicles	
Jumlah	110,299,706,205	2,688,777,817	4,799,802,707	373,942,901	108,562,624,216	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Tanah	30,240,808,163	7,619,895,192	--	45,704,120	37,906,407,475	Land	
Bangunan dan Ruang Kantor	4,277,295,435	918,717,380	4,641,757,446	--	554,255,369	Buildings and Office Spaces	
Kendaraan	175,038,534	171,519,348	158,045,261	--	188,512,621	Vehicles	
Jumlah	34,693,142,132	8,710,131,920	4,799,802,707	45,704,120	38,649,175,465	Total	
Nilai Tercatat	75,606,564,073				69,913,448,751	Carrying Value	

2023							
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition	
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732	Land	
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446	Buildings and Office Spaces	
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027	Vehicles	
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163	Land	
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435	Buildings and Office Spaces	
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534	Vehicles	
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132	Total	
Nilai Tercatat	85,586,551,867				75,606,564,073	Carrying Value	

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan dan pengurangan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran dan pengakhiran liabilitas sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, there were additions and deductions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment and ending of lease liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

19. Uang Muka Lain-lain

19. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penyertaan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)	119,100,000,000	--	Placement of Investment in Associate Entities (Note 12)
Pembelian Aset Operasional	14,774,498,531	80,561,310,429	Purchase of Assets Operations
Pengembangan Aset Real Estat	1,231,567,680	3,813,123,753	Real Estates Asset Development
Perijinan	--	6,952,958,960	Licenses
Jasa Profesional	--	1,010,000,000	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	--	1,010,688,000	Others (under Rp1,000,000,000)
	301,143,472	1,035,464,215	
Jumlah	135,407,209,683	94,383,545,357	Total

Uang muka penyertaan investasi pada entitas asosiasi merupakan uang muka penyertaan milik NRC, Entitas Anak, kepada PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 12).

The advances for investment in the associated entity represents advances for investment owned by NRC, a Subsidiary, to PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) amounting to Rp119,100,000,000 (Note 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 7 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 7 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 17 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511, respectively (Notes 17 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 16 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Note 16 and 58a).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	25,000,000,000	56,500,000,000	Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)
Perpanjangan HGB Tanah	7,222,077,165	7,758,398,674	Land Rights Extension
Jaminan Pengembalian	4,307,601,720	4,432,984,054	Guaranteed Deposits
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	Others
Jumlah	36,548,556,211	68,710,260,054	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,733,745,783	57,813,326,787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	20,893,655,231	14,982,938,664
Jumlah/ Total	201,627,401,014	149,796,265,451

21. Short-Term Bank Loans

The details of short-term bank loans are as follows:

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The mutation of short-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	57,813,326,787	232,436,330,444	(186,515,911,448)	--	103,733,745,783
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	77,000,000,000	--	--	--	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,982,938,664	1,212,004,210	(1,305,000,000)	--	14,889,942,874
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	--	6,003,712,357	--	--	6,003,712,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	NRC	--	3,400,588,566	(3,400,588,566)	--	--
Jumlah/ Total		149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	201,627,401,014

		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	178,000,000,000	--	(101,000,000,000)	--	77,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	48,037,309,507	112,309,443,735	(102,533,426,455)	--	57,813,326,787
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,998,318,172	1,230,970,492	(1,246,350,000)	--	14,982,938,664
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	6,787,563,856	127,764,250	(6,920,000,000)	4,671,894	--
Jumlah/ Total		247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	4,671,894	149,796,265,451

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 27 Maret 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas

Kredit Modal Kerja Post Financing - 1/
Working Capital Credit Post Financing - 1

Plafon
Rp150,000,000,000
Jatuh Tempo
sampai dengan 27 Maret 2025/ until March 27, 2025
Tujuan
untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/
for invoice financing of works that has been finished

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 dated March 27, 2024, with the following details:

a. Facility Type

Plafond
Maturity Date
Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing - 2/</i> <i>Working Capital Credit Post Financing - 2</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp20.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ <i>until March 27, 2025</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>for invoice financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan
atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).
*The facility is secured by trade receivables / invoices
of the agreed project (Note 5).*

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak,
wajib memenuhi persyaratan tertentu , antara lain:
*Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is
obligated to meet certain covenants, such as:*

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
 - Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
 - *Debt Service Coverage* minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.
- a. *Maintain financial ratios as follows:*
- *Current Ratio* minimum 1 time;
 - *Total Debt to Equity ratio* maximum 2.3 times; and
 - *Debt Service Coverage* minimum 100%.
- b. *Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:*
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
 - *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
 - *Sell and/or mortgage the major assets.*

Pada tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak,
menandatangani surat Persetujuan Perubahan Kredit
dengan BNI, dengan perubahan jangka waktu fasilitas
kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Maret
2026 (Catatan 59).
*On March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, signed an
Amendment of Credit Agreement with BNI, with the
change in the credit facility term extended until March
27, 2026 (Note 59).*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BNI.
*For the years ended December 31, 2024 and 2023,
the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all
ratios determined by BNI.*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal
29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC,
Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari
PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan
perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat
Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal
5 September 2024, dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019,
by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary,
obtained a loan facility from PT Bank Mayapada
Internasional Tbk. The latest amendment to the
agreement is based on the Correspondence Letter
No. 0289/Pers/AOO/IX/ 2024 dated September 5,
2024, with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2025 / until July 2, 2025	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / for working capital	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a.	:	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
- b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- a) Pledge its shares to other parties;*
- b) Perform a liquidation and/or termination of business; and*
- c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAM's loan, a Subsidiary, and SAI's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,889,942,874	14,982,938,664
PT Suryalaya Anindita International	6,003,712,357	--
Jumlah/ Total	20,893,655,231	14,982,938,664

- PT Sitiagung Makmur ("SAM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 106 tanggal 19 November 2024 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Sitiagung Makmur ("SAM")

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Deed of Fifth Amendment to the Credit Agreement No. 106 dated November 19, 2024, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2025/ until June 21, 2025	Time Period

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke BCA.

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition to BCA.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SAM, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan persetujuan dari BCA, yang menyetujui penyimpangan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan.

On March 18, 2025, SAM, a Subsidiary, has received a notification letter of approval from BCA, which agrees the deviation due to the not yet complied the required financial ratios.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 399/Add-KCK/2024 tanggal 19 November 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Ninth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 399/Add-KCK/2024 dated November 19, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Current Account)</i>	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 September 2025/ <i>until September 8, 2025</i>	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX/ <i>Hotel operations and bridging CAPEX</i>	Purpose
Suku Bunga	7.75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi *Tranche A* dan Kredit Investasi *Tranche B* (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit Tranche A and Investment Credit Tranche B (Note 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SAI,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BCA.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2024 and
2023, the Management of SAI, a Subsidiary,
fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh
Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak,
memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing</i> / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp4,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ <i>until December 11, 2024</i>	Time Period
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ <i>To financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,25% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran
pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau
menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan
pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali
sebagai tambahan modal.

Pada bulan Desember 2024, fasilitas pinjaman Kredit
Modal Kerja *Post Financing* telah dilunasi
sepenuhnya

NRC, Entitas Anak, tidak memperpanjang fasilitas
pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* yang
jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Deed of Working Capital *Post Financing*
No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya
Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan
facility from BRI, with the following details:

The facility is secured by bill of payment of the
agreed project work (Note 5).

Obligated to obtain a written approval from BRI
before executing certain actions, such as:

- Perform merger, acquisition, sale of assets;
- Committing as borrower and or pledged fixed
assets to other party;
- Amendments on article association, composition
of management and shareholder's composition;
and
- Distribute dividend, except reused as additional
paid-up capital.

On December 2024, the Working Capital Credit *Post Financing* loan facility has been fully repaid.

NRC, a Subsidiary, did not extend the Working
Capital Credit *Post Financing* loan facility which
matured on December 11, 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	360,429,141,751	639,570,858,249	30 Mar 2025/ Mar 30, 2025
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	--	--	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	96,876,174,080	103,123,825,920	21 Feb 2025/ Feb 21, 2025
Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ Jan 11, 2025
Standby LC	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ Jan 11, 2025
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	118,386,404,697	81,613,595,303	10 Okt 2025 / Oct 10, 2025

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Combine Trade Facility	a. Facility Type
	sublimit: - Bank Garansi/ Bank Guarantee (BG) - Standby Letter of Credit (SBLC) - Demand Guarantee (DG) - SKBDN: Sight/ Usance - Letter of Credit (L/C): Sight/ Usance	
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	Combined Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Maret 2025/ until March 30, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a.	Commission
b. Jenis Fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Sight/ Usance Domestic Letter of Credit (SKBDN)	b. Facility Type
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Juni 2024/ until June 30, 2024	Time Period
Tujuan	untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual/ to guarantee payment obligations required by the seller	Purpose

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas SKBDN dan L/C) untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp150.000.000.000.

Temporary limit allocation from *Combine Trade* facility (SKBDN and L/C Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp150,000,000,000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN dan L/C) tersebut di atas berlangsung tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, DG, SKBDN and L/C Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* dan 1 unit peralatan kerja senilai USD 20,000 (Catatan 17);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman tanggal 14 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, melakukan penarikan jaminan pada poin c dan e diatas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);
- b. Land and building located in Semarang with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);
- c. Land and building located in Surabaya with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);
- d. Land and building located in Medan with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);
- e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17) and 1 (one) unit project equipment amounting to USD20,000 (Note 17);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- g. Pledge on deposits with a guaranteed value not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 20).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.

Based on the loan amendment agreement dated March 14, 2025, NRC, a Subsidiary, withdrew the collateral in points c and e above.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRC”)

Berdasarkan Perubahan ke-5 (kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2025/ until February 21, 2025	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan
- Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Surya Energi Parahita (“SEP”)

Berdasarkan Perubahan ke-6 (keenam) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, tanggal 22 Januari 2024, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	a. Facility Type
Plafon Gabungan	USD4,500,000	Combined Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ until January 11, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ to suppliers payment	Purpose

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRC”)

Based on 5th (fifth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Gearing Ratio maximum of 1,5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and
- Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Surya Energi Parahita (“SEP”)

Based on the 6th (sixth) Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, dated January 22, 2024, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained an extension of the bank guarantee facility from CIMB with the following facility details::

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	<i>Standby LC (SBLC) (On Revolving Basis - Uncommitted)</i>	b. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ <i>until January 11, 2025</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ <i>to suppliers payment</i>	Purpose
c. Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/ Bank Guarantee IB - Kafalah (On Revolving Basis - Uncommitted)</i>	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ <i>until January 11, 2025</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ <i>to suppliers payment</i>	Purpose
Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:		Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:
a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);	a. Land and building located in Karawang (Note 17);	
b. Letter of Undertaking untuk Top up any Cash Deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);	b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);	
Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:		Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements such as:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:	a. Maintain financial ratios as follows:	
• Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimal 2,5 kali; • Rasio <i>Debt Service Cover</i> minimal 1,1 kali; • <i>Current Ratio</i> minimum 1,2 kali.	• Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times; • Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times; • Current Ratio minimum of 1.2 times.	
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:	b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:	
• Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan; • Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; • Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.	• Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets; • Provide loan to other parties, except to perform daily business; • Changing in composition of equity.	
SEP, Entitas Anak SCS, tidak memperpanjang seluruh fasilitas diatas yang jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2025.		SEP, a Subsidiary of SCS, did not extend the all facility above which matured on January 11, 2025.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 Tanggal 13 November

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the deed of Fifth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 dated November 13,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)</i>
Plafon	Rp300,000,000,000 (<i>Sublimit LC/SKBDN: Rp50.000.000.000</i>)
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2025/ <i>until October 10, 2025</i>
Bunga (LC/SKBDN)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ <i>collateral of construction projects</i>

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas Omnibus BG, L/C dan SKBDN* tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp300.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

22. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Facility Type	<i>Facility Type</i>
Plafond	<i>Plafond</i>
Time Period	<i>Time Period</i>
Interest (LC/SKBDN)	<i>Interest (LC/SKBDN)</i>
Purpose	<i>Purpose</i>

Use of the Combined Trade facility limit amount (Omnibus BG, L/C and SKBDN Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp300,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
- *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

- b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:*
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

22. Trade Payables

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a. Berdasarkan pemasok:

a. By supplier:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Dantosan Precon Perkasa	33.366.045.082	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	26.429.253.652	22.331.079.248
PT Dirgantara Yudha Artha	23.268.620.109	--
PT Adhimix RMC Indonesia	21.817.736.795	31.234.472.620
CV Dika Konstruksi	14.778.690.366	6.614.109.599
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	14.747.156.137	--
PT Multidaya Teknik Prakarsa	14.185.214.640	--
PT Ecowater Technology Indonesia	11.287.965.457	--
PT Buana Baja Bina Semesta	10.039.229.382	8.153.616.775
PT Mitra Sekawan Prima	7.447.358.824	--
PT Memiontec Indonesia	7.373.737.335	--
PT Andika Bangun Nusantara	6.951.595.037	--
PT Merak Jaya Beton	6.894.287.610	6.883.830.855
PT Karyamitra Tata Bersama	6.454.986.275	12.138.557.490
PT Multitama Karyatronindo	6.145.608.444	--
PT The Master Steel Manufactory	6.138.790.082	13.073.147.333
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	5.639.286.070	--
PT Trikarya Sejahtera Interindo	5.259.739.136	--
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7.111.135.473
PT Sinar Powerindo Utama	--	6.617.334.192
CV Karya Nusantara Abadi	--	6.321.852.999
PT Atad Indonesia Steel Structure	--	28.447.560.884
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000,000)	314.796.364.315	382.259.405.233
Jumlah/ Total	543.021.664.748	531.186.102.701

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313.950.389.018	339.359.249.062	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	123.911.445.970	97.772.190.378	1-30 Days
31 s/d 60 hari	39.701.075.323	46.035.785.221	31-60 Days
61 s/d 90 hari	26.875.170.503	18.924.564.273	61-90 Days
91 s/d 120 hari	9.689.235.769	5.219.230.361	91-120 Days
>120 hari	28.894.348.165	23.875.083.406	More than 120 Days
Jumlah	543.021.664.748	531.186.102.701	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	541.395.520.041	530.580.825.488	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.626.144.707	605.277.213	United States Dollar
Jumlah	543.021.664.748	531.186.102.701	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

23. Liabilitas Keuangan Lainnya

23. Other Financial Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengembangan Tanah dan Prasarana	33.851.319.071	13.154.381.907	Land and Infrastructure Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	13.600.909.666	38.692.291.193	Agent and Guest Hotel Advances
Beban Manajemen Hotel	10.861.029.558	10.872.066.408	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	3.669.410.857	3.814.381.365	Construction Projects
<i>Sinking Fund</i> untuk Vila	--	25.348.055.144	Sinking Fund for Villa
Lain-lain	16.244.842.407	13.791.673.498	Others
Sub Jumlah	78.227.511.559	105.672.849.515	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(44.474.861.907)	(78.179.887.368)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	33.752.649.652	27.492.962.147	Long-Term Portion - Net

24. Uang Muka dari Pelanggan

24. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS dan Entitas Anak nya, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS and it's Subsidiaries, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	42,840,131,065	14,863,358,745
Penjualan Rumah	85,288,098	8,609,718,660
Jumlah/ Total	42,925,419,163	23,473,077,405

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

25. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	280,579,692,502	570,259,943,266	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	67,920,523,244	26,950,822,048	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	348,500,215,746	597,210,765,314	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(351,547,996,128)	(612,723,241,311)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(3,047,780,382)	(15,512,475,997)	Gross Amount due to Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	13.522.025.672
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13.560.316	13.506.024
Klaim atas Pengembalian Pajak	13.522.025.672	11.814.243.655
Sub Jumlah	13.535.585.988	25.349.775.351
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	317.391.568	--
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.628.557	--
Pajak Final	11.717.349.186	2.456.967.760
Pajak Pertambahan Nilai - neto	31.051.065.289	29.588.614.649
Klaim atas Pengembalian Pajak	--	7.274.632.368
Sub Jumlah	43.087.434.600	39.320.214.777
Jumlah	56.623.020.588	64.669.990.128

The Company
Income Tax - Article 28A
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 23
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total

Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Klaim atas Pengembalian Pajak		
Perusahaan		
PPh Badan tahun 2023	13.522.025.672	--
PPh Badan tahun 2022	--	11.814.243.655
Sub Jumlah - Perusahaan	13.522.025.672	11.814.243.655
Entitas Anak		
<u>PT TCP Internusa</u>		
PPh Badan tahun 2022	--	2.473.953.006
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>		
PPh Badan tahun 2018	--	982.115.078
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	--	602.598.972
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	--	374.787.849
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	--	2.362.634.260
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	--	478.543.203
Sub Jumlah - Entitas Anak	--	7.274.632.368
Jumlah	13.522.025.672	19.088.876.023

Claims for Tax Refund
The Company
Corporate Income Tax year 2023
Corporate Income Tax year 2022
Sub Total - the Company

Subsidiaries
PT TCP Internusa
Corporate Income Tax year 2022

PT Ungasan Semesta Resort
Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016

Sub Total - Subsidiaries

Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.522.025.672 dan Rp11.814.243.655.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the years 2023 and 2022 amounting to Rp13,522,025,672 and Rp11,814,243,655, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2023 No. 00032/406/23/054/24 tanggal 30 Desember 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2023, adalah sebesar Rp5.530.588.432. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan Februari 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00023/406/22/ 054/24 tanggal 26 Maret 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp11.653.927.890. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00041/406/22/ 062/24 tanggal 4 April 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp2.086.635.596. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2023 No. 00032/406/23/054/24 dated December 30, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2023, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 year 2023, amounting to Rp5,530,588,432. The Overpayment of Tax Assessments received on February 2025.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00023/ 406/22/054/24 dated March 26, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2022, amounting to Rp11,653,927,890. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00041/ 406/22/062/24 dated April 4, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Income Tax Art 21 year 2022 and Value Added Tax year 2022, amounting to Rp2,086,635,596. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dan 28 Juni 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dan Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak dimana klaim pajak yang disetujui dan telah diterima adalah sebesar Rp4.751.556.357.

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

On February 15, 2024 and June 28, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, and Cancellation of Tax Assessments on Tax Collection Letters, where the approved and receipt tax claim amounting to Rp4,751,556,357.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	326.209.243	795.824.586	Article 21
Pasal 23	4.676.245	10.628.785	Article 23
Pasal 26	70.846.656	56.007.000	Article 26
Pasal 29	7.983.208.857	--	Article 29
Pajak Penghasilan Final	961.168	74.988.934	Final Income Tax
Sub Jumlah	8.385.902.169	937.449.305	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1.938.436.026	7.990.282.648	Article 21
Pasal 23	948.416.920	15.720.562.474	Article 23
Pasal 25	1.196.927.373	437.506.119	Article 25
Pasal 26	286.945.827	148.445.266	Article 26
Pasal 29	37.848.832.136	8.611.911.682	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	3.482.295.832	2.908.807.448	Rent
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	2.656.373.980	Transfer of Land Right and Building
Konstruksi	2.564.425.576	138.179.710	Construction
Jasa	21.477.571	--	Services
UMKM	303.811	255.517	UMKM
Pajak Bumi dan Bangunan	700.468.040	--	Property Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	115.869.870.929	44.758.462.245	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	4.463.307.307	8.813.249.294	Local Development Tax
Sub Jumlah	169.321.707.348	92.184.036.383	Sub Total
Jumlah	177.707.609.517	93.121.485.688	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(8,224,127,010)	--
Pajak Tangguhan	283,954,761	248,376,274
Sub Jumlah	(7,940,172,249)	248,376,274
Entitas Anak		
Pajak Kini	(59,904,359,679)	(19,921,187,660)
Pajak Tangguhan	12,130,821,406	(23,881,974,799)
Sub Jumlah	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)
Jumlah	(55,713,710,522)	(43,554,786,185)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current Tax
Deferred Tax

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax

Sub Total

Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Suryalaya Anindita International	35,260,494,060	6,626,793,800
PT Suryacipta Swadaya	18,887,070,400	10,411,575,680
PT Surya Energi Parahita	3,875,945,700	2,547,349,860
PT Bumi Raya Sakti	1,173,580,320	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--
PT TCP Internusa	--	237,187,940
Jumlah/ Total	59,904,359,679	19,921,187,660

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income (loss) before tax per consolidated of profit or loss with taxable income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Income Before Income Tax per
Menurut Laba Rugi Konsolidasian	504.262.779.792	275.100.549.438	Consolidated Profit or Loss
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662.909.604.707)	(442.606.484.915)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	402.561.828.491	343.908.510.269	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	243.915.003.576	176.402.574.792	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1.674.498.742	1.569.961.549	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180.000.000)	(180.000.000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(82.718.000)	Benefit Payment
Sub Jumlah	1.494.498.742	1.307.243.549	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	89.163.036	221.258.018	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.088.764.487)	(2.463.684.061)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna	3.412.624.910	3.930.064.812	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	439.002.130	362.682.672	Interest Expense of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Sewa	(3.997.024.000)	(4.530.726.000)	Lease Payment
Beban Pajak	639.966.728	--	Tax Expenses
Kompensasi Berbasis Saham	43.749.011.431	--	Stock Option Plan
Keuntungan Penjualan Investasi	98.228.844.622	--	Gain on Sale of Investment
Bagian Laba Entitas Anak	(331.996.643.904)	(258.343.705.554)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(2.600.803.269)	4.573.961.638	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	--	17.584.859.013	Other Expenses
Sub Jumlah	(202.124.622.803)	(238.665.289.462)	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Pajak	43,284,879,515	(60,955,471,121)	Tax Income (Loss)
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(71,730,970,911)	(584,075,038,117)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	71,730,970,911	573,299,538,327	Non Compensated Tax Loss
Laba (Rugi) Pajak Perusahaan	43,284,879,515	(71,730,970,911)	Tax Income (Loss) of the Company
Penghasilan Kena Pajak	43,284,879,000	--	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan	8,224,127,010	--	Income Tax Expense
Kredit Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 23	(240,918,153)	--	Credit Taxes: Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Terutang	7,983,208,857	--	Income Tax Payable

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	8,224,127,010	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	59,904,359,679	19,921,187,660	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Jumlah	68,128,486,689	19,921,187,660	Sub Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	(10,211,580,973)	(19,643,663,242)	Less Prepaid Taxes Article 23
Pasal 25	(12,084,864,723)	(5,187,638,408)	Article 25
Sub Jumlah	(22,296,445,696)	(24,831,301,650)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	45,832,040,993	(4,910,113,990)	Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year
Rincian tersebut adalah sebagai berikut: Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka): Perusahaan	7,983,208,857	(13,522,025,672)	The Details are as follows: Taxes Payable (Prepaid Taxes): The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	29,072,374,843	5,467,163,907	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	5,585,810,943	2,053,688,700	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita	1,455,927,851	805,590,755	PT Surya Energi Parahita
PT Bumi Raya Sakti	1,027,449,300	--	PT Bumi Raya Sakti
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--	PT Jasa Semesta Utama
PT TCP Internusa	--	187,187,940	PT TCP Internusa
Sub Jumlah	37,848,832,136	8,611,911,682	Sub Total
Jumlah	45,832,040,993	(4,910,113,990)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income (loss) before tax on applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	504,262,779,792	275,100,549,438	Income Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(662,909,604,707)	(442,606,484,915)	Income Before Tax of Subsidiaries Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	243,915,003,576	176,402,574,792	Income (Loss) Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	46,343,850,679	33,516,489,210	Tax Expense at Effective Tax Rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based
Menurut Fiskal:			on Fiscal:
Sumbangan	16,940,977	42,039,023	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,916,865,253)	(468,099,972)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna	648,398,733	746,712,314	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	83,410,405	68,909,708	Interest Expense of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Sewa	(759,434,560)	(860,837,940)	Lease Payment
Beban Pajak	121,593,678	--	Tax Expenses
Kompensasi Berbasis Saham	8,312,312,172	--	Stock Option Plan
Keuntungan Penjualan Investasi	18,663,480,478	--	Gain on Sale of Investment
Bagian Laba Entitas Anak	(63,079,362,342)	(49,085,304,055)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(494,152,621)	869,052,711	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	--	3,341,123,212	Other Expenses
Sub Jumlah	(38,403,678,333)	(45,346,404,999)	Sub Total
Laba (Rugi) Pajak	(7,656,217,585)	12,078,292,063	Tax Income (Loss)
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	283,954,761	248,376,274	Deferred Tax Benefit of The Company
Pajak Kini Perusahaan	(8,224,127,010)	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Entitas Anak	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	Tax Expenses of Subsidiaries
Jumlah	(55,713,710,522)	(43,554,786,185)	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	469,889,395	283,954,761	(65,702,704)	688,141,452	Employment Benefit
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	18,609,556,006	11,624,604,363	14,736,192	30,248,896,561	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	--	(502,218,018)	1,311,806,434	809,588,416	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	18,609,556,006	11,122,386,345	1,326,542,626	31,058,484,977	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	19,079,445,401			31,746,626,429	Total Deferred Tax Assets - Net
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(1,008,435,061)	1,008,435,061	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1,008,435,061)			--	Total Deferred Tax Liabilities - Net

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	Employment Benefit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	40,623,803,667			19,079,445,401	Total Deferred Tax Assets - Net
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	--			(1,008,435,061)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisi Penjualan	24,188,711,458	654,746,409	Sales Commission
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	15,249,821,248	14,145,509,879	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Beban atas Kegiatan Gas	6,347,543,431	5,542,434,427	Charges for Gas Activities
Utilitas	3,650,167,446	5,125,498,823	Utilities
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,061,165,819	495,431,914	Repair and Maintenance
Asuransi	2,599,857,445	546,973,702	Insurance
Service Charge Hotel	2,483,391,783	4,391,992,639	Service Charge Hotel
Bunga Pinjaman	896,895,489	1,707,823,991	Loan Interest
Operational Hotel	807,309,946	1,165,488,717	Hotel Operations
Taksiran Retensi	248,433,380	1,262,508,453	Estimated Retention
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	164,134,519	2,581,420,081	Management Fee to Hotel Operator
Sewa	145,231,002	1,843,301,573	Rental
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	10,123,636,014	7,407,521,947	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	69,966,298,980	46,870,652,555	Total

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang

28. Long-Term Banks and Syndicated Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	396,594,125,323	430,169,556,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,083,409,188	842,815,311,505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	--	1,102,838,430,453	Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,704,388,501)	(224,670,081,471)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	516,973,146,010	2,151,153,216,931	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.50% - 8.25%	7.25% - 9.00%	Interest Rate per Annum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Mutasi pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The mutation of long-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	248,540,520,134	59,385,603,258	(11,862,426,984)	(75,796,809)	295,987,899,599
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	132,013,868,668	--	(31,508,694,773)	101,051,829	100,606,225,724
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	49,615,167,642	--	(50,057,142,857)	441,975,215	--
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	1,102,838,430,453	3,730,885,646	(1,137,015,597,091)	30,446,280,992	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	399,393,436,505	--	(202,000,000,000)	689,972,683	198,083,409,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	443,421,875,000	--	(446,000,000,000)	2,578,125,000	--
Jumlah/ Total		2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	34,181,608,910	594,677,534,511
		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	78,545,815,221	169,098,250,367	--	896,454,546	248,540,520,134
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	152,563,985,676	--	(20,752,220,346)	202,103,338	132,013,868,668
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	119,003,666,675	--	(69,547,857,143)	159,358,110	49,615,167,642
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	--	1,133,284,711,445	(30,700,000,000)	253,719,008	1,102,838,430,453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	466,953,125,000	--	(24,000,000,000)	468,750,000	443,421,875,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	440,741,795,641	--	(42,000,000,000)	651,640,864	399,393,436,505
PT Bank CIMB Niaga Tbk	SEP	7,848,746,358	--	(7,928,571,420)	79,825,062	--
Jumlah/ Total		1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	2,711,850,928	2,375,823,298,402

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam satu tahun	77,704,388,501	224,670,081,471	One year
Dalam tahun ke-2	188,567,894,782	178,138,096,717	2nd year
Dalam tahun ke-3	120,822,212,991	364,858,214,257	3rd year
Dalam tahun ke-4	38,669,076,644	399,679,683,306	4th year
Dalam tahun ke-5	40,613,041,596	277,709,158,420	5th year
Dalam tahun ke-6	46,480,497,786	145,405,784,844	6th year
Dalam tahun ke-7	53,597,953,976	195,019,213,664	7th year
Dalam tahun ke-8	28,222,468,235	213,948,731,834	8th year
Dalam tahun ke-9	--	166,948,078,620	9th year
Dalam tahun ke-10	--	209,446,255,269	10th year
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary, SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	299,698,247,597	252,175,071,323
PT Surya Internusa Hotels	100,606,225,724	132,114,920,055
PT Suryalaya Anindita International	--	50,057,142,857
Sub Jumlah/ Sub Total	400,304,473,321	434,347,134,235
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision	(3,710,347,998)	(4,177,577,791)
Jumlah/ Total	396,594,125,323	430,169,556,444

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche A)	214,368,000,000	223,300,000,000
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche B)	11,640,343,200	12,125,357,500
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche C)	58,689,904,397	1,749,713,823
Installment Loan	15,000,000,000	15,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	299,698,247,597	252,175,071,323
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision	(3,710,347,998)	(3,634,551,189)
Jumlah/ Total	295,987,899,599	248,540,520,134

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 20 Juni 2024, oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on deed Fourth Amendment to Credit Agreement No. 87 dated June 20, 2024, by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche A)	a. Facility Type
Plafon	Rp221.067.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ December 21, 2031	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ CAPEX Financing	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche B)	b. Facility Type
Plafon	Rp12.004.103.923	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ December 21, 2031	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan buyback 1 unit villa/ Financing for buyback 1 unit villa	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (<i>Tranche C</i>)	c. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp98.420.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ <i>Financing for public facility renovation</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
d. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	d. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	15 Agustus 2028/ <i>August 15, 2028</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a.	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Bali, milik SAM, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp434.480.000.000 (Catatan 16);
- Bangunan vila milik SAM, Entitas Anak, yang terletak di Bali (Catatan 16);
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
- Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
- Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia (Catatan 5); dan
- Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan (Catatan 54).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Bali, owned by SAM, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp434,480,000,000 (Note 16);*
- Building villa owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*
- All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;*
- Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary (Note 5); and*
- Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company (Note 54).*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and*
 - EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.*
- Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
 - Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

fasilitas umum;

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio EBITDA-Tax to Principal+Interest maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini dan Bank BCA telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*

Kredit Investasi III/ *Investment Credit II*

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ *Total*

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

facilities and public facilities;

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition and Bank BCA has acknowledged and processed the notification.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2024	2023
Rp	Rp
48,182,896,234	64,178,565,063
52,423,329,490	67,936,354,992
100,606,225,724	132,114,920,055
--	(101,051,387)
100,606,225,724	132,013,868,668

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 7,25% untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau menggunakan agunan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 with floating interest rate of 7.25% for each Investment Credit Facility I and II.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimum 1 time; and
- *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* ratio maximum 2 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;*
- b. *Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Installment Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. *Letter of Undertaking* for *Top up any Cash Deficiency* provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2024 Rp	2023 Rp
--	50,057,142,857
--	(441,975,215)
--	49,615,167,642

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- Installment Loan* facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on *Installment Loan* facility, until June 8, 2022;
- The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for *Installment Loan Facilities* for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada bulan Januari 2024, fasilitas *Installment Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio* minimum of 1.0 times, starting from 2022; and
- *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
- *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
- *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*
- *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

On January 2024, the *Installment Loan* facility has been fully repaid.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa
PT Suryacipta Swadaya
Sub Jumlah/ Sub Total
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision
Jumlah/ Total

PT TCP Internusa (TCP)

Term Loan
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision
Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated November 18, 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2024 Rp	2023 Rp
200,000,000,000	402,000,000,000
--	446,000,000,000
200,000,000,000	848,000,000,000
(1,916,590,812)	(5,184,688,495)
198,083,409,188	842,815,311,505

PT TCP Internusa (TCP)

2024 Rp	2023 Rp
200,000,000,000	402,000,000,000
(1,916,590,812)	(2,606,563,495)
198,083,409,188	399,393,436,505

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
- c. Undertaking Letter dari Perusahaan (Catatan 54); dan
- d. Sinking Fund (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
- b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
- c. Undertaking Letter from the Company (Note 54); and
- d. Sinking Fund (Note 20).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
 - Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen TCP, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Term Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
- Tanah serta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
- Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
- Sinking fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the year ended December 31, 2024, the Management of TCP, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

For the year ended December 31, 2023, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Debt to Equity ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

2024 Rp	2023 Rp
--	446,000,000,000
--	(2,578,125,000)
--	443,421,875,000

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
- Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
- Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
- Sinking fund* (Note 20).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Leverage ratio* with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
- Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijamin kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Pada bulan Juni 2024, fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Tranche 1A

Tranche 1B

Sub Jumlah/ Sub Total

PT Jasa Semesta Utama

Tranche 2A

Tranche 2C

Sub Jumlah/ Sub Total

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted*, minimum of 120%;
- In case of *Leverage ratio* >300%; *DSCR Adjusted* <120%, then the shareholders are willing to *top up funds*.

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

On June 2024, the *Term Loan* facilities has been fully repaid.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
--	680,000,000,000
--	320,000,000,000
--	1,000,000,000,000
2024 Rp	2023 Rp
--	44,881,445,000
--	88,403,266,445
--	133,284,711,445
--	(30,446,280,992)
--	1,102,838,430,453

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

Tranche	Perusahaan/ Company	Limit Pinjaman/ Loan Limit	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	--
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ Total		1,500,000,000,000	750,000,000,000	750,000,000,000

Jatuh Tempo	:	20 November 2033/ November 20, 2033	:	Maturity Date
Tujuan	:	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ Finance development of Subang Smartpolitan project	:	Purpose
Suku Bunga	:	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ JIBOR 3 months + 1.8% per year	:	Interest

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

a. Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15); b. Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16); c. Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16); d. Gadai atas Debt Service Account (DSA) dan Debt Service Reserve Account (DSRA); e. Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCS, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCS, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS; f. Corporate Guarantee; g. Letter of Undertaking (Catatan 54); dan h. Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.	a. Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15); b. Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16); c. Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16); d. Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA); e. Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCS, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCS, BRTI, a Subsidiary of SCS, SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS; f. Corporate guarantee; g. Letter of Undertaking (Note 54); and h. Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;
- Rasio Current minimal 1 kali;
- Rasio Total Interest Bearing Debt/ Total Equity maksimal 2.50 kali; dan
- Rasio Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:

- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
- Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijamin minimal 60%; dan
- Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Pada bulan Juli 2024, fasilitas pinjaman Sindikasi telah dilunasi sepenuhnya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage* ratio minimum of 1.10 times;
- *Current* ratio minimum of 1 times;
- *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity* ratio maximum of 2.50 times; and
- *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility* minimum of 150%.

b. Obligated to implement the following actions, such as:

- *Maintaining Control of Company's Share Ownership* in SCS of 100%;
- *Maintain SCS's Share Ownership* in its subsidiaries of at least 99.9%;
- *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits*;
- *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition* of at least 60%; and
- *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio* of 25%.

On July 2024, the syndicated loan facility has been fully repaid.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

29. Other Payables to Third Parties

	2024 Rp	2023 Rp	
Lain-lain - Pihak Ketiga	158,550,000	797,105,000	Others - Third Parties
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(158,550,000)	(638,555,000)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	--	158,550,000	Long Term Portion

Merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa

30. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreements with third parties are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bali Tourism Development Corp	75,581,967,189	82,040,377,063
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,816,553,687	1,455,103,045
PT Tempo Realty	1,002,892,163	--
PT Surya Sudeco	83,323,267	132,417,815
Jumlah	78,484,736,306	83,627,897,923
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(17,944,027,749)	(17,615,402,042)
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	60,540,708,557	66,012,495,881

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24,232,389,987	23,696,629,549	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	82,201,818,109	92,569,376,875	Mature Later than One Year
Jumlah	106,434,208,096	116,266,006,424	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(27,949,471,790)	(32,638,108,501)	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,944,027,749	17,615,402,042	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	60,540,708,557	66,012,495,881	Mature Later than One Year
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	Present Value of Minimum Lease Payments

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp5.762.357.914 dan Rp6.220.445.553 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp5,762,357,914 and Rp6,220,445,553, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

31. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Jakarta	168,862,323,675	192,202,438,850
Denpasar	136,976,556,362	39,755,244,263
Surabaya	24,052,885,154	31,174,438,436
Semarang	15,040,232,255	57,340,885,257
Medan	2,337,957,020	2,283,076,564
Jumlah/ Total	347,269,954,466	322,756,083,370

32. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, USR, Entitas Anak SAM, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, USR, a Subsidiary of SAM, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	27,135,353,070	18,338,924,045	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(26,274,873,543)	(17,241,316,360)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	860,479,527	1,097,607,685	Long Term Portion

33. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas jaminan pembelian tanah kawasan industri, sewa, service charge, pendistribusian gas, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada saat perjanjian pengikatan jual beli atau pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the guarantee of industrial estate land sale, rental, service charge, gas distribution, telephone and electricity, which will be refunded at Sale and Purchase Binding Agreement or the end of the lease term.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

34. Employment Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.808 dan 1.856 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	11,029,236,190	11,691,102,520	Current Service Cost
Biaya Bunga	11,209,719,938	10,749,998,478	Interest Cost
Jumlah	22,238,956,128	22,441,100,998	Total

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45 dan 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	163,616,849,333	148,535,118,726	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	22,238,956,128	22,441,100,998	Expense Current Year
Kontribusi - Neto	(15,955,000,000)	(24,692,435,221)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(608,165,054)	(1,521,860,734)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,721,405,764	18,854,925,564	Other Comprehensive Income
Jumlah	171,014,046,171	163,616,849,333	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	205,122,447,518	189,610,035,362	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(34,108,401,347)	(25,993,186,029)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	171,014,046,171	163,616,849,333	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	25,993,186,029	21,901,718,727	Beginning Balance of the Year
Kontribusi	15,955,000,000	24,692,435,221	Contribution
Penghasilan Bunga	1,757,426,911	1,579,409,844	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(9,411,395,368)	(21,724,737,808)	Benefit Payments
Beban	(185,816,225)	(455,639,955)	Expenses
Jumlah	34,108,401,347	25,993,186,029	Total

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,808 and 1,856 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45 and 46).

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55-56 tahun/ years	55-58 tahun/ years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	6.5%-7.4%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2024		2023	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/ Increase 1%	(5,934,763,363)	(696,350,366)	(6,780,381,330)	(799,973,895)
	Penurunan/ Decrease 1%	6,744,825,581	783,872,609	7,461,828,455	900,637,666
Tingkat Gaji/ Salary Rate	Kenaikan/ Increase 1%	6,094,167,457	728,121,475	6,800,777,969	840,434,186
	Penurunan/ Decrease 1%	(5,643,891,435)	(658,876,534)	(6,297,015,047)	(761,055,474)

35. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

35. Capital Stock

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024				
Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.67	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.35	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	7.98	46,148,500,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ President Director	8,975,100	0.19	1,121,887,500
The Jok Tung	Direktur/ Director	10,031,600	0.22	1,253,950,000
Wilson Effendy	Direktur/ Director	5,165,900	0.11	645,737,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ Director	3,293,500	0.07	411,687,500
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)		3,440,178,896	74.41	430,022,362,000
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares		4,623,674,740	100.00	577,959,342,500
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)		81,574,700		10,196,837,500
Jumlah/ Total		4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

2023				
Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah		231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ President Director	2,797,400	0.06	349,675,000
The Jok Tung	Direktur/ Director	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ Director	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)		3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares		4,555,301,640	100.00	569,412,705,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)		149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ Total		4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

36. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Jumlah pada 31 Desember 2023	290,374,540,166	Total as of December 31, 2023
Keuntungan atas transaksi pengalihan saham treasury	1,369,683,990	Gain from changes of treasury stock transaction
Jumlah pada 31 Desember 2024	291,744,224,156	Total as of December 31, 2024

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)	Difference to non-controlling interest of SAI
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430	Difference to non-controlling interest of NRC

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	Difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	26,362,631,287	Difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,045,996,544	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2023	187,359,421,761	Total as of December 31, 2023
Nilai buku aset bersih SCS	3,062,838,152,316	Book value of net assets of SCS
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS pada tanggal 30 Juni 2024	1,797,858,183,919	Book value of Company's investment in SCS as of June 30, 2024
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	1,264,979,968,397	Difference to non-controlling interest of SCS
Harga jual Investasi di SCS	169,814,958,827	Sales price of investment in SCS
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS dan biaya transaksi pada tanggal 30 Juni 2024	72,402,787,042	Book value of Company's investment in SCS and transaction costs as of June 30, 2024
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	97,412,171,785	Difference to non-controlling interest of SCS
Kerugian atas transaksi pengalihan saham treasuri di NRC per tanggal 11 Desember 2024	(852,828,470)	Loss from changes of treasury stock transaction of NRC as of Desember 11, 2024
Jumlah pada 31 Desember 2024	1,548,898,733,473	Total as of December 31, 2024

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827.

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601.

Jumlah biaya-biaya jasa profesional atas penyelesaian atas transaksi-transaksi diatas sebesar Rp15.777.333.205.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,781 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827.

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601.

The professional fees for completing the above transactions is Rp15,777,333,205.

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

38. Saham Treasuri

38. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan / MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasury Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasury yang dikonversikan sehubungan dengan hak MESOP masing-masing sebanyak 68.373.100 lembar saham dan nihil (Catatan 42).

For the year ended December 31, 2024, the amount of treasury shares converted in connection with MESOP rights was 68,373,100 shares and nil, respectively (Note 42).

Mutasi saham treasury adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Saldo Awal	149,947,800	3.19	68,012,645,746	Beginning Balance
Pengurangan	(68,373,100)	(1.45)	(31,012,361,827)	Deduction
Saldo Akhir	81,574,700	1.73	37,000,283,919	Ending Balance

	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	Beginning Balance
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)	Deduction
Saldo Akhir	149,947,800	3.19	68,012,645,746	Ending Balance

39. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp41.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

39. General Reserves

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp41,000,000,000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

40. Kepentingan Non-Pengendali

40. Non-Controlling Interest

	2024	2023
	Rp	Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Suryacipta Swadaya	1,931,186,720,317	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	394,481,790,605	390,494,656,602
PT Suryalaya Anindita International	45,820,207,958	30,958,352,530
PT Surya Energi Parahita	17,159,105,806	14,994,417,574
PT Sumbawa Raya Cipta	110,635	110,559
Jumlah/ Total	2,388,647,935,321	436,447,537,265
	2024	2023
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Suryacipta Swadaya	170,657,703,751	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	25,285,024,338	32,894,668,217
PT Suryalaya Anindita International	14,861,855,431	17,979,334,028
PT Surya Energi Parahita	4,262,966,232	2,476,901,666
PT Sumbawa Raya Cipta	76	34,496
Jumlah/ Total	215,067,549,828	53,350,938,407

41. Dividen

41. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute dividend amounted to Rp12 per share.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah membayar dividen sebesar Rp12 per saham atau sejumlah Rp55.480.308.480, yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

On July 24, 2024, the Company has paid the dividends amounted to Rp12 per share or the total amount of Rp55,480,308,480, were taken from income of 2023 attributable to equity holders of the parent company.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

Peserta/ <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham/ <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap/ <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi/ <i>Allocation of Options</i>	: - Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi/ <i>Maturities of Options</i>	: - Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ <i>Stage 1 : June 2021-June 2025;</i> - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ <i>Stage 2 : June 2022-June 2025;</i> - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ <i>Stage 3 : June 2023-June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	: Rp475 per saham/ <i>Rp475 per share.</i>

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp43.749.011.431 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyesuaian tersebut diakui sebagai beban lainnya (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak *MESOP* yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah hak *MESOP* yang sudah direalisasikan sebesar 68.373.100 lembar saham (Catatan 38) atau senilai Rp31.012.361.827.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48)	43,749,011,431	--	<i>Addition During the Year (Note 48)</i>
Saldo akhir	43,749,011,431	--	<i>Ending Balance</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

The details of MESOP program are as follows:

The Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp43,749,011,431 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023. The adjustments is recognized as other expenses (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of MESOP rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

As of December 31, 2024, the number of MESOP rights that has been realized is 68,373,100 shares (Note 38) or amounting to Rp31,012,361,827.

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

43. Pendapatan Usaha

43. Revenues

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	3,055,810,887,287	2,788,583,018,211	Construction Services
Tanah Kawasan Industri	1,868,410,207,217	385,843,615,572	Industrial Estate Land
Hotel	932,944,691,288	895,355,538,035	Hotel
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	329,213,534,209	292,871,386,437	Maintenance Services and Utilities
Sewa (Catatan 16)	47,054,099,649	54,629,898,045	Rental (Note 16)
Real Estat	18,477,062,321	120,370,371,001	Real Estate
Jumlah	6,251,910,481,971	4,537,653,827,301	Total

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT BYD Auto Indonesia sebanyak 108 Ha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There was revenue more than 10% of the total revenues, which is from PT BYD Auto Indonesia amounting to 108 Ha for the year ended December 31, 2024.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung

44. Direct Costs

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,703,330,205,391	2,503,348,013,478	Construction Service
Tanah Kawasan Industri	1,176,769,118,251	102,340,042,874	Industrial Estate Land
Hotel	325,450,669,889	320,994,125,360	Hotel
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	256,617,843,203	214,914,469,560	Maintenance Services and Utilities
Sewa (Catatan 16)	24,803,657,711	19,012,453,619	Rental (Note 16)
Real Estat	5,979,996,011	49,862,210,289	Real Estate
Jumlah	4,492,951,490,456	3,210,471,315,180	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Iklan dan Promosi	37,413,333,613	18,838,244,477	Advertising and Promotions
Komisi Penjualan	34,063,100,561	3,229,523,439	Sales Commission
Jasa Pemasaran	26,068,385,915	28,417,575,903	Marketing Expert Fees
Gaji	20,493,062,287	18,438,988,260	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	5,966,556,200	4,062,959,409	Travel and Transportations
Representasi dan Jamuan	1,963,244,211	2,474,911,746	Representation and Entertainments
Tender	1,042,676,399	1,259,949,824	Tenders
Perlengkapan Kantor	323,699,589	430,620,865	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	311,887,662	427,036,568	Employees Welfares
Imbalan Kerja	253,024,693	212,229,930	Employment Benefits
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6,654,936,535	1,622,393,220	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	134,553,907,665	79,414,433,641	Total

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	300,931,964,144	284,651,632,349	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	89,750,159,931	85,240,607,247	Depreciation of Fixed Assets (Note 17)
Utilitas	44,453,349,708	42,317,330,499	Utilities
Jasa Profesional	39,883,352,066	38,333,131,580	Professional Fees
Sewa	36,519,437,703	24,897,027,438	Rentals
Perbaikan dan Pemeliharaan	35,343,727,579	32,660,140,701	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	18,662,215,593	18,557,698,116	Employment Benefits
Pajak Bumi dan Bangunan	17,299,419,153	16,309,957,403	Property Tax
Asuransi	11,200,359,798	9,445,948,658	Insurance
Pajak dan Perijinan	10,688,096,226	6,434,358,048	Tax and Licenses
Kesejahteraan Karyawan	9,505,029,495	6,437,613,365	Employees Welfares
Administrasi Bank	9,205,674,731	9,031,818,329	Bank Charges
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	8,710,131,920	9,129,496,280	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)
Representasi dan Jamuan	8,215,156,145	6,310,798,495	Representation and Entertainment
Keamanan dan Kebersihan	5,785,945,391	4,994,916,347	Security and Sanitations
Perjalanan dan Transportasi	5,616,409,748	6,462,044,166	Travel and Transports
Perlengkapan Kantor	5,589,853,050	9,760,100,457	Office Supplies
Sumbangan	3,863,014,144	2,221,546,651	Donation
Telekomunikasi	2,884,425,927	5,777,817,596	Telecommunication
Iuran Keanggotaan	2,814,717,195	2,185,780,234	Membership
Amortisasi Biaya Pinjaman	--	17,584,859,013	Amortization of Borrowing Cost
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	22,527,761,052	14,448,780,335	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	689,450,200,699	653,193,403,307	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

47. Penghasilan Lainnya

47. Other Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengalihan Tanah Kavling	66.874.095.070	164.005.000	Land Plot Transfer
Penghasilan Bunga	54.120.209.253	26.291.668.769	Interest Income
Pemulihan Pencadangan Piutang Retensi	14.962.737.145	--	Recovery Allowance Retention Receivable
Penyambungan Utilitas	10.158.219.655	5.196.250.955	Utilities Connection
Penghasilan Sewa Lahan	7.242.520.150	7.150.645.311	Land Rental Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	4.028.343.997	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	3.026.289.128	512.770.630	Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	2.821.356.631	367.964.188	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)
Keuntungan Penjualan Saham Treasuri (Catatan 36)	1.369.683.990	--	Gain on Sale of Treasury Stock (Note 36)
Realisasi Keuntungan Penjualan Investasi yang Ditangguhkan	1.174.318.930	--	Realized Deferred Gain on Sale of Investment
Bagi Hasil Pendapatan	1.034.410.706	901.582.388	Revenue Sharing
Realisasi Nilai Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	--	1.272.718.293	Realized Gain on Investments at Fair Value (Note 7)
Lain-lain - Neto	6.078.281.553	2.161.446.745	Others - Net
Jumlah	172.890.466.208	44.019.052.279	Total

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	94.012.913.015	22.706.937.530	Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	43.749.011.431	--	Share-based Compensation (Note 42)
Realisasi Nilai Kerugian Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	44.572.191.089	--	Realized Loss on Investments at Fair Value (Note 7)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	39.951.205.076	21.659.059.363	Investment Properties Depreciation (Note 16)
Beban Pajak	21.143.310.901	766.118.885	Tax Expenses
Beban Sumbangan & Hibah	16.000.000.000	--	Donation & Grant Expenses
Administrasi Bank	2.204.388.536	1.125.491.357	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	2.368.184.049	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	288.971.541	474.836.535	Others - Net
Jumlah	261.921.991.589	49.100.627.719	Total

49. Beban Pajak Final

49. Final Tax Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	93,504,309,656	76,287,284,639
PT Semesta Cipta International	15,248,482,455	--
PT Surya Siti Indotama	13,030,905,286	--
PT Suryacipta Swadaya	11,436,255,933	10,113,411,710
PT Jasa Semesta Utama	6,797,049,562	850,000,000
PT TCP Internusa	5,642,753,408	8,067,609,144
PT Sitiagung Makmur	4,189,377,567	1,013,916,691
PT Surya Energi Parahita	435,755,500	544,152,300
PT Indo Indah	82,669,596	31,621,922
PT Surya Internusa Properti	41,175,000	41,375,000
Jumlah/ Total	150,408,733,963	96,949,371,406

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

50. Beban Keuangan

50. Financial Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Bank dan Sindikasi	147,790,444,527	119,007,906,195	Bank and Syndicated Loans
Amortisasi Provisi yang Ditangguhkan	33,024,405,990	--	Amortization of Deferred Provisions
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	5,762,357,914	6,220,445,553	Lease Liabilities (Note 30)
Pinjaman IFC	--	79,479,537,178	IFC Loan
Lain-lain	1,435,409,962	2,782,656,794	Others
Jumlah	188,012,618,393	207,490,545,720	Total

51. Laba per Saham Dasar

51. Basic Income per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	234,225,754,128	176,574,853,281	Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,604,081,573	4,550,793,573	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share
Laba per Saham Dasar	50.87	38.80	Basic Income per Share

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage against Total Assets	
			2024 %	2023 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	46,472,187,125	43,862,553,936	0.45	0.52
PT Jasamarga Akses Patimban	33,632,964,982	13,376,026,507	0.32	0.16
Jumlah/ Total	80,105,152,107	57,238,580,443	0.77	0.68
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	31,913,924,422	35,749,815,455	0.31	0.42

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of relationship with related parties is as follows:*

Perusahaan/ Company	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp20.376.937.451 dan Rp18.799.326.992, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, wages and bonuses. Those compensation amounted to Rp20,376,937,451 and Rp18,799,326,992, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

53. Segmen Operasi

53. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2024 and 2023.

The following of the segment information based on business segment:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended
31 Desember 2024 dan 2023
2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024							
Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan/ Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	1,868,410,207,217	394,744,696,179	3,055,810,887,287	--	932,944,691,288	--	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	5,719,712,400	306,671,289,571	17,056,403,308	4,714,870,393	(334,162,275,672)	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	1,868,410,207,217	400,464,408,579	3,362,482,176,858	17,056,403,308	937,659,561,681	(334,162,275,672)	Total Revenue
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	691,641,088,966	107,343,199,254	382,472,933,040	17,056,403,308	616,416,856,445	(55,971,489,498)	Segment results
Beban Penjualan						(134,553,907,665)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi						(689,450,200,699)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya						157,927,729,063	Other Income
Beban Lainnya						(246,959,254,444)	Other Expenses
Laba Usaha						845,923,357,770	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final						(150,408,733,963)	Final Tax Expense
Beban Keuangan						(188,012,618,393)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi						496,741,744	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama						(3,735,967,366)	Equity in Net Earnings of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak Penghasilan						504,262,779,792	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						(55,713,710,522)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan						448,549,069,270	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain						(17,651,967,108)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan						430,897,102,162	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						234,225,754,128	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali						214,323,315,142	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan						448,549,069,270	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						215,829,552,334	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali						215,067,549,828	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan						430,897,102,162	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended

31 Desember 2024 dan 2023
2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	5,585,311,987,009	1,093,035,896,846	2,304,754,016,222	611,542,226,283	1,070,636,697,835	(409,988,578,954)	10,255,292,245,241	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	4,935,992,094,320	--	(4,935,992,094,320)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	26,925,403,235	33,632,964,982	87,841,081,105	1,000,000	(68,295,298,215)	80,105,152,107	Investment in Associates
Investasi Saham	--	94,168,478	--	--	--	--	94,168,478	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	31,913,924,422	--	--	--	31,913,924,422	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	5,585,311,988,009	1,120,055,468,559	2,370,300,905,626	5,635,375,401,708	1,070,637,697,835	(5,414,275,971,489)	10,367,405,490,248	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	275,923,039,981	82,411,975,472	10,492,223,203	2,945,651,317	95,816,067,266	1,879,632,649	469,468,589,888	Capital Expenditures
Penyusutan	16,478,738,377	43,856,501,886	14,478,222,032	3,837,488,766	86,735,664,003	(4,912,422,442)	160,474,192,622	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,648,079,752	1,674,782,895	8,559,719,819	1,674,498,742	5,681,874,920	--	22,238,956,128	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 (Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Ended
 31 Desember 2024 dan 2023
 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years
 December 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	--	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	11,438,337,833	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	Segment results
Beban Penjualan							(79,414,433,641)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							44,019,052,279	Other Income
Beban Lainnya							(49,100,627,719)	Other Expenses
Laba Usaha							589,493,099,733	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)	Final Tax Expense
Beban Keuangan							(207,490,545,720)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							275,100,549,438	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended

31 Desember 2024 dan 2023
2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	4,057,354,888,687	1,272,050,670,964	2,333,139,428,403	4,263,594,782,389	1,008,381,782,235	(4,517,748,423,398)	8,416,773,129,280	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018	Capital Expenditures
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Jakarta
Karawang
Bali
Semarang
Surabaya
Medan
Palembang
Pekanbaru
Bandar Lampung
Cirebon
Cikarang
Sub Jumlah / Sub Total
Eliminasi / Elimination
Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
2,573,012,090,068	2,573,012,090,068	2,251,908,098,267
2,212,997,909,031	2,212,997,909,031	701,696,076,500
860,626,591,193	860,626,591,193	1,162,221,354,401
469,309,885,111	469,309,885,111	180,191,012,204
331,702,053,427	331,702,053,427	213,644,489,429
46,309,944,344	46,309,944,344	60,375,253,639
25,496,355,607	25,496,355,607	24,747,766,475
20,512,696,176	20,512,696,176	18,325,964,717
18,869,129,417	18,869,129,417	18,994,019,913
16,566,727,100	16,566,727,100	14,932,194,788
10,669,376,169	10,669,376,169	9,601,536,331
6,586,072,757,643	6,586,072,757,643	4,656,637,766,664
(334,162,275,672)	(334,162,275,672)	(118,983,939,363)
6,251,910,481,971	6,251,910,481,971	4,537,653,827,301

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

54. Significant Agreements

The Company

- Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any *Cash Deficiency* with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated January 30, 2014, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan Rp1.000.000.000 per bulan pada Maret 2024 sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March 2024 until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensors will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("Term Sheet") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp38.166.902.858 dan Rp41.702.951.175, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed to extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp38,166,902,858 and Rp41,702,951,175, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

55. Aset dan Liabilitas Kontinjensi

Aset Kontinjensi

a. NRC, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/ 2024/PN.Jkt.Sel, dengan pihak tergugat adalah PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") dan 3 pihak tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek sebesar Rp84.674.426.482.

NRC, Entitas Anak, melakukan tuntutan pengembalian atas pembayaran denda, serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara memberikan Putusan Sela yang diajukan oleh FPO, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

Pada tanggal 30 September 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, masih memonitor putusan kasasi.

Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**55. Contingent Assets
and Liabilities**

Contingent Assets

a. NRC, a Subsidiary, filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant party is PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted to Rp84,674,426,482.

NRC, a Subsidiary, demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.

On September 25, 2024, the Panel of Judges for the Case issued an Interim Decision filed by FPO, stating that the South Jakarta District Court did not have the authority to try the case.

On September 30, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

On December 9, 2024, the agenda for reading the Appeal Decision with the verdict confirming the Decision of the South Jakarta District Court Number 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

On December 16, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the Supreme Court with No. 3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, is still monitoring the cassation decision.

Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat*) mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, TCP, Entitas Anak menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 3380K/PDT/2024 tanggal 28 Agustus 2024 yang memenangkan kontra memori TCP.

Pada tanggal 20 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima pada tanggal 6 Februari 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, putusan atas peninjauan kembali belum dikeluarkan.

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

On August 28, 2024, TCP, a Subsidiary, received the Supreme Court Decision Release No. 3380K/PDT/2024 dated August 28, 2024 which won TCP's counter-memory

On January 20, 2025, TCP, a Subsidiary, received the Relas of Notification and Submission of the Judicial Review Memorandum.

TCP, a Subsidiary, has filed a Counter-Memorial for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court which was received on February 6, 2025.

As of the date of authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the decision on the judicial review has not been issued

b. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoked the decision of the Karawang District Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

- c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

- c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**56. Financial Instruments and and
Financial Risk Management**

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;
- All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;
- All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2024			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	2,633,757,670,003	--	2,633,757,670,003
Piutang Usaha	714,545,061,393	(116,940,277,324)	597,604,784,069
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	(106,291,420,284)	422,475,385,262
Aset Keuangan Lancar Lainnya	158,850,627,229	(5,389,457,462)	153,461,169,767
Piutang Retensi	273,305,011,284	(18,229,925,516)	255,075,085,768
Investasi Saham	94,168,478	--	94,168,478
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,307,601,720	--	29,307,601,720
Jumlah	4,338,626,945,653	(246,851,080,586)	4,091,775,865,067
			Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Subjected to Impairment Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	Retention Receivables
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	Other Non Current Assets
Jumlah	3,020,371,444,500	(168,263,960,687)	2,852,107,483,813	Total

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;
- Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;
- Match the maturity profile of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratios; and
- Conduct debt financing planning.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2024					
	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ <i>One Month until Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ <i>Three Months until Six Months</i>	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Six Months until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	201.627.401.014	--	--	201.627.401.014	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	543.021.664.748	504.438.080.814	9.689.235.769	28.894.348.165	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	78.227.511.559	28.979.463.139	787.520.348	14.707.878.420	33.752.649.652	Other Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3.047.780.382	--	--	3.047.780.382	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrua	69.966.298.980	69.966.298.980	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank dan Sindikasi	594.677.534.511	14.360.813.815	14.360.813.815	48.982.760.871	516.973.146.010	Banks and Syndicated Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	158.550.000	--	--	158.550.000	--	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	78.484.736.306	4.547.307.811	4.490.995.434	8.905.724.504	60.540.708.557	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	38.467.250.668	--	--	--	38.467.250.668	Tenants' Deposits
Jumlah	1.607.678.728.168	622.291.964.559	29.328.565.366	306.324.443.356	649.733.754.887	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya -						Other Financial Liabilities -
Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akruai	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank dan Sindikasi	2,375,823,298,402	163,518,604,380	20,148,501,832	41,002,975,259	2,151,153,216,931	Banks and Syndicated Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	Tenants' Deposits
Jumlah	3,351,003,905,555	761,871,374,187	36,836,068,816	265,761,979,582	2,286,534,482,970	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.862.426.821 dan Rp6.003.970.265. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have decreased income current year and equity by Rp6,862,426,821 and Rp6,003,970,265, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3.982.317.428 dan Rp12.632.083.344. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using				
2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,570,440,962	94,216,540,962	15,353,900,000	--
Investasi Saham	94,168,478	--	--	94,168,478
Jumlah	109,664,609,440	94,216,540,962	15,353,900,000	94,168,478
				Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp3,982,317,428 and Rp12,632,083,344, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2024 and 2023, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

- a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2024 and 2023:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using					
2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	Investment in Shares
Jumlah	101,400,593,110	86,662,616,121	14,645,200,000	92,776,989	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	796,463,485,525	2,526,416,668,853	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	7,993,674,379,693	4,443,454,368,823	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.10	0.57	Debt to Equity Ratio

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	11.248.667	181.800.959.606	8.173.997	126.010.334.823	Cash and Cash Equivalents
	EUR	24.961	420.619.395	28.510	488.658.342	
	TWD	76.504	38.022.536	--	--	
	KRW	2.494.057	27.434.628	--	--	
	CNY	6.671	14.768.735	--	--	
	SGD	26	305.249	10.503	123.013.546	
	HKD	1.649	3.433.251	--	--	
	GBP	94	1.903.336	94	1.849.757	
Piutang Usaha	USD	553.841	8.951.180.223	973.273	15.003.970.613	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2.442.901	39.482.165.962	6.659.078	102.656.346.137	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21.420	346.190.040	21.420	330.210.720	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			231.086.982.961		244.614.383.938	Sub Total

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	100.615	39.263	605.277.213	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Short Term Financial Liabilities
Lainnya Pihak Ketiga	USD	636.233	2.359.626	36.375.996.383	Third Parties
Beban Akrua	USD	392.745	357.637	5.513.327.984	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	USD	4.676.523	5.321.768	82.040.377.063	Lease Liabilities
Sub Jumlah		93.838.446.539		124.534.978.643	Sub Total
Jumlah Aset Neto		137.248.536.422		120.079.405.295	Total Net Assets

58. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset ke Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,737,245,123	--
Reklasifikasi Aset Tetap ke Persediaan	39,206,330,609	--
Reklasifikasi Aset Tidak Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	16,887,340,504	19,634,552,511
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	6,536,445,385	13,349,951,710
Penambahan Aset Hak Guna	2,688,777,817	403,101,027
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	36,830,675,686
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	--	20,000,000,000
Reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan ke Aset tetap	--	12,388,559,957
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	--	10,676,860,352
Jumlah	146,056,139,438	113,283,701,243

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Financing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Pergerakan	Perubahan Transaksi		
				Kurs Mata	Non Kas /		
				Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	--	201,627,401,014	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	--	34,181,608,910	594,677,534,511	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	797,105,000	556,885,000	(1,195,440,000)	--	--	158,550,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	2,019,763,558	(7,162,925,175)	--	--	78,484,736,306	Lease Liabilities
Jumlah	2,610,044,566,776	308,745,773,039	(2,078,023,726,894)	--	34,181,608,910	874,948,221,831	Total

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

Reclassification of Advances Purchase of Assets to Other Current Financial Assets
Reclassification of Fixed Assets to Inventory
Reclassification of Other Non-Current Assets to Cash and Cash Equivalents
Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets
Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets
Addition of Right-of-Use Assets
Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables
Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets
Reclassification of Land for Development to Fixed Assets
Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Lease Liabilities
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Financing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	IFC Loan
Lain-lain	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	Others
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	Lease Liabilities
Jumlah	2,650,361,189,899	1,415,258,583,550	(1,374,241,102,436)	(101,635,486,072)	20,301,381,835	2,610,044,566,776	Total

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Sejak tanggal 5 Oktober 2024, SAI, Entitas Anak, sebagai pemilik Melia Bali Hotel, menutup hotel sementara waktu untuk kepentingan renovasi menyeluruh dan akan meningkatkan layanan produknya menjadi Paradisus by Melia Bali. Rencananya hotel akan dibuka kembali pada Desember 2025.
- Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (d/h ITDC) menandatangani Amandemen IV mengenai Perjanjian Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan untuk Hotel Melia Bali, diantaranya adalah perubahan jangka waktu Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan yang berakhir pada 17 April 2033, otomatis diperbaharui sampai dengan 17 April 2063 dengan Hak Opsi Perpanjangan sampai dengan 17 April 2083. Untuk perpanjangan tersebut, SAI, Entitas Anak, membayar kompensasi perpanjangan kepemilikan atas bangunan.
- Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk renovasi Melia Bali Hotel, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

a. Jenis Fasilitas

Kredit Investasi/ Investment Credit
(Tranche A)

Plafon	Rp1.200.000.000.000
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ 10 years with grace period 2 years
Tujuan	Renovasi Melia Bali Hotel/ Melia Bali Renovation
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ floating)
Provisi	1 % p.a.

a. Facility Type

Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest
Provision

b. Jenis Fasilitas

Kredit Investasi/ Investment Credit
(Tranche B)

Plafon	Rp215.000.000.000
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/

b. Facility Type

Plafond
Maturity Date

59. Subsequent Events

- Since October 5, 2024, SAI, a Subsidiary, as the owner of Melia Bali Hotel, has temporarily closed the hotel for a complete renovation and will upgrade its product services to Paradisus by Melia Bali. The hotel is planned to reopen on December 2025.
- On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (formerly ITDC) signed Amendment IV regarding the Land Utilization and Land Development Agreement for Melia Bali Hotel, including changes to the Land Utilization and Management period which ended on April 17, 2033, automatically renewed until April 17, 2063 with an Extension Option Right until April 17, 2083. For the extension, SAI, a Subsidiary, pays compensation for the extension of ownership of the building.
- On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the renovation of Melia Bali Hotel, with the following facility details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	10 years with <i>grace period</i> 2 years Kompensasi Perpanjangan Kepemilikan atas Bangunan/ <i>Compensation for Extension of Ownership of Buildings</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>) 1 % p.a.	Interest Provision
c. Jenis Fasilitas Plafon	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> Rp50.000.000.000	c. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	10 tahun dengan <i>grace period</i> 2 tahun/ 10 years with <i>grace period</i> 2 years	Maturity Date
Tujuan	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>) 1 % p.a.	Interest Provision
4. Pada tanggal 8 Januari 2025, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :		
4. On January 8, 2025, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk, with the following facility details:		
a. Jenis Fasilitas Plafon	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i> Rp60.000.000.000	a. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	10 tahun dengan <i>grace period</i> 2 tahun/ 10 years with <i>grace period</i> 2 years	Maturity Date
Tujuan	Pembangunan Pipa Gas di Subang dan Karawang/ <i>Development of Gas Pipe at Subang & Karawang</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>) 0.5 % p.a.	Interest Provision
b. Jenis Fasilitas Plafon	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> Rp10.000.000.000	b. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja dan Bridging CAPEX/ <i>Working Capital and Bridging CAPEX</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>) 0.5 % p.a.	Interest Provision
c. Jenis Fasilitas Plafon	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> Rp50.000.000.000	c. Facility Type Plafond
Tujuan	Jaminan Pembayaran Pembelian Gas/ <i>Payment Guarantee of Gas Purchase</i>	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision
d. Jenis Fasilitas Plafon	Forex Forward Line USD 1.500.000	d. Facility Type Plafond
Tujuan	Forex Forward Line	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

5. Pada tanggal 15 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, mengalami musibah kebakaran atas gedung Plaza Glodok. Berdasarkan laporan penyelidikan oleh pihak yang berwenang, penyebab kebakaran disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik. Kerugian material akibat musibah tersebut belum dapat diprediksi.
5. On January 15, 2025, TCP, a Subsidiary, suffered a fire accident on Plaza Glodok Building. Based on the investigation report by the authorities, the cause of the fire was an electrical short circuit. The material losses due to the accident cannot be predicted.
6. Pada tanggal 17 Februari 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS dan BRTI, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pengembangan Subang Smartpolitan, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :
6. On February 17, 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS and BRTI, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the development of Subang Smartpolitan, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	a. Facility Type
	<i>Sublimit: Bank Garansi/ Bank Guarantee (BG)</i>	
Plafon	Rp500.000.000.000	Plafond
	<i>Sublimit: Bank Garansi tidak melebihi/ Bank Guarantee no more than</i>	
	Rp200.000.000.000	
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ <i>10 years with grace period 2 years</i>	Maturity Date
Tujuan	Pengembangan dan akuisisi lahan Kawasan Industri Subang Smartpolitan / <i>Development and land acquisition in Subang Smartpolitan Industrial Estate</i>	Purpose
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ <i>1 year</i>	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja dan <i>Bridging CAPEX</i> Subang Smartpolitan/ <i>Working Capital and CAPEX Bridging Subang Smartpolitan</i>	Purpose
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp340.000.000.000	Plafond
Tujuan	Jaminan atas transaksi penjualan di Subang Smartpolitan/ <i>Guarantee for land sales in Subang Smartpolitan</i>	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision

7. Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kredit tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing – 1* dan Kredit Modal Kerja *Post Financing – 2*, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.
7. Based on the letter of Credit Change Approval dated March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, where the maturity date of the *Post Financing Working Capital – 1* and *Post Financing Working Capital Credit – 2* facilities was extended to March 27, 2026.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

8. Pada tanggal 21 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

8. On March 21, 2025, NRC, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	<i>Kredit Lokal/ Local Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	<i>Time Loan Revolving</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp300.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/ Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Jaminan Tender dan Proyek/ <i>Tender and Project Guarantee</i>	Purpose
Provisi	0.5 % p.a.	Provision

60. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

60. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
- Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange
- Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

61. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

62. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

61. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

62. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 24, 2025.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.14 tanggal 12 Juli 2024, tentang penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 8 Agustus 2024 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165183.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 8 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 14 dated July 12, 2024 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding the adjustment of the Company's intent and purpose and business activities. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 dated August 8, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU.0165183.AH.01.11. TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.528 dan 2.674 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (here in after referred as "the Group") had an average total number of 2,528 and 2,674 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/ and 2023			
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Crescento Hermawan	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Steen Dahl Poulsen	: Commissioners
		Frans Bedjo Wiantono	
		Irawan Chandra	
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	: President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	: Vice President Director
Direktur	:	The Jok Tung	: Directors
		Wilson Effendy	
		Sonny Satia Negara	

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

2024 dan/ and 2023			
Ketua	:	Hagianto Kumala	: Chairman
Anggota	:	Vonny Sulaimin	: Members
		Mamat Ma'mun	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	430,052,821	540,918,836
PT Enercon Paradyha International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Investment in other companies	1968	100.00	100.00	55,126,737	47,347,145
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	3,071,604	65,923,313

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Komersial/ Start of	2024	2023	2024	2023
			Commercial Operations				
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ Direct Ownership (Continued)							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ Property development	2006	100,00	100,00	507.446.409	491.217.806
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	485.081.309	507.020.959
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2014	100,00	100,00	3.815.672	4.045.802
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100,00	100,00	9.683.763	9.692.271
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	81.377.691	79.717.206
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	3.432	7.255
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	533.175.898	500.882.605
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ Building construction	1975	65,91	65,42	2.372.327.469	2.335.175.569
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management of industrial estate	1995	63,50	100,00	5.430.415.070	3.924.523.041
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	269.895.969	227.170.289
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100,00	100,00	24.889.723	24.808.577
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	38.062.317	38.079.856
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2023	100,00	100,00	1.516.847.751	1.165.758.762
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	996.081.753	475.532.840
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	460.271.484	371.288.628
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	707.901.719	340.089.265
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	319.928.576	279.868.819
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	490.521	493.282
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	269.603.127	13.329.503
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100,00	100,00	1.966.273	985.237
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100,00	100,00	99.725.574	99.654.867
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2024	100,00	100,00	100.077.253	52.904.736

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Commercial Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ Indirect Ownership (Continued)							
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	309,718,793	211,407,515
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	44,371,544	41,822,995
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	63,177,012	943,089
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	2024	100.00	100.00	220,938,205	19,585,639
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	270,031,321	13,311,564
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	2023	100.00	100.00	105,912,078	54,979,795
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	949,420	967,707
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ Consulting and property management services	2010	100.00	100.00	10,391,338	7,945,295
PT Surya Bajo Lestari (SBL)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	499,753	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant	2016	79.00	79.00	100,628,671	94,580,796
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	4,315,717	3,450,513

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827 (Catatan 37).

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601 (Catatan 37).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50% (Catatan 37).

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,782 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827 (Note 37).

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601 (Note 37).

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50% (Note 37).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

Pada bulan Desember 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penjualan saham treasury kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,91% dari sebelumnya 65,42%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

In December 2024, NRC, a Subsidiary, has sold its treasury shares to the public amounting to 4,553,600 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.91% from previously 65.42%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Informasi Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Material Accounting Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 116: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: "Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants";
- Amendments PSAK 116: "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 409: "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,851	17,140	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	11,919	11,712	Singapore Dollar ("SGD")
Won Korea ("KRW")	11	12	Korean Won ("KRW")
Dolar Taiwan ("TWD")	497	502	Taiwan Dollar ("TWD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	20,333	19,760	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	China Yuan ("CNY")
Dolar Hongkong ("HKD")	2,082	2,019	Hongkong Dollar ("HKD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance; and*
 - ii. *The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
- If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	5-20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years		
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023").

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 237: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari

total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of

the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diakui menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*under common control in equity under
additional paid in capital.*

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham yang dilakukan melalui *settlement* saham Perusahaan (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas), dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through the Company's shares (equity – settled share based payment arrangement), which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun
Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Menentukan Metode Penyusutan dan
Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi,
Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Determining Classification of Financial
Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Assessing recoverable Amounts of
Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Determining Depreciation Method and
Estimated Useful Lives of Investment
Properties, Fixed Assets and Right-of-Use
Assets

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26d.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 26d.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program Kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	
	2024	2023
	Rp	Rp
Piutang Usaha	597,604,784,069	311,038,212,812
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	422,475,385,262	758,598,718,146
Piutang Retensi	255,075,085,768	372,949,507,766
Aset Pajak Tangguhan	31,746,626,429	19,079,445,401
Properti Investasi	703,118,004,518	691,243,467,410
Aset Tetap	1,293,251,846,374	1,047,669,113,597
Aset Hak Guna	69,913,448,751	75,606,564,073
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,047,780,382	15,512,475,997
Beban Akrua	69,966,298,980	46,870,652,555
Liabilitas Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	1,008,435,061
Liabilitas Imbalan Kerja	171,014,046,171	163,616,849,333

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and Employee Stock Option
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

Trade Receivables
Gross Amount Due from Customers
Retention Receivables
Deferred Tax Assets
Investment Properties
Fixed Assets
Right-of-use Assets
Gross Amount Due to Customers
Accrued Expenses
Lease Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Employment Benefits Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,460,220,096	1,268,455,315	Rupiah
Euro	420,619,395	488,658,342	Euro
Dolar Taiwan	38,022,536	26,156,070	Taiwan Dollar
Dolar Amerika Serikat	27,743,528	180,445,667	United States Dollar
Won Korea Selatan	27,434,628	29,908,242	South Korea Won
Yuan China	14,768,735	4,599,700	China Yuan
Dolar Singapura	305,249	123,013,546	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	3,433,251	2,594,114	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	1,903,336	1,849,757	Great British Poundsterling
Sub Jumlah	<u>1,994,450,754</u>	<u>2,125,680,753</u>	Sub Total
Rekening Bank			Current Accounts
Rupiah	1,119,800,003,171	708,106,199,356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>60,558,216,078</u>	<u>125,829,889,156</u>	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>1,180,358,219,249</u>	<u>833,936,088,512</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah	1,330,190,000,000	382,987,080,839	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>121,215,000,000</u>	<u>--</u>	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>1,451,405,000,000</u>	<u>382,987,080,839</u>	Sub Total
Jumlah	<u>2,633,757,670,003</u>	<u>1,219,048,850,104</u>	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.080.672.817	190.195.415.628
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.395.487.886	92.551.436.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.269.571.995	109.868.372.237
PT Bank Permata Tbk	84.375.430.318	137.830.422.263
PT Bank Central Asia Tbk	51.677.955.735	77.174.482.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.484.815.363	54.275.903.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.096.516.257	30.116.079.246
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.069.635.021	10.067.442.040
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.190.209.967	3.403.850.152
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.296.097.085	1.720.316.867
PT BPR Lestari	677.578.845	673.425.691
PT Bank DBS Indonesia	108.322.312	159.240.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ Others (each below Rp100,000,000)	<u>77.709.570</u>	<u>69.813.176</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1.119.800.003.171</u>	<u>708.106.199.356</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	27.331.214.597	53.213.125.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.663.277.163	24.805.701.532
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.085.927.148	7.273.887.752
PT Bank Permata Tbk	2.942.808.149	39.964.443.334
PT Bank Shinhan Indonesia	1.482.283.446	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.705.575	572.125.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	606.003
Sub Jumlah/ Sub Total	60.558.216.078	125.829.889.156
Jumlah/ Total	1.180.358.219.249	833.936.088.512

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	255.690.000.000	110.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	70.000.000.000	75.801.232.879
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	34.000.000.000	685.847.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	6.500.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	1.330.190.000.000	382.987.080.839
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Shinhan Indonesia	80.810.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	40.405.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	121.215.000.000	--
Jumlah/ Total	1.451.405.000.000	382.987.080.839

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates		
Rupiah	2,50% - 6,95%	2,00% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	5,30% - 5,50%	--
Jangka Waktu/ Maturities	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan
kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023.

There is no cash and cash equivalents placed to
related parties as of December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	130,987,480,866	47,144,630,553
PT Kids Play Indonesia	81,292,191,435	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	36,758,993,520	7,606,821,110
PT Trans Bumi Serbaraja	35,147,619,371	17,564,042,780
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	24,325,123,980	33,745,367,674
Ellipse Project SAS	21,876,265,559	--
PT Grama Pramesi Siddhi	19,111,006,208	--
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	18,528,645,745	7,429,234,316
PT Layana Buana Hotelindo	18,527,181,943	2,767,683,980
PT Jaya Real Property Tbk	16,713,108,000	--
PT Anugrah Inti Karya	16,679,520,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	15,865,609,605	14,804,744,310
Yayasan Setia Budi Samarinda	11,224,637,108	4,788,999,122
PT Karang Mas Sejahtera	11,187,315,132	4,239,154,003
PT Royal Pacific Nusantara	9,223,913,941	10,586,606,626
PT Sentra Berkat Maju	9,116,309,397	11,743,989,810
PT Kontek Aja	8,900,757,000	20,905,728,095
PT Pou Yuen Indonesia	6,900,147,832	19,430,549,986
PT Bali Perkasa Sukses	3,831,203,513	11,041,751,715
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,351,356,258	12,532,025,985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	214,996,674,980	186,116,701,024
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	714,545,061,393	412,448,031,089
Dikurangi (Less): Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)
Jumlah/ Total	597,604,784,069	311,038,212,812

b. Berdasarkan kategori umur:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	327.910.380.686	110.750.141.345	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	110.486.609.395	133.911.591.277	1-30 Days
31-60 hari	65.277.277.549	25.407.982.619	31-60 Days
61-90 hari	19.008.925.165	18.320.716.760	61-90 Days
91-120 hari	41.622.177.271	8.734.693.132	91-120 Days
lebih dari 120 hari	150.239.691.327	115.322.905.956	More than 120 Days
Sub Jumlah	714.545.061.393	412.448.031.089	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116.940.277.324)	(101.409.818.277)	Less: Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	597.604.784.069	311.038.212.812	Total - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	705,593,881,170	397,444,060,476	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,951,180,223	15,003,970,613	United States Dollar
Sub Jumlah	714,545,061,393	412,448,031,089	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	597,604,784,069	311,038,212,812	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	101,409,818,277	99,131,580,403	Beginning Balance of the Year
Penambahan	15,792,929,842	2,385,636,707	Additions
Pemulihan	(57,057,045)	(107,398,833)	Recovery
Penghapusan	(205,413,750)	--	Write off
Saldo Akhir Tahun	116,940,277,324	101,409,818,277	Ending Balance of the Year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,656,544,421,327	10,237,655,626,500	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	1,382,591,283,580	1,538,399,168,154	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	9,039,135,704,907	11,776,054,794,654	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,510,368,899,361)	(10,970,954,128,705)	Accumulated Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	805,100,665,949	Total Gross Amount due from Owners
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	422,475,385,262	758,598,718,146	Gross Amount due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	46,501,947,803	33,775,220,207	Beginning Balance of the Year
Penambahan	59,789,472,481	12,726,727,596	Additions
Saldo Akhir Tahun	106,291,420,284	46,501,947,803	Ending Balance of the Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	70.088.275.000	--
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	39.482.165.962	101.307.816.121
Piutang Renovasi Villa - Pihak Ketiga	27.935.843.482	--
Piutang Lain-lain	21.344.342.785	33.528.075.283
Sub Jumlah	158.850.627.229	134.835.891.404
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.389.457.462)	(5.389.457.462)
Jumlah	153.461.169.767	129.446.433.942

7. Other Current Financial Assets

Investment at Fair Value through Profit or Loss
Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Receivable of Villa Renovations - Third Parties
Other Receivables
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Tahun	5,389,457,462	5,350,677,284
Penambahan	--	38,780,178
Saldo Akhir Tahun	5,389,457,462	5,389,457,462

Beginning Balance of the Year
Additions
Ending Balance of the Year

Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi milik Perusahaan. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Investments at Fair Value through Profit or Loss

Investments at fair value through profit or loss represents of investments owned by the Company. The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

Rupiah

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/
Bank Indonesia Rupiah Securities

2024				
Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ Placement (Sale) of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ Fair Value Adjustment - Net Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ Realized Gain on Investments Rp	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment Rp
--	70.088.275.000	--	--	70.088.275.000

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i> Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i> Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i> Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ <i>Realized Loss on Investments</i> Rp	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i> Rp
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>					
Sun & Shine Fund	63,158,858,377	(51,836,395)	(18,534,830,893)	(44,572,191,089)	--
Gobi Fund III, L.P.	15,795,757,744	--	251,508,218	--	16,047,265,962
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,854,000,000	--	186,500,000	--	4,040,500,000
TuringSense, Inc.	10,791,200,000	--	522,200,000	--	11,313,400,000
Xurya Pte., Ltd.	7,708,000,000	--	373,000,000	--	8,081,000,000
Jumlah/ Total	101,307,816,121	(51,836,395)	(17,201,622,675)	(44,572,191,089)	39,482,165,962

	2023				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i> Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i> Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i> Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ <i>Realized Loss on Investments</i> Rp	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i> Rp
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ Total	103,597,772,979	(1,272,718,293)	(2,289,956,858)	1,272,718,293	101,307,816,121

Piutang Renovasi Pemilik Vila – Pihak Ketiga

Merupakan piutang kepada pemilik vila atas biaya renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 19 dan 58a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Receivable of Villa Renovations – Third Parties

Represents receivable to villa owners from villa's and estate renovation or refurbishment expenses

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 19 and 58a).

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2024 and 2023.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

8. Retention Receivables

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. By customers:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Bumi Serbaraja	30.277.114.699	26.550.000.000
PT Grama Pramesi Siddhi	24.160.052.650	10.843.101.372
PT Fortuna Paradiso Optima	23.679.960.749	21.584.622.866
PT Banua Multi Guna	15.892.464.061	15.267.036.133
PT Akebono Brake Astra Indonesia	12.502.400.000	3.748.320.000
PT Graha Tunas Selaras	12.428.416.984	12.280.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.186.771.500	5.257.782.605
Tahir Foundation	10.985.652.162	2.454.575.675
PT Tiara Metropolitan Indah	--	31.363.636.364
PT Raharja Mitra Famili	--	16.599.720.960
PT Budi Graha Realty	--	16.420.141.964
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	16.260.629.165
PT Royal Pacific Nusantara	--	15.516.416.133
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	15.062.983.151
PT Nirvana Wastu Amerta	--	14.171.171.171
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	10.890.727.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	132.192.178.479	153.641.380.079
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	273.305.011.284	387.912.244.911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment Losses	(18.229.925.516)	(14.962.737.145)
Jumlah - Neto/ Total - Net	255.075.085.768	372.949.507.766

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	202,088,573,535	314,124,900,416
Denpasar	37,860,383,013	51,135,447,283
Surabaya	19,602,426,220	14,060,917,170
Semarang	13,293,012,393	7,782,593,620
Medan	460,616,123	808,386,422
Sub Jumlah/ Sub Total	273,305,011,284	387,912,244,911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Jumlah - Neto/ Total - Net	255,075,085,768	372,949,507,766

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	14.962.737.145	7.406.944.096	Beginning Balance of the Year
Penambahan	18.229.925.516	7.555.793.049	Additions
Pemulihan	(14.962.737.145)	--	Recovery
Saldo Akhir Tahun	18.229.925.516	14.962.737.145	Ending Balance of the Year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanah Siap Dijual	249,663,600,000	127,486,425,000	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	167,377,219,603	158,560,088,594	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	11,754,976,792	18,134,307,632	Hotel Operational Equipments
Real Estat Sedang Dikembangkan	6,298,329,233	9,658,787,262	Real Estate Under Development
Jumlah	435,094,125,628	313,839,608,488	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dan di Subang Smartpolitan, Subang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale owned by SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, and on Subang Smartpolitan, Subang, West Java, with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2024		2023	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ and It's Subsidiaries	38	249,663,600,000	24	127,486,425,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, serta milik SIH, Entitas Anak, yang terletak di Jakarta dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java, and owned by SIH, a Subsidiary, located on Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2024		2023	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ and It's Subsidiaries	70.0	127,826,111,672	89.2	158,560,088,594
SIH	0.2	39,551,107,931	--	--
Jumlah / Total	70.2	167,377,219,603	89.2	158,560,088,594

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 17 dan 58a).

As of December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Note 17 and 58a).

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang (Catatan 28).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated (Note 28).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that are being developed for housing project.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat milik SCS dan Entitas Anaknya dan TCP, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

	2024	2023
	Rp	Rp
Proyek	56,350,309,555	19,640,307,568
Pembelian Tanah	43,511,693,663	10,763,431,097
Jumlah	99,862,003,218	30,403,738,665

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS and it's Subsidiaries and TCP, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

Projects
Land Purchases
Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2024	2023
	Rp	Rp
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,855,425,083	25,243,857,192
Asuransi	3,611,358,136	3,139,398,226
Perjinan dan Lisensi	3,494,293,764	1,536,992,849
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,742,598,392	1,212,542,864
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	6,528,385,138	3,758,597,704
Jumlah	28,232,060,513	34,891,388,835

11. Prepaid Expenses

Repairs and Maintenance
Insurance
Permits and License
Media, Publicity, Advertising and Promotion
Others (under Rp1,000,000,000)
Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

2024						
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Netol Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	13,376,026,507	22,361,000,000	--	(2,104,061,525)	33,632,964,982
PT Horizon Internusa Persada	20.27	43,862,553,936	--	--	8,829,920	46,472,187,125
Jumlah/ Total		57,238,580,443	22,361,000,000	496,741,744	8,829,920	80,105,152,107
2023						
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Netol Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ Total		44,385,449,663	14,960,000,000	(6,157,935,131)	5,069,367	57,238,580,443

12. Investment in Associate Entities

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
	Rp	Rp
Jumlah Aset	1,764,844,345,567	986,255,477,965
Jumlah Liabilitas	1,102,778,224,014	927,982,334,532
Jumlah Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(9,227,021,880)	(7,146,856,567)

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Year

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 12 Agustus 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0181220 tanggal 12 Agustus 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp 9,460,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholder No. 2 dated August 12, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp14,471,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0181220 dated August 12, 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.87% menjadi 22,73%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066 tanggal 27 Desember 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.73% menjadi 22.00%.

Pada tahun 2024 dan 2023, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan setoran modal pada JAP, masing-masing sebesar Rp22.361.000.000 dan Rp14.960.000.000.

Pada tahun 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan uang muka setoran modal kepada JAP, sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 19).

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Jumlah Aset	368,068,690,614	331,670,451,371
Jumlah Liabilitas	139,061,138,523	115,246,935,629
Jumlah Pendapatan	165,852,769,773	136,584,081,345
Rugi Tahun Berjalan	(8,609,984,868)	(22,149,964,623)
Penyesuaian RE Awal Tahun	21,442,684,680	--
Rugi Komprehensif Lain		
Tahun Berjalan	43,567,968	25,012,911

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.87% to 22.73%.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated December 27, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp7,890,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066 dated December 27, 2024.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.73% to 22.00%.

On 2024 and 2023, NRC, a Subsidiary, paid up additional capital to JAP, amounting to Rp22,361,000,000 and Rp14,960,000,000, respectively.

In 2024, NRC, a Subsidiary, made an additional advances for capital investment to JAP, amounting to Rp119,100,000,000 (Note 19).

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Year
Adjustment Prior Year's Retained Earnings
Other Comprehensive Loss for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability of HIP to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham

13. Investment in Shares

2024						
Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	92,776,989	--	1,391,489	94,168,478
2023						
Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498	92,776,989

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasian pasar aktif dan jika harga kuotasian tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of NRC, a Subsidiary, which consist of:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024								
Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Netol Net Income (Loss) Portion Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	1,211,237,407	--	2,253,205	--	1,213,490,612	
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,317,761	--	(11,394,094)	--	--	--
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,684,213,266	--	64,647,247	--	14,748,860,513	
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	16,082,084,148	--	(3,110,600,748)	--	12,971,483,400	
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	148,522,639	--	(229,092)	--	148,293,547	
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	2,831,796,350	
Jumlah / Total			35,749,815,455	--	(3,735,967,366)	--	31,913,924,422	

2023								
Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Netol Net Income (Loss) Portion Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)*/ Adjustment of Income (Loss) Portion *) Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	1,211,237,407	
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	111,317,761	
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	14,684,213,266	
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	16,082,084,148	
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	148,522,639	
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	3,512,440,234	
Jumlah / Total			86,465,497,947	--	(3,794,698,038)	780,015,546	35,749,815,455	

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

*) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2024 Rp	2023 Rp	Joint Venture
Ventura Bersama			Total Assets
Jumlah Aset	6.505.760.353	6.502.253.231	
Jumlah Liabilitas	3.809.114.549	3.810.614.550	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Labatahun Berjalan	5.007.122	482.119.091	Income for The Year

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Karabha sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp47.250.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and deed of consortium agreement No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation by Karabha of 55% and NRC of 45%, respectively.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp47,250,000,000, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	--	222,707,519
Jumlah Liabilitas	--	72,000
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(22,788,188)	(280,170)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation ("Maeda") dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Taichi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Maeda sebesar 50% dan NRC sebesar 50%.

Proyek pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai dan JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp99.923.667 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat Keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda NRC tanggal 25 Januari 2024.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2024 Rp	2023 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41.440.783.436	41.285.549.422
Jumlah Liabilitas	8.665.537.851	8.653.964.386
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	143.660.549	318.863.861

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Edgenta sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2024 Rp	2023 Rp
Joint Venture		
Total Assets	--	222,707,519
Total Liabilities	--	72,000
Revenues	--	--
Loss for The Year	--	(280,170)

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation ("Maeda") with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation by Maeda of 50% and NRC of 50%, respectively.

Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project was completed and JO Maeda NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp99,923,667 and nil, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Based on the results of tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda NRC tax identification number dated January 25, 2024.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2024 Rp	2023 Rp
Joint Venture		
Total Assets	41.440.783.436	41.285.549.422
Total Liabilities	8.665.537.851	8.653.964.386
Revenues	--	--
Income for The Year	143.660.549	318.863.861

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation by Edgenta of 55% and NRC of 45%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

	2024	2023
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	33,362,098,197	41,725,235,836
Jumlah Liabilitas	933,389,699	1,520,025,467
Pendapatan	--	332,330,000
Rugi Tahun Berjalan	(12,784,195,162)	(9,001,385,383)
Penyesuaian RE Awal Tahun	5,007,693,291	--

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Loss for The Year

Adjustment Prior Year's Retained Earnings

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	2024	2023
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	6,493,033,867	6,521,606,597
Jumlah Liabilitas	6,122,300,000	6,150,300,000
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	(572,730)	200,804,290

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Income for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp451.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp451,000,000, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido
Lake Resort 2**

	2024	2023
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	9.972.602.250	13.103.894.506
Jumlah Liabilitas	2.893.111.375	4.322.793.922
Pendapatan	3.072.000.000	12.245.497.947
Rugi Tahun Berjalan	(1.701.609.710)	(1.586.919.610)

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Loss for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading &

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

15. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan di Kawasan industri Subang Smartpolitan, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas/ Entity	2024		2023	
	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp
SCS dan Entitas Anak/SCS and it's Subsidiaries	1.775	3.265.096.655.985	1.575	3.054.088.519.141
SBP	8	38.024.592.474	8	38.024.592.474
Jumlah/Total	1.783	3.303.121.248.459	1.583	3.092.113.111.615

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28).

15. Land for Development

This account represents land not yet developed owned by SCS and it's Subsidiaries, located in Suryacipta City of Industry industrial estate, Karawang and in Subang Smartpolitan industrial estate, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28).

Nilai wajar tanah untuk pengembangan Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land for development based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pemegang Hak/ Rights Owner	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah untuk Pengembangan/ Land for Development	SBP	81.230 m ² / (8 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021/ April 16, 2021	56.861.000.000
Tanah untuk Pengembangan/ Land for Development	SCS dan Entitas Anak/ SCS and it's Subsidiaries	1.265.918 m ² / (126 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	22 Jan 2025/ Jan 22, 2025	408.387.400.000
Jumlah/ Total					465.248.400.000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 17 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,958 (Notes 17 and 58a).

16. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, NRC, Entitas Anak, dan SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

16. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, NRC, a Subsidiary, and SCP, a Subsidiary with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024						
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	159,017,768,836	--	11,722,000,000	--	147,295,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	532,258,317,156	12,823,137,235	6,534,114,923	93,158,876,649	631,706,216,117	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,055,886,532	--	168,320,300	3,156,987,738	11,044,553,970	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	15,168,514,460	217,935,821	1,453,676,765	93,324,944,541	107,257,718,057	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	292,352,067,402	61,034,456,054	--	(189,640,808,928)	163,745,714,528	Assets in Construction
Jumlah	1,006,852,554,386	74,075,529,110	19,878,111,988	--	1,061,049,971,508	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	313,579,924,411	27,966,067,598	111,502,719	--	341,434,489,290	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	268,529,550	2,197,660,049	34,598,727	--	2,431,590,872	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,760,633,015	12,494,130,537	188,876,724	--	14,065,886,828	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	315,609,086,976	42,657,858,184	334,978,170	--	357,931,966,990	Total
Nilai Tercatat	691,243,467,410				703,118,004,518	Carrying Value

2023						
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402	Assets in Construction
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976	Total
Nilai Tercatat	581,365,569,888				691,243,467,410	Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	47,054,099,649	54,629,898,045	Rental Income (Note 43)
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	24,803,657,711	19,012,453,619	Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,706,653,108	2,441,804,477	Direct Costs (Note 44)
Beban Lainnya (Catatan 48)	39,951,205,076	21,659,059,363	Other Expenses (Note 48)
Jumlah	42,657,858,184	24,100,863,840	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios/ 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ Income Approach	10 Mei 2023/ May 10, 2023	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	6 September 2023/ September 6, 2023	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 1 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	5 April 2023/ April 5, 2023	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Biaya, Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Cost, Income Approach and Market Approach	5 September 2023/ September 5, 2023	290,640,000,000
Tanah/ Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	30 Januari 2023/ January 30, 2023	890,105,000,000
Jumlah/ Total					2,779,008,000,000

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000 pada 31 Desember 2024

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha sebesar Rp36.830.675.686 (Catatan 5 dan 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 19 dan 58a)

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp10.676.860.352 (Catatan 58a).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000 as of December 31, 2024.

For year ended December 31, 2023, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 (Notes 5 and 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Notes 19 and 58a).

Interest capitalization to construction in progress owned by SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp10,676,860,352, respectively (Note 58a).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated (Note 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	22,569,422,946	1,872,770,630	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(19,543,133,818)	(1,360,000,000)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	3,026,289,128	512,770,630	Gain on Sales (Note 47)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,258,178,248,648	1,217,178,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,800,000	15,800,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2024					
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	341,475,263,956	--	--	(30,701,416,362)	310,773,847,594	Land
Bangunan dan Prasarana	1,362,390,281,288	26,135,561,605	75,056,343,397	1,963,607,207	1,315,433,106,703	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	3,964,571,986	--	--	--	3,964,571,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	524,796,439,276	15,879,236,183	40,047,683,376	5,515,563,636	506,143,555,719	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	379,520,361,208	14,214,074,627	91,713,460,591	300,157,917	302,321,133,161	Office Equipments
Peralatan Proyek	50,422,807,991	2,420,304,099	--	--	52,843,112,090	Project Equipments
Kendaraan	83,998,272,761	13,655,509,910	4,075,851,943	(5,515,563,636)	88,062,367,092	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	56,104,352,025	6,969,578,389	448,733,734	--	62,625,196,680	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	7,746,180,187	4,865,597,261	--	--	12,611,777,448	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	49,534,753,624	311,253,198,704	--	(10,768,679,371)	350,019,272,957	Assets in Construction
Jumlah	2,859,953,284,302	395,393,060,778	211,342,073,041	(39,206,330,609)	3,004,797,941,430	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	851,569,022,242	62,194,508,742	75,056,343,397	--	838,707,187,587	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,963,981,225	121,399,170	--	--	3,085,380,395	Landscaping
Mesin dan Peralatan	465,141,229,986	17,279,513,111	38,967,589,036	--	443,453,154,061	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	330,596,414,174	15,145,359,779	91,676,643,956	--	254,065,129,997	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,381,277,700	2,273,934,335	--	--	45,655,212,035	Project Equipments
Kendaraan	72,868,067,747	4,885,207,915	3,694,990,561	--	74,058,285,101	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	41,772,696,920	4,857,362,502	448,711,217	--	46,181,348,205	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,991,480,711	2,348,916,964	--	--	6,340,397,675	Operational Equipments
Jumlah	1,812,284,170,705	109,106,202,518	209,844,278,167	--	1,711,546,095,056	Total
Nilai Tercatat	1,047,669,113,597				1,293,251,846,374	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023					
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	Land
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	Office Equipments
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	Project Equipments
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	Assets in Construction
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	Landscaping
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	Office Equipments
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	Project Equipments
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	Operational Equipments
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	Total
Nilai Tercatat	1,038,444,243,438				1,047,669,113,597	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	89,750,159,931	85,240,607,247	General and Administrative Expenses (Note 46)
Beban Langsung (Catatan 44)	19,356,042,587	20,785,745,518	Direct Costs (Note 44)
Jumlah	109,106,202,518	106,026,352,765	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut: *The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	384,710,424,521	369,355,184,275	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	268,680,174,959	265,736,977,466	Office Equipments
Bangunan dan Prasarana	115,981,844,182	113,309,691,776	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	54,527,954,440	60,978,117,010	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	36,870,042,781	35,210,901,939	Furnitures and Fixtures
Peralatan Proyek	35,950,152,907	35,270,966,912	Project Equipments
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	900,503,445,241	883,644,690,829	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut: *The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	11 September 2024/ <i>September 11, 2024</i>	1,179,067,000,000
Bangunan & Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	28 Agustus 2024/ <i>August 28, 2024</i>	1,851,749,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	87,666,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Edensuite Casablanca	KJPP Toto Suharto & Rekan	24 April 2024/ <i>April 24, 2024</i>	80,358,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ <i>June 19, 2023</i>	138,721,000,000
Tanah / <i>Land</i>	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ <i>April 16, 2021</i>	57,073,100,000
Jumlah/ Total				<u>3,942,877,300,000</u>

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 9 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Notes 9 and 58a).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58a).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.304.484.299 dan Rp11.602.001.484 atau sebesar 1,03% dan 1,11% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Harga Jual	4.306.917.271	3.405.400.878
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(1.485.560.640)	(3.037.436.690)
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	2.821.356.631	367.964.188
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	(12.234.234)	9.275.000
Sub Jumlah	(12.234.234)	9.275.000
Jumlah Laba - Neto	2.809.122.397	377.239.188

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 6,01%, milik JSU, Entitas Anak SCS, adalah 68,20%, milik BAGS, Entitas Anak SSS, adalah 50,60% dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 19,14%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	1,320,171,408,197	1,128,151,676,253
Dolar Amerika Serikat	86,500,000	165,495,458

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,304,484,299 and Rp11,602,001,484 or 1.03% and 1.11% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) and syndicated loans (Note 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Selling Price
Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Gain on Sale (Note 47)
Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Other Income (Losses) (Note 47 and 48)
Sub Total
Total Gain - Net

For the year ended December 31, 2024, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 6.01%, JSU, a Subsidiary of SCS, is 68.20%, BAGS, a Subsidiary of SSS, is 50.60%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 19.14%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Aset Hak Guna

2024					
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	105,354,847,732	--	--	373,942,901	105,728,790,633
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	2,566,366,109	4,641,757,446	--	2,566,366,109
Kendaraan	303,101,027	122,411,708	158,045,261	--	267,467,474
Jumlah	110,299,706,205	2,688,777,817	4,799,802,707	373,942,901	108,562,624,216
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	30,240,808,163	7,619,895,192	--	45,704,120	37,906,407,475
Bangunan dan Ruang Kantor	4,277,295,435	918,717,380	4,641,757,446	--	554,255,369
Kendaraan	175,038,534	171,519,348	158,045,261	--	188,512,621
Jumlah	34,693,142,132	8,710,131,920	4,799,802,707	45,704,120	38,649,175,465
Nilai Tercatat	75,606,564,073				69,913,448,751

Cost Acquisition
Land
Buildings and Office Spaces
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Land
Buildings and Office Spaces
Vehicles
Total

Carrying Value

2023					
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132
Nilai Tercatat	85,586,551,867				75,606,564,073

Cost Acquisition
Land
Buildings and Office Spaces
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Land
Buildings and Office Spaces
Vehicles
Total

Carrying Value

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan dan pengurangan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran dan pengakhiran liabilitas sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, there were additions and deductions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment and ending of lease liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

19. Uang Muka Lain-lain

19. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penyertaan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)	119,100,000,000	--	Placement of Investment in Associate Entities (Note 12)
Pembelian Aset Operasional	14,774,498,531	80,561,310,429	Purchase of Assets Operations
Pengembangan Aset Real Estat	1,231,567,680	3,813,123,753	Real Estates Asset Development
Perijinan	--	6,952,958,960	Licenses
Jasa Profesional	--	1,010,000,000	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	--	1,010,688,000	Others (under Rp1,000,000,000)
	301,143,472	1,035,464,215	
Jumlah	135,407,209,683	94,383,545,357	Total

Uang muka penyertaan investasi pada entitas asosiasi merupakan uang muka penyertaan milik NRC, Entitas Anak, kepada PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 12).

The advances for investment in the associated entity represents advances for investment owned by NRC, a Subsidiary, to PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) amounting to Rp119,100,000,000 (Note 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 7 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 7 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 17 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511, respectively (Notes 17 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 16 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Note 16 and 58a).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	25,000,000,000	56,500,000,000	Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)
Perpanjangan HGB Tanah	7,222,077,165	7,758,398,674	Land Rights Extension
Jaminan Pengembalian	4,307,601,720	4,432,984,054	Guaranteed Deposits
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	Others
Jumlah	36,548,556,211	68,710,260,054	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,733,745,783	57,813,326,787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	20,893,655,231	14,982,938,664
Jumlah/ Total	201,627,401,014	149,796,265,451

21. Short-Term Bank Loans

The details of short-term bank loans are as follows:

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The mutation of short-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	57,813,326,787	232,436,330,444	(186,515,911,448)	--	103,733,745,783
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	77,000,000,000	--	--	--	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,982,938,664	1,212,004,210	(1,305,000,000)	--	14,889,942,874
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	--	6,003,712,357	--	--	6,003,712,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	NRC	--	3,400,588,566	(3,400,588,566)	--	--
Jumlah/ Total		149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	201,627,401,014

		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	178,000,000,000	--	(101,000,000,000)	--	77,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	48,037,309,507	112,309,443,735	(102,533,426,455)	--	57,813,326,787
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,998,318,172	1,230,970,492	(1,246,350,000)	--	14,982,938,664
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	6,787,563,856	127,764,250	(6,920,000,000)	4,671,894	--
Jumlah/ Total		247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	4,671,894	149,796,265,451

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 27 Maret 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas

Kredit Modal Kerja Post Financing - 1/
Working Capital Credit Post Financing - 1

Plafon
Rp150,000,000,000
Jatuh Tempo
sampai dengan 27 Maret 2025/ until March 27, 2025
Tujuan
untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/
for invoice financing of works that has been finished

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 dated March 27, 2024, with the following details:

a. Facility Type

Plafond
Maturity Date
Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing - 2/</i> <i>Working Capital Credit Post Financing - 2</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp20.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ <i>until March 27, 2025</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>for invoice financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan
atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5). *The facility is secured by trade receivables / invoices
of the agreed project (Note 5).*

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak,
wajib memenuhi persyaratan tertentu , antara lain: *Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is
obligated to meet certain covenants, such as:*

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
 - Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
 - *Debt Service Coverage* minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.
- a. *Maintain financial ratios as follows:*
- *Current Ratio* minimum 1 time;
 - *Total Debt to Equity ratio* maximum 2.3 times; and
 - *Debt Service Coverage* minimum 100%.
- b. *Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:*
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
 - *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
 - *Sell and/or mortgage the major assets.*

Pada tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak,
menandatangani surat Persetujuan Perubahan Kredit
dengan BNI, dengan perubahan jangka waktu fasilitas
kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Maret
2026 (Catatan 59). *On March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, signed an
Amendment of Credit Agreement with BNI, with the
change in the credit facility term extended until March
27, 2026 (Note 59).*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BNI. *For the years ended December 31, 2024 and 2023,
the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all
ratios determined by BNI.*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal
29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC,
Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari
PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan
perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat
Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal
5 September 2024, dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

*Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019,
by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary,
obtained a loan facility from PT Bank Mayapada
Internasional Tbk. The latest amendment to the
agreement is based on the Correspondence Letter
No. 0289/Pers/AOO/IX/ 2024 dated September 5,
2024, with the following details:*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2025 / until July 2, 2025	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / for working capital	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a.	:	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
- b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- a) Pledge its shares to other parties;*
- b) Perform a liquidation and/or termination of business; and*
- c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAM's loan, a Subsidiary, and SAI's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,889,942,874	14,982,938,664
PT Suryalaya Anindita International	6,003,712,357	--
Jumlah/ Total	20,893,655,231	14,982,938,664

- PT Sitiagung Makmur ("SAM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 106 tanggal 19 November 2024 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Sitiagung Makmur ("SAM")

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Deed of Fifth Amendment to the Credit Agreement No. 106 dated November 19, 2024, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2025/ until June 21, 2025	Time Period

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke BCA.

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition to BCA.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SAM, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan persetujuan dari BCA, yang menyetujui penyimpangan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan.

On March 18, 2025, SAM, a Subsidiary, has received a notification letter of approval from BCA, which agrees the deviation due to the not yet complied the required financial ratios.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 399/Add-KCK/2024 tanggal 19 November 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Ninth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 399/Add-KCK/2024 dated November 19, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Current Account)</i>	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 September 2025/ <i>until September 8, 2025</i>	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX/ <i>Hotel operations and bridging CAPEX</i>	Purpose
Suku Bunga	7.75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi *Tranche A* dan Kredit Investasi *Tranche B* (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit Tranche A and Investment Credit Tranche B (Note 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SAI,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BCA.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2024 and
2023, the Management of SAI, a Subsidiary,
fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh
Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak,
memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing</i> / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp4,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ <i>until December 11, 2024</i>	Time Period
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ <i>To financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,25% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran
pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau
menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan
pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali
sebagai tambahan modal.

Pada bulan Desember 2024, fasilitas pinjaman Kredit
Modal Kerja *Post Financing* telah dilunasi
sepenuhnya

NRC, Entitas Anak, tidak memperpanjang fasilitas
pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* yang
jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Deed of Working Capital *Post Financing*
No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya
Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan
facility from BRI, with the following details:

The facility is secured by bill of payment of the
agreed project work (Note 5).

Obligated to obtain a written approval from BRI
before executing certain actions, such as:

- Perform merger, acquisition, sale of assets;
- Committing as borrower and or pledged fixed
assets to other party;
- Amendments on article association, composition
of management and shareholder's composition;
and
- Distribute dividend, except reused as additional
paid-up capital.

On December 2024, the Working Capital Credit *Post Financing* loan facility has been fully repaid.

NRC, a Subsidiary, did not extend the Working
Capital Credit *Post Financing* loan facility which
matured on December 11, 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	360,429,141,751	639,570,858,249	30 Mar 2025/ Mar 30, 2025
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	--	--	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	96,876,174,080	103,123,825,920	21 Feb 2025/ Feb 21, 2025
Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ Jan 11, 2025
Standby LC	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ Jan 11, 2025
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	118,386,404,697	81,613,595,303	10 Okt 2025 / Oct 10, 2025

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Combine Trade Facility	a. Facility Type
	sublimit: - Bank Garansi/ Bank Guarantee (BG)	
	- Standby Letter of Credit (SBLC)	
	- Demand Guarantee (DG)	
	- SKBDN: Sight/ Usance	
	- Letter of Credit (L/C): Sight/ Usance	
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	Combined Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Maret 2025/ until March 30, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a.	Commission
b. Jenis Fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	b. Facility Type
	Sight/ Usance Domestic Letter of Credit (SKBDN)	
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Juni 2024/ until June 30, 2024	Time Period
Tujuan	untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual/ to guarantee payment obligations required by the seller	Purpose

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas SKBDN dan L/C) untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp150.000.000.000.

Temporary limit allocation from *Combine Trade* facility (SKBDN and L/C Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp150,000,000,000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN dan L/C) tersebut di atas berlangsung tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, DG, SKBDN and L/C Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* dan 1 unit peralatan kerja senilai USD 20,000 (Catatan 17);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman tanggal 14 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, melakukan penarikan jaminan pada poin c dan e diatas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);
- b. Land and building located in Semarang with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);
- c. Land and building located in Surabaya with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);
- d. Land and building located in Medan with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);
- e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17) and 1 (one) unit project equipment amounting to USD20,000 (Note 17);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- g. Pledge on deposits with a guaranteed value not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 20).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.

Based on the loan amendment agreement dated March 14, 2025, NRC, a Subsidiary, withdrew the collateral in points c and e above.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2025/ until February 21, 2025	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan
- Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Surya Energi Parahita ("SEP")

Berdasarkan Perubahan ke-6 (keenam) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, tanggal 22 Januari 2024, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	a. Facility Type
Plafon Gabungan	USD4,500,000	Combined Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ until January 11, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ to suppliers payment	Purpose

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

Based on 5th (fifth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Gearing Ratio maximum of 1,5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and
- Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Surya Energi Parahita ("SEP")

Based on the 6th (sixth) Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, dated January 22, 2024, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained an extension of the bank guarantee facility from CIMB with the following facility details::

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	Standby LC (SBLC) (On Revolving Basis - Uncommitted)	b. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ until January 11, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ to suppliers payment	Purpose
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee IB - Kafalah (On Revolving Basis - Uncommitted)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ until January 11, 2025	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ to suppliers payment	Purpose
Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:		
a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);	Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:	
b. Letter of Undertaking untuk Top up any Cash Deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);	a. Land and building located in Karawang (Note 17);	
	b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);	
Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:		
Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements such as:		
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:	a. Maintain financial ratios as follows:	
• Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;	• Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;	
• Rasio Debt Service Cover minimal 1,1 kali;	• Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;	
• Current Ratio minimum 1,2 kali.	• Current Ratio minimum of 1.2 times.	
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:	b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:	
• Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;	• Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;	
• Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;	• Provide loan to other parties, except to perform daily business;	
• Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.	• Changing in composition of equity.	
SEP, Entitas Anak SCS, tidak memperpanjang seluruh fasilitas diatas yang jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2025.		
SEP, a Subsidiary of SCS, did not extend the all facility above which matured on January 11, 2025.		

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 Tanggal 13 November

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the deed of Fifth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 dated November 13,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp300,000,000,000 (<i>Sublimit LC/SKBDN: Rp50.000.000.000</i>)	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2025/ <i>until October 10, 2025</i>	<i>Time Period</i>
Bunga (LC/SKBDN)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)	<i>Interest (LC/SKBDN)</i>
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ <i>collateral of construction projects</i>	<i>Purpose</i>

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas Omnibus BG, L/C dan SKBDN* tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp300.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

22. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

<i>Jenis Fasilitas</i>	<i>Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)</i>	<i>Facility Type</i>
<i>Plafon</i>	<i>Rp300,000,000,000 (Sublimit LC/SKBDN: Rp50.000.000.000)</i>	<i>Plafond</i>
<i>Jangka Waktu</i>	<i>sampai dengan 10 Oktober 2025/ until October 10, 2025</i>	<i>Time Period</i>
<i>Bunga (LC/SKBDN)</i>	<i>JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)</i>	<i>Interest (LC/SKBDN)</i>
<i>Tujuan</i>	<i>untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects</i>	<i>Purpose</i>

Use of the Combined Trade facility limit amount (Omnibus BG, L/C and SKBDN Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp300,000,000,000.

*Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:*

- *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
- *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

- b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:*
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

22. Trade Payables

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a. Berdasarkan pemasok:

a. By supplier:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Dantosan Precon Perkasa	33.366.045.082	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	26.429.253.652	22.331.079.248
PT Dirgantara Yudha Artha	23.268.620.109	--
PT Adhimix RMC Indonesia	21.817.736.795	31.234.472.620
CV Dika Konstruksi	14.778.690.366	6.614.109.599
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	14.747.156.137	--
PT Multidaya Teknik Prakarsa	14.185.214.640	--
PT Ecowater Technology Indonesia	11.287.965.457	--
PT Buana Baja Bina Semesta	10.039.229.382	8.153.616.775
PT Mitra Sekawan Prima	7.447.358.824	--
PT Memiontec Indonesia	7.373.737.335	--
PT Andika Bangun Nusantara	6.951.595.037	--
PT Merak Jaya Beton	6.894.287.610	6.883.830.855
PT Karyamitra Tata Bersama	6.454.986.275	12.138.557.490
PT Multitama Karyatronindo	6.145.608.444	--
PT The Master Steel Manufactory	6.138.790.082	13.073.147.333
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	5.639.286.070	--
PT Trikarya Sejahtera Interindo	5.259.739.136	--
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7.111.135.473
PT Sinar Powerindo Utama	--	6.617.334.192
CV Karya Nusantara Abadi	--	6.321.852.999
PT Atad Indonesia Steel Structure	--	28.447.560.884
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000,000)	314.796.364.315	382.259.405.233
Jumlah/ Total	543.021.664.748	531.186.102.701

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313.950.389.018	339.359.249.062	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	123.911.445.970	97.772.190.378	1-30 Days
31 s/d 60 hari	39.701.075.323	46.035.785.221	31-60 Days
61 s/d 90 hari	26.875.170.503	18.924.564.273	61-90 Days
91 s/d 120 hari	9.689.235.769	5.219.230.361	91-120 Days
>120 hari	28.894.348.165	23.875.083.406	More than 120 Days
Jumlah	543.021.664.748	531.186.102.701	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	541.395.520.041	530.580.825.488	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.626.144.707	605.277.213	United States Dollar
Jumlah	543.021.664.748	531.186.102.701	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

23. Liabilitas Keuangan Lainnya

23. Other Financial Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengembangan Tanah dan Prasarana	33.851.319.071	13.154.381.907	Land and Infrastructure Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	13.600.909.666	38.692.291.193	Agent and Guest Hotel Advances
Beban Manajemen Hotel	10.861.029.558	10.872.066.408	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	3.669.410.857	3.814.381.365	Construction Projects
<i>Sinking Fund</i> untuk Vila	--	25.348.055.144	Sinking Fund for Villa
Lain-lain	16.244.842.407	13.791.673.498	Others
Sub Jumlah	78.227.511.559	105.672.849.515	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(44.474.861.907)	(78.179.887.368)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	33.752.649.652	27.492.962.147	Long-Term Portion - Net

24. Uang Muka dari Pelanggan

24. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS dan Entitas Anak nya, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS and it's Subsidiaries, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	42,840,131,065	14,863,358,745
Penjualan Rumah	85,288,098	8,609,718,660
Jumlah/ Total	42,925,419,163	23,473,077,405

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

25. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	280,579,692,502	570,259,943,266	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	67,920,523,244	26,950,822,048	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	348,500,215,746	597,210,765,314	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(351,547,996,128)	(612,723,241,311)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(3,047,780,382)	(15,512,475,997)	Gross Amount due to Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	13.522.025.672
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13.560.316	13.506.024
Klaim atas Pengembalian Pajak	13.522.025.672	11.814.243.655
Sub Jumlah	13.535.585.988	25.349.775.351
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	317.391.568	--
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.628.557	--
Pajak Final	11.717.349.186	2.456.967.760
Pajak Pertambahan Nilai - neto	31.051.065.289	29.588.614.649
Klaim atas Pengembalian Pajak	--	7.274.632.368
Sub Jumlah	43.087.434.600	39.320.214.777
Jumlah	56.623.020.588	64.669.990.128

The Company
Income Tax - Article 28A
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 23
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total

Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Klaim atas Pengembalian Pajak		
Perusahaan		
PPh Badan tahun 2023	13.522.025.672	--
PPh Badan tahun 2022	--	11.814.243.655
Sub Jumlah - Perusahaan	13.522.025.672	11.814.243.655
Entitas Anak		
<u>PT TCP Internusa</u>		
PPh Badan tahun 2022	--	2.473.953.006
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>		
PPh Badan tahun 2018	--	982.115.078
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	--	602.598.972
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	--	374.787.849
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	--	2.362.634.260
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	--	478.543.203
Sub Jumlah - Entitas Anak	--	7.274.632.368
Jumlah	13.522.025.672	19.088.876.023

Claims for Tax Refund
The Company
Corporate Income Tax year 2023
Corporate Income Tax year 2022
Sub Total - the Company

Subsidiaries
PT TCP Internusa
Corporate Income Tax year 2022

PT Ungasan Semesta Resort
Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016

Sub Total - Subsidiaries

Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.522.025.672 dan Rp11.814.243.655.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the years 2023 and 2022 amounting to Rp13,522,025,672 and Rp11,814,243,655, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2023 No. 00032/406/23/054/24 tanggal 30 Desember 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2023, adalah sebesar Rp5.530.588.432. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan Februari 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00023/406/22/ 054/24 tanggal 26 Maret 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp11.653.927.890. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00041/406/22/ 062/24 tanggal 4 April 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp2.086.635.596. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2023 No. 00032/406/23/054/24 dated December 30, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2023, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 year 2023, amounting to Rp5,530,588,432. The Overpayment of Tax Assessments received on February 2025.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00023/ 406/22/054/24 dated March 26, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2022, amounting to Rp11,653,927,890. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00041/ 406/22/062/24 dated April 4, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Income Tax Art 21 year 2022 and Value Added Tax year 2022, amounting to Rp2,086,635,596. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dan 28 Juni 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dan Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak dimana klaim pajak yang disetujui dan telah diterima adalah sebesar Rp4.751.556.357.

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

On February 15, 2024 and June 28, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, and Cancellation of Tax Assessments on Tax Collection Letters, where the approved and receipt tax claim amounting to Rp4,751,556,357.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	326.209.243	795.824.586	Article 21
Pasal 23	4.676.245	10.628.785	Article 23
Pasal 26	70.846.656	56.007.000	Article 26
Pasal 29	7.983.208.857	--	Article 29
Pajak Penghasilan Final	961.168	74.988.934	Final Income Tax
Sub Jumlah	8.385.902.169	937.449.305	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1.938.436.026	7.990.282.648	Article 21
Pasal 23	948.416.920	15.720.562.474	Article 23
Pasal 25	1.196.927.373	437.506.119	Article 25
Pasal 26	286.945.827	148.445.266	Article 26
Pasal 29	37.848.832.136	8.611.911.682	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	3.482.295.832	2.908.807.448	Rent
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	2.656.373.980	Transfer of Land Right and Building
Konstruksi	2.564.425.576	138.179.710	Construction
Jasa	21.477.571	--	Services
UMKM	303.811	255.517	UMKM
Pajak Bumi dan Bangunan	700.468.040	--	Property Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	115.869.870.929	44.758.462.245	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	4.463.307.307	8.813.249.294	Local Development Tax
Sub Jumlah	169.321.707.348	92.184.036.383	Sub Total
Jumlah	177.707.609.517	93.121.485.688	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(8,224,127,010)	--
Pajak Tangguhan	283,954,761	248,376,274
Sub Jumlah	(7,940,172,249)	248,376,274
Entitas Anak		
Pajak Kini	(59,904,359,679)	(19,921,187,660)
Pajak Tangguhan	12,130,821,406	(23,881,974,799)
Sub Jumlah	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)
Jumlah	(55,713,710,522)	(43,554,786,185)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current Tax
Deferred Tax

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax

Sub Total

Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Suryalaya Anindita International	35,260,494,060	6,626,793,800
PT Suryacipta Swadaya	18,887,070,400	10,411,575,680
PT Surya Energi Parahita	3,875,945,700	2,547,349,860
PT Bumi Raya Sakti	1,173,580,320	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--
PT TCP Internusa	--	237,187,940
Jumlah/ Total	59,904,359,679	19,921,187,660

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income (loss) before tax per consolidated of profit or loss with taxable income are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Income Before Income Tax per
Menurut Laba Rugi Konsolidasian	504.262.779.792	275.100.549.438	Consolidated Profit or Loss
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662.909.604.707)	(442.606.484.915)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	402.561.828.491	343.908.510.269	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	243.915.003.576	176.402.574.792	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1.674.498.742	1.569.961.549	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180.000.000)	(180.000.000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(82.718.000)	Benefit Payment
Sub Jumlah	1.494.498.742	1.307.243.549	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	89.163.036	221.258.018	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.088.764.487)	(2.463.684.061)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna	3.412.624.910	3.930.064.812	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	439.002.130	362.682.672	Interest Expense of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Sewa	(3.997.024.000)	(4.530.726.000)	Lease Payment
Beban Pajak	639.966.728	--	Tax Expenses
Kompensasi Berbasis Saham	43.749.011.431	--	Stock Option Plan
Keuntungan Penjualan Investasi	98.228.844.622	--	Gain on Sale of Investment
Bagian Laba Entitas Anak	(331.996.643.904)	(258.343.705.554)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(2.600.803.269)	4.573.961.638	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	--	17.584.859.013	Other Expenses
Sub Jumlah	(202.124.622.803)	(238.665.289.462)	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Pajak	43,284,879,515	(60,955,471,121)	Tax Income (Loss)
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(71,730,970,911)	(584,075,038,117)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	71,730,970,911	573,299,538,327	Non Compensated Tax Loss
Laba (Rugi) Pajak Perusahaan	43,284,879,515	(71,730,970,911)	Tax Income (Loss) of the Company
Penghasilan Kena Pajak	43,284,879,000	--	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan	8,224,127,010	--	Income Tax Expense
Kredit Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 23	(240,918,153)	--	Credit Taxes: Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Terutang	7,983,208,857	--	Income Tax Payable

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	8,224,127,010	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	59,904,359,679	19,921,187,660	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Jumlah	68,128,486,689	19,921,187,660	Sub Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	(10,211,580,973)	(19,643,663,242)	Less Prepaid Taxes Article 23
Pasal 25	(12,084,864,723)	(5,187,638,408)	Article 25
Sub Jumlah	(22,296,445,696)	(24,831,301,650)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	45,832,040,993	(4,910,113,990)	Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year
Rincian tersebut adalah sebagai berikut: Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			The Details are as follows: Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Perusahaan	7,983,208,857	(13,522,025,672)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	29,072,374,843	5,467,163,907	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	5,585,810,943	2,053,688,700	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita	1,455,927,851	805,590,755	PT Surya Energi Parahita
PT Bumi Raya Sakti	1,027,449,300	--	PT Bumi Raya Sakti
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--	PT Jasa Semesta Utama
PT TCP Internusa	--	187,187,940	PT TCP Internusa
Sub Jumlah	37,848,832,136	8,611,911,682	Sub Total
Jumlah	45,832,040,993	(4,910,113,990)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income (loss) before tax on applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	504,262,779,792	275,100,549,438	Income Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662,909,604,707)	(442,606,484,915)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	402,561,828,491	343,908,510,269	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	243,915,003,576	176,402,574,792	Income (Loss) Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	46,343,850,679	33,516,489,210	Tax Expense at Effective Tax Rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based
Menurut Fiskal:			on Fiscal:
Sumbangan	16,940,977	42,039,023	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,916,865,253)	(468,099,972)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna	648,398,733	746,712,314	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	83,410,405	68,909,708	Interest Expense of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Sewa	(759,434,560)	(860,837,940)	Lease Payment
Beban Pajak	121,593,678	--	Tax Expenses
Kompensasi Berbasis Saham	8,312,312,172	--	Stock Option Plan
Keuntungan Penjualan Investasi	18,663,480,478	--	Gain on Sale of Investment
Bagian Laba Entitas Anak	(63,079,362,342)	(49,085,304,055)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(494,152,621)	869,052,711	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	--	3,341,123,212	Other Expenses
Sub Jumlah	(38,403,678,333)	(45,346,404,999)	Sub Total
Laba (Rugi) Pajak	(7,656,217,585)	12,078,292,063	Tax Income (Loss)
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	283,954,761	248,376,274	Deferred Tax Benefit of The Company
Pajak Kini Perusahaan	(8,224,127,010)	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Entitas Anak	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	Tax Expenses of Subsidiaries
Jumlah	(55,713,710,522)	(43,554,786,185)	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	469,889,395	283,954,761	(65,702,704)	688,141,452	Employment Benefit
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	18,609,556,006	11,624,604,363	14,736,192	30,248,896,561	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	--	(502,218,018)	1,311,806,434	809,588,416	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	18,609,556,006	11,122,386,345	1,326,542,626	31,058,484,977	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	19,079,445,401			31,746,626,429	Total Deferred Tax Assets - Net
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(1,008,435,061)	1,008,435,061	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1,008,435,061)			--	Total Deferred Tax Liabilities - Net

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	Employment Benefit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	40,623,803,667			19,079,445,401	Total Deferred Tax Assets - Net
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	--			(1,008,435,061)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisi Penjualan	24,188,711,458	654,746,409	Sales Commission
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	15,249,821,248	14,145,509,879	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Beban atas Kegiatan Gas	6,347,543,431	5,542,434,427	Charges for Gas Activities
Utilitas	3,650,167,446	5,125,498,823	Utilities
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,061,165,819	495,431,914	Repair and Maintenance
Asuransi	2,599,857,445	546,973,702	Insurance
Service Charge Hotel	2,483,391,783	4,391,992,639	Service Charge Hotel
Bunga Pinjaman	896,895,489	1,707,823,991	Loan Interest
Operational Hotel	807,309,946	1,165,488,717	Hotel Operations
Taksiran Retensi	248,433,380	1,262,508,453	Estimated Retention
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	164,134,519	2,581,420,081	Management Fee to Hotel Operator
Sewa	145,231,002	1,843,301,573	Rental
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	10,123,636,014	7,407,521,947	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	69,966,298,980	46,870,652,555	Total

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang

28. Long-Term Banks and Syndicated Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	396,594,125,323	430,169,556,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,083,409,188	842,815,311,505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	--	1,102,838,430,453	Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,704,388,501)	(224,670,081,471)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	516,973,146,010	2,151,153,216,931	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.50% - 8.25%	7.25% - 9.00%	Interest Rate per Annum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Mutasi pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The mutation of long-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	248,540,520,134	59,385,603,258	(11,862,426,984)	(75,796,809)	295,987,899,599
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	132,013,868,668	--	(31,508,694,773)	101,051,829	100,606,225,724
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	49,615,167,642	--	(50,057,142,857)	441,975,215	--
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	1,102,838,430,453	3,730,885,646	(1,137,015,597,091)	30,446,280,992	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	399,393,436,505	--	(202,000,000,000)	689,972,683	198,083,409,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	443,421,875,000	--	(446,000,000,000)	2,578,125,000	--
Jumlah/ Total		2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	34,181,608,910	594,677,534,511
		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	78,545,815,221	169,098,250,367	--	896,454,546	248,540,520,134
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	152,563,985,676	--	(20,752,220,346)	202,103,338	132,013,868,668
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	119,003,666,675	--	(69,547,857,143)	159,358,110	49,615,167,642
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	--	1,133,284,711,445	(30,700,000,000)	253,719,008	1,102,838,430,453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	466,953,125,000	--	(24,000,000,000)	468,750,000	443,421,875,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	440,741,795,641	--	(42,000,000,000)	651,640,864	399,393,436,505
PT Bank CIMB Niaga Tbk	SEP	7,848,746,358	--	(7,928,571,420)	79,825,062	--
Jumlah/ Total		1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	2,711,850,928	2,375,823,298,402

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam satu tahun	77,704,388,501	224,670,081,471	One year
Dalam tahun ke-2	188,567,894,782	178,138,096,717	2nd year
Dalam tahun ke-3	120,822,212,991	364,858,214,257	3rd year
Dalam tahun ke-4	38,669,076,644	399,679,683,306	4th year
Dalam tahun ke-5	40,613,041,596	277,709,158,420	5th year
Dalam tahun ke-6	46,480,497,786	145,405,784,844	6th year
Dalam tahun ke-7	53,597,953,976	195,019,213,664	7th year
Dalam tahun ke-8	28,222,468,235	213,948,731,834	8th year
Dalam tahun ke-9	--	166,948,078,620	9th year
Dalam tahun ke-10	--	209,446,255,269	10th year
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary, SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	299,698,247,597	252,175,071,323
PT Surya Internusa Hotels	100,606,225,724	132,114,920,055
PT Suryalaya Anindita International	--	50,057,142,857
Sub Jumlah/ Sub Total	400,304,473,321	434,347,134,235
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision	(3,710,347,998)	(4,177,577,791)
Jumlah/ Total	396,594,125,323	430,169,556,444

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche A)	214,368,000,000	223,300,000,000
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche B)	11,640,343,200	12,125,357,500
Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche C)	58,689,904,397	1,749,713,823
Installment Loan	15,000,000,000	15,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	299,698,247,597	252,175,071,323
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision	(3,710,347,998)	(3,634,551,189)
Jumlah/ Total	295,987,899,599	248,540,520,134

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 20 Juni 2024, oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on deed Fourth Amendment to Credit Agreement No. 87 dated June 20, 2024, by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche A)	a. Facility Type
Plafon	Rp221.067.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ December 21, 2031	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ CAPEX Financing	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit (Tranche B)	b. Facility Type
Plafon	Rp12.004.103.923	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ December 21, 2031	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan buyback 1 unit villa/ Financing for buyback 1 unit villa	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (Tranche C)	c. Facility Type
Plafon	Rp98.420.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ December 21, 2031	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ <i>Financing for public facility renovation</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
d. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	15 Agustus 2028/ August 15, 2028	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a.	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Bali, milik SAM, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp434.480.000.000 (Catatan 16);
- Bangunan vila milik SAM, Entitas Anak, yang terletak di Bali (Catatan 16);
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
- Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
- Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia (Catatan 5); dan
- Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan (Catatan 54).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Bali, owned by SAM, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp434,480,000,000 (Note 16);*
- Building villa owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*
- All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;*
- Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary (Note 5); and*
- Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company (Note 54).*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and*
 - EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.*
- Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
 - Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

fasilitas umum;

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio EBITDA-Tax to Principal+Interest maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini dan Bank BCA telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*

Kredit Investasi III/ *Investment Credit II*

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ *Total*

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

facilities and public facilities;

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition and Bank BCA has acknowledged and processed the notification.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2024 Rp	2023 Rp
48,182,896,234	64,178,565,063
52,423,329,490	67,936,354,992
100,606,225,724	132,114,920,055
--	(101,051,387)
100,606,225,724	132,013,868,668

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 7,25% untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau menggunakan agunan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 with floating interest rate of 7.25% for each Investment Credit Facility I and II.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimum 1 time; and
- *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* ratio maximum 2 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;*
- b. *Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Installment Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. *Letter of Undertaking* for *Top up any Cash Deficiency* provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2024 Rp	2023 Rp
--	50,057,142,857
--	(441,975,215)
--	49,615,167,642

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- Installment Loan* facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on *Installment Loan* facility, until June 8, 2022;
- The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for *Installment Loan Facilities* for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada bulan Januari 2024, fasilitas *Installment Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio* minimum of 1.0 times, starting from 2022; and
- *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
- *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
- *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*
- *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

On January 2024, the *Installment Loan* facility has been fully repaid.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa
PT Suryacipta Swadaya
Sub Jumlah/ Sub Total
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision
Jumlah/ Total

PT TCP Internusa (TCP)

Term Loan
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision
Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated November 18, 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2024 Rp	2023 Rp
200,000,000,000	402,000,000,000
--	446,000,000,000
200,000,000,000	848,000,000,000
(1,916,590,812)	(5,184,688,495)
198,083,409,188	842,815,311,505

PT TCP Internusa (TCP)

2024 Rp	2023 Rp
200,000,000,000	402,000,000,000
(1,916,590,812)	(2,606,563,495)
198,083,409,188	399,393,436,505

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
- c. Undertaking Letter dari Perusahaan (Catatan 54); dan
- d. Sinking Fund (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
- b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
- c. Undertaking Letter from the Company (Note 54); and
- d. Sinking Fund (Note 20).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
 - Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen TCP, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Term Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
- Tanah serta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
- Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
- Sinking fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the year ended December 31, 2024, the Management of TCP, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

For the year ended December 31, 2023, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Debt to Equity ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

2024 Rp	2023 Rp
--	446,000,000,000
--	(2,578,125,000)
--	443,421,875,000

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
- Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
- Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
- Sinking fund* (Note 20).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Leverage ratio* with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
- Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijamin kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Pada bulan Juni 2024, fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Tranche 1A

Tranche 1B

Sub Jumlah/ Sub Total

PT Jasa Semesta Utama

Tranche 2A

Tranche 2C

Sub Jumlah/ Sub Total

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted*, minimum of 120%;
- In case of *Leverage ratio* >300%; *DSCR Adjusted* <120%, then the shareholders are willing to *top up funds*.

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
- Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
- Perform merger, acquisition, or changing of ownership;
- Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and
- Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.

On June 2024, the Term Loan facilities has been fully repaid.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
--	680,000,000,000
--	320,000,000,000
--	1,000,000,000,000
2024 Rp	2023 Rp
--	44,881,445,000
--	88,403,266,445
--	133,284,711,445
--	(30,446,280,992)
--	1,102,838,430,453

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

Tranche	Perusahaan/ Company	Limit Pinjaman/ Loan Limit	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	--
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ Total		1,500,000,000,000	750,000,000,000	750,000,000,000

Jatuh Tempo	:	20 November 2033/ November 20, 2033	:	Maturity Date
Tujuan	:	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ Finance development of Subang Smartpolitan project	:	Purpose
Suku Bunga	:	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ JIBOR 3 months + 1.8% per year	:	Interest

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

a. Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15); b. Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16); c. Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16); d. Gadai atas Debt Service Account (DSA) dan Debt Service Reserve Account (DSRA); e. Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCS, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCS, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS; f. Corporate Guarantee; g. Letter of Undertaking (Catatan 54); dan h. Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.	a. Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15); b. Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16); c. Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16); d. Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA); e. Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCS, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCS, BRTI, a Subsidiary of SCS, SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS; f. Corporate guarantee; g. Letter of Undertaking (Note 54); and h. Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;
- Rasio Current minimal 1 kali;
- Rasio Total Interest Bearing Debt/ Total Equity maksimal 2.50 kali; dan
- Rasio Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:

- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
- Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijamin minimal 60%; dan
- Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Pada bulan Juli 2024, fasilitas pinjaman Sindikasi telah dilunasi sepenuhnya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage* ratio minimum of 1.10 times;
- *Current* ratio minimum of 1 times;
- *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity* ratio maximum of 2.50 times; and
- *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility* minimum of 150%.

b. Obligated to implement the following actions, such as:

- *Maintaining Control of Company's Share Ownership* in SCS of 100%;
- *Maintain SCS's Share Ownership* in its subsidiaries of at least 99.9%;
- *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits*;
- *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition* of at least 60%; and
- *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio* of 25%.

On July 2024, the syndicated loan facility has been fully repaid.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

29. Other Payables to Third Parties

	2024 Rp	2023 Rp	
Lain-lain - Pihak Ketiga	158,550,000	797,105,000	Others - Third Parties
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(158,550,000)	(638,555,000)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	--	158,550,000	Long Term Portion

Merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa

30. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreements with third parties are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bali Tourism Development Corp	75,581,967,189	82,040,377,063
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,816,553,687	1,455,103,045
PT Tempo Realty	1,002,892,163	--
PT Surya Sudeco	83,323,267	132,417,815
Jumlah	78,484,736,306	83,627,897,923
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(17,944,027,749)	(17,615,402,042)
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	60,540,708,557	66,012,495,881

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24,232,389,987	23,696,629,549	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	82,201,818,109	92,569,376,875	Mature Later than One Year
Jumlah	106,434,208,096	116,266,006,424	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(27,949,471,790)	(32,638,108,501)	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,944,027,749	17,615,402,042	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	60,540,708,557	66,012,495,881	Mature Later than One Year
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	Present Value of Minimum Lease Payments

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp5.762.357.914 dan Rp6.220.445.553 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp5,762,357,914 and Rp6,220,445,553, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

31. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Jakarta	168,862,323,675	192,202,438,850
Denpasar	136,976,556,362	39,755,244,263
Surabaya	24,052,885,154	31,174,438,436
Semarang	15,040,232,255	57,340,885,257
Medan	2,337,957,020	2,283,076,564
Jumlah/ Total	347,269,954,466	322,756,083,370

32. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, USR, Entitas Anak SAM, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, USR, a Subsidiary of SAM, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	27,135,353,070	18,338,924,045	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(26,274,873,543)	(17,241,316,360)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	860,479,527	1,097,607,685	Long Term Portion

33. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas jaminan pembelian tanah kawasan industri, sewa, service charge, pendistribusian gas, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada saat perjanjian pengikatan jual beli atau pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the guarantee of industrial estate land sale, rental, service charge, gas distribution, telephone and electricity, which will be refunded at Sale and Purchase Binding Agreement or the end of the lease term.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

34. Employment Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.808 dan 1.856 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya Jasa Kini	11,029,236,190	11,691,102,520
Biaya Bunga	11,209,719,938	10,749,998,478
Jumlah	22,238,956,128	22,441,100,998

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45 dan 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Tahun	163,616,849,333	148,535,118,726
Beban Tahun Berjalan	22,238,956,128	22,441,100,998
Kontribusi - Neto	(15,955,000,000)	(24,692,435,221)
Pembayaran Manfaat	(608,165,054)	(1,521,860,734)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,721,405,764	18,854,925,564
Jumlah	171,014,046,171	163,616,849,333

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	205,122,447,518	189,610,035,362
Nilai Wajar Aset Program	(34,108,401,347)	(25,993,186,029)
Jumlah	171,014,046,171	163,616,849,333

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Tahun	25,993,186,029	21,901,718,727
Kontribusi	15,955,000,000	24,692,435,221
Penghasilan Bunga	1,757,426,911	1,579,409,844
Pembayaran Manfaat	(9,411,395,368)	(21,724,737,808)
Beban	(185,816,225)	(455,639,955)
Jumlah	34,108,401,347	25,993,186,029

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,808 and 1,856 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Current Service Cost	11,029,236,190	11,691,102,520
Interest Cost	11,209,719,938	10,749,998,478
Total	22,238,956,128	22,441,100,998

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45 and 46).

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beginning Balance of the Year	163,616,849,333	148,535,118,726
Expense Current Year	22,238,956,128	22,441,100,998
Contribution - Net	(15,955,000,000)	(24,692,435,221)
Benefit Payments	(608,165,054)	(1,521,860,734)
Other Comprehensive Income	1,721,405,764	18,854,925,564
Total	171,014,046,171	163,616,849,333

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Present Value of Benefits Obligation	205,122,447,518	189,610,035,362
Fair Value of Plan Assets	(34,108,401,347)	(25,993,186,029)
Total	171,014,046,171	163,616,849,333

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beginning Balance of the Year	25,993,186,029	21,901,718,727
Contribution	15,955,000,000	24,692,435,221
Interest Income	1,757,426,911	1,579,409,844
Benefit Payments	(9,411,395,368)	(21,724,737,808)
Expenses	(185,816,225)	(455,639,955)
Total	34,108,401,347	25,993,186,029

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55-56 tahun/ years	55-58 tahun/ years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	6.5%-7.4%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2024		2023	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/ Increase 1%	(5,934,763,363)	(696,350,366)	(6,780,381,330)	(799,973,895)
	Penurunan/ Decrease 1%	6,744,825,581	783,872,609	7,461,828,455	900,637,666
Tingkat Gaji/ Salary Rate	Kenaikan/ Increase 1%	6,094,167,457	728,121,475	6,800,777,969	840,434,186
	Penurunan/ Decrease 1%	(5,643,891,435)	(658,876,534)	(6,297,015,047)	(761,055,474)

35. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

35. Capital Stock

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024				
Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.67	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.35	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	7.98	46,148,500,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ President Director	8,975,100	0.19	1,121,887,500
The Jok Tung	Direktur/ Director	10,031,600	0.22	1,253,950,000
Wilson Effendy	Direktur/ Director	5,165,900	0.11	645,737,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ Director	3,293,500	0.07	411,687,500
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)		3,440,178,896	74.41	430,022,362,000
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares		4,623,674,740	100.00	577,959,342,500
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)		81,574,700		10,196,837,500
Jumlah/ Total		4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

2023				
Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah		231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ President Director	2,797,400	0.06	349,675,000
The Jok Tung	Direktur/ Director	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ Director	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)		3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares		4,555,301,640	100.00	569,412,705,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)		149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ Total		4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

36. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Jumlah pada 31 Desember 2023	290,374,540,166	Total as of December 31, 2023
Keuntungan atas transaksi pengalihan saham treasury	1,369,683,990	Gain from changes of treasury stock transaction
Jumlah pada 31 Desember 2024	291,744,224,156	Total as of December 31, 2024

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)	Difference to non-controlling interest of SAI
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430	Difference to non-controlling interest of NRC

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	Difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	26,362,631,287	Difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,045,996,544	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2023	187,359,421,761	Total as of December 31, 2023
Nilai buku aset bersih SCS	3,062,838,152,316	Book value of net assets of SCS
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS pada tanggal 30 Juni 2024	1,797,858,183,919	Book value of Company's investment in SCS as of June 30, 2024
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	1,264,979,968,397	Difference to non-controlling interest of SCS
Harga jual Investasi di SCS	169,814,958,827	Sales price of investment in SCS
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS dan biaya transaksi pada tanggal 30 Juni 2024	72,402,787,042	Book value of Company's investment in SCS and transaction costs as of June 30, 2024
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	97,412,171,785	Difference to non-controlling interest of SCS
Kerugian atas transaksi pengalihan saham treasuri di NRC per tanggal 11 Desember 2024	(852,828,470)	Loss from changes of treasury stock transaction of NRC as of Desember 11, 2024
Jumlah pada 31 Desember 2024	1,548,898,733,473	Total as of December 31, 2024

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827.

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601.

Jumlah biaya-biaya jasa profesional atas penyelesaian atas transaksi-transaksi diatas sebesar Rp15.777.333.205.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,781 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827.

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601.

The professional fees for completing the above transactions is Rp15,777,333,205.

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

38. Saham Treasuri

38. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan / MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasury Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasury yang dikonversikan sehubungan dengan hak MESOP masing-masing sebanyak 68.373.100 lembar saham dan nihil (Catatan 42).

For the year ended December 31, 2024, the amount of treasury shares converted in connection with MESOP rights was 68,373,100 shares and nil, respectively (Note 42).

Mutasi saham treasury adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock are as follows:

2024			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Saldo Awal	149,947,800	3.19	68,012,645,746
Pengurangan	(68,373,100)	(1.45)	(31,012,361,827)
Saldo Akhir	81,574,700	1.73	37,000,283,919
Beginning Balance			
Deduction			
Ending Balance			
2023			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)
Saldo Akhir	149,947,800	3.19	68,012,645,746
Beginning Balance			
Deduction			
Ending Balance			

39. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp41.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

39. General Reserves

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp41,000,000,000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

40. Kepentingan Non-Pengendali

40. Non-Controlling Interest

	2024	2023
	Rp	Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Suryacipta Swadaya	1,931,186,720,317	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	394,481,790,605	390,494,656,602
PT Suryalaya Anindita International	45,820,207,958	30,958,352,530
PT Surya Energi Parahita	17,159,105,806	14,994,417,574
PT Sumbawa Raya Cipta	110,635	110,559
Jumlah/ Total	2,388,647,935,321	436,447,537,265
	2024	2023
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Suryacipta Swadaya	170,657,703,751	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	25,285,024,338	32,894,668,217
PT Suryalaya Anindita International	14,861,855,431	17,979,334,028
PT Surya Energi Parahita	4,262,966,232	2,476,901,666
PT Sumbawa Raya Cipta	76	34,496
Jumlah/ Total	215,067,549,828	53,350,938,407

41. Dividen

41. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute dividend amounted to Rp12 per share.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah membayar dividen sebesar Rp12 per saham atau sejumlah Rp55.480.308.480, yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

On July 24, 2024, the Company has paid the dividends amounted to Rp12 per share or the total amount of Rp55,480,308,480, were taken from income of 2023 attributable to equity holders of the parent company.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

Peserta/ <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham/ <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap/ <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi/ <i>Allocation of Options</i>	: - Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi/ <i>Maturities of Options</i>	: - Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ <i>Stage 1 : June 2021-June 2025;</i> - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ <i>Stage 2 : June 2022-June 2025;</i> - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ <i>Stage 3 : June 2023-June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	: Rp475 per saham/ <i>Rp475 per share.</i>

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp43.749.011.431 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyesuaian tersebut diakui sebagai beban lainnya (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak *MESOP* yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah hak *MESOP* yang sudah direalisasikan sebesar 68.373.100 lembar saham (Catatan 38) atau senilai Rp31.012.361.827.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The purpose of *MESOP* program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

The details of *MESOP* program are as follows:

The Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp43,749,011,431 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023. The adjustments is recognized as other expenses (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of *MESOP* rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

As of December 31, 2024, the number of *MESOP* rights that has been realized is 68,373,100 shares (Note 38) or amounting to Rp31,012,361,827.

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48)	43,749,011,431	--	Addition During the Year (Note 48)
Saldo akhir	43,749,011,431	--	Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

43. Pendapatan Usaha

43. Revenues

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	3,055,810,887,287	2,788,583,018,211	Construction Services
Tanah Kawasan Industri	1,868,410,207,217	385,843,615,572	Industrial Estate Land
Hotel	932,944,691,288	895,355,538,035	Hotel
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	329,213,534,209	292,871,386,437	Maintenance Services and Utilities
Sewa (Catatan 16)	47,054,099,649	54,629,898,045	Rental (Note 16)
Real Estat	18,477,062,321	120,370,371,001	Real Estate
Jumlah	6,251,910,481,971	4,537,653,827,301	Total

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT BYD Auto Indonesia sebanyak 108 Ha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There was revenue more than 10% of the total revenues, which is from PT BYD Auto Indonesia amounting to 108 Ha for the year ended December 31, 2024.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung

44. Direct Costs

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,703,330,205,391	2,503,348,013,478	Construction Service
Tanah Kawasan Industri	1,176,769,118,251	102,340,042,874	Industrial Estate Land
Hotel	325,450,669,889	320,994,125,360	Hotel
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	256,617,843,203	214,914,469,560	Maintenance Services and Utilities
Sewa (Catatan 16)	24,803,657,711	19,012,453,619	Rental (Note 16)
Real Estat	5,979,996,011	49,862,210,289	Real Estate
Jumlah	4,492,951,490,456	3,210,471,315,180	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Iklan dan Promosi	37,413,333,613	18,838,244,477	Advertising and Promotions
Komisi Penjualan	34,063,100,561	3,229,523,439	Sales Commission
Jasa Pemasaran	26,068,385,915	28,417,575,903	Marketing Expert Fees
Gaji	20,493,062,287	18,438,988,260	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	5,966,556,200	4,062,959,409	Travel and Transportations
Representasi dan Jamuan	1,963,244,211	2,474,911,746	Representation and Entertainments
Tender	1,042,676,399	1,259,949,824	Tenders
Perlengkapan Kantor	323,699,589	430,620,865	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	311,887,662	427,036,568	Employees Welfares
Imbalan Kerja	253,024,693	212,229,930	Employment Benefits
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6,654,936,535	1,622,393,220	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	134,553,907,665	79,414,433,641	Total

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	300,931,964,144	284,651,632,349	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	89,750,159,931	85,240,607,247	Depreciation of Fixed Assets (Note 17)
Utilitas	44,453,349,708	42,317,330,499	Utilities
Jasa Profesional	39,883,352,066	38,333,131,580	Professional Fees
Sewa	36,519,437,703	24,897,027,438	Rentals
Perbaikan dan Pemeliharaan	35,343,727,579	32,660,140,701	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	18,662,215,593	18,557,698,116	Employment Benefits
Pajak Bumi dan Bangunan	17,299,419,153	16,309,957,403	Property Tax
Asuransi	11,200,359,798	9,445,948,658	Insurance
Pajak dan Perijinan	10,688,096,226	6,434,358,048	Tax and Licenses
Kesejahteraan Karyawan	9,505,029,495	6,437,613,365	Employees Welfares
Administrasi Bank	9,205,674,731	9,031,818,329	Bank Charges
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	8,710,131,920	9,129,496,280	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)
Representasi dan Jamuan	8,215,156,145	6,310,798,495	Representation and Entertainment
Keamanan dan Kebersihan	5,785,945,391	4,994,916,347	Security and Sanitations
Perjalanan dan Transportasi	5,616,409,748	6,462,044,166	Travel and Transports
Perlengkapan Kantor	5,589,853,050	9,760,100,457	Office Supplies
Sumbangan	3,863,014,144	2,221,546,651	Donation
Telekomunikasi	2,884,425,927	5,777,817,596	Telecommunication
Iuran Keanggotaan	2,814,717,195	2,185,780,234	Membership
Amortisasi Biaya Pinjaman	--	17,584,859,013	Amortization of Borrowing Cost
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	22,527,761,052	14,448,780,335	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	689,450,200,699	653,193,403,307	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

47. Penghasilan Lainnya

47. Other Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengalihan Tanah Kavling	66.874.095.070	164.005.000	Land Plot Transfer
Penghasilan Bunga	54.120.209.253	26.291.668.769	Interest Income
Pemulihan Pencadangan Piutang Retensi	14.962.737.145	--	Recovery Allowance Retention Receivable
Penyambungan Utilitas	10.158.219.655	5.196.250.955	Utilities Connection
Penghasilan Sewa Lahan	7.242.520.150	7.150.645.311	Land Rental Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	4.028.343.997	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	3.026.289.128	512.770.630	Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	2.821.356.631	367.964.188	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)
Keuntungan Penjualan Saham Treasuri (Catatan 36)	1.369.683.990	--	Gain on Sale of Treasury Stock (Note 36)
Realisasi Keuntungan Penjualan Investasi yang Ditangguhkan	1.174.318.930	--	Realized Deferred Gain on Sale of Investment
Bagi Hasil Pendapatan	1.034.410.706	901.582.388	Revenue Sharing
Realisasi Nilai Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	--	1.272.718.293	Realized Gain on Investments at Fair Value (Note 7)
Lain-lain - Neto	6.078.281.553	2.161.446.745	Others - Net
Jumlah	172.890.466.208	44.019.052.279	Total

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	94.012.913.015	22.706.937.530	Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	43.749.011.431	--	Share-based Compensation (Note 42)
Realisasi Nilai Kerugian Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	44.572.191.089	--	Realized Loss on Investments at Fair Value (Note 7)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	39.951.205.076	21.659.059.363	Investment Properties Depreciation (Note 16)
Beban Pajak	21.143.310.901	766.118.885	Tax Expenses
Beban Sumbangan & Hibah	16.000.000.000	--	Donation & Grant Expenses
Administrasi Bank	2.204.388.536	1.125.491.357	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	2.368.184.049	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	288.971.541	474.836.535	Others - Net
Jumlah	261.921.991.589	49.100.627.719	Total

49. Beban Pajak Final

49. Final Tax Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	93,504,309,656	76,287,284,639
PT Semesta Cipta International	15,248,482,455	--
PT Surya Siti Indotama	13,030,905,286	--
PT Suryacipta Swadaya	11,436,255,933	10,113,411,710
PT Jasa Semesta Utama	6,797,049,562	850,000,000
PT TCP Internusa	5,642,753,408	8,067,609,144
PT Sitiagung Makmur	4,189,377,567	1,013,916,691
PT Surya Energi Parahita	435,755,500	544,152,300
PT Indo Indah	82,669,596	31,621,922
PT Surya Internusa Properti	41,175,000	41,375,000
Jumlah/ Total	150,408,733,963	96,949,371,406

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

50. Beban Keuangan

50. Financial Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Bank dan Sindikasi	147,790,444,527	119,007,906,195	Bank and Syndicated Loans
Amortisasi Provisi yang Ditangguhkan	33,024,405,990	--	Amortization of Deferred Provisions
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	5,762,357,914	6,220,445,553	Lease Liabilities (Note 30)
Pinjaman IFC	--	79,479,537,178	IFC Loan
Lain-lain	1,435,409,962	2,782,656,794	Others
Jumlah	188,012,618,393	207,490,545,720	Total

51. Laba per Saham Dasar

51. Basic Income per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	234,225,754,128	176,574,853,281	Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,604,081,573	4,550,793,573	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share
Laba per Saham Dasar	50.87	38.80	Basic Income per Share

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage against Total Assets	
			2024 %	2023 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	46,472,187,125	43,862,553,936	0.45	0.52
PT Jasamarga Akses Patimban	33,632,964,982	13,376,026,507	0.32	0.16
Jumlah/ Total	80,105,152,107	57,238,580,443	0.77	0.68
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	31,913,924,422	35,749,815,455	0.31	0.42

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ Company	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp20.376.937.451 dan Rp18.799.326.992, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, wages and bonuses. Those compensation amounted to Rp20,376,937,451 and Rp18,799,326,992, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

53. Segmen Operasi

53. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2024 and 2023.

The following of the segment information based on business segment:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended
31 Desember 2024 dan 2023
2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2024							
Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan/ Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	1,868,410,207,217	394,744,696,179	3,055,810,887,287	--	932,944,691,288	--	6,251,910,481,971
Penjualan antar Segmen	--	5,719,712,400	306,671,289,571	17,056,403,308	4,714,870,393	(334,162,275,672)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	1,868,410,207,217	400,464,408,579	3,362,482,176,858	17,056,403,308	937,659,561,681	(334,162,275,672)	6,251,910,481,971
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	691,641,088,966	107,343,199,254	382,472,933,040	17,056,403,308	616,416,856,445	(55,971,489,498)	1,758,958,991,515
Beban Penjualan							(134,553,907,665)
Beban Umum dan Administrasi							(689,450,200,699)
Pendapatan Lainnya							157,927,729,063
Beban Lainnya							(246,959,254,444)
Laba Usaha							845,923,357,770
Beban Pajak Penghasilan Final							(150,408,733,963)
Beban Keuangan							(188,012,618,393)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							496,741,744
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							(3,735,967,366)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							504,262,779,792
Beban Pajak Penghasilan							(55,713,710,522)
Laba Tahun Berjalan							448,549,069,270
Beban Komprehensif Lain							(17,651,967,108)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							430,897,102,162
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							234,225,754,128
Kepentingan Non Pengendali							214,323,315,142
Laba Tahun Berjalan							448,549,069,270
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk							215,829,552,334
Kepentingan Non Pengendali							215,067,549,828
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							430,897,102,162

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended

31 Desember 2024 dan 2023
2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	5,585,311,987,009	1,093,035,896,846	2,304,754,016,222	611,542,226,283	1,070,636,697,835	(409,988,578,954)	10,255,292,245,241	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	4,935,992,094,320	--	(4,935,992,094,320)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	26,925,403,235	33,632,964,982	87,841,081,105	1,000,000	(68,295,298,215)	80,105,152,107	Investment in Associates
Investasi Saham	--	94,168,478	--	--	--	--	94,168,478	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	31,913,924,422	--	--	--	31,913,924,422	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	5,585,311,988,009	1,120,055,468,559	2,370,300,905,626	5,635,375,401,708	1,070,637,697,835	(5,414,275,971,489)	10,367,405,490,248	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	275,923,039,981	82,411,975,472	10,492,223,203	2,945,651,317	95,816,067,266	1,879,632,649	469,468,589,888	Capital Expenditures
Penyusutan	16,478,738,377	43,856,501,886	14,478,222,032	3,837,488,766	86,735,664,003	(4,912,422,442)	160,474,192,622	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,648,079,752	1,674,782,895	8,559,719,819	1,674,498,742	5,681,874,920	--	22,238,956,128	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 (Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Ended
 31 Desember 2024 dan 2023
 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND
SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS

For the Years
 December 31, 2024 and
 2023
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan/ Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	--	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	11,438,337,833	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	Segment results
Beban Penjualan							(79,414,433,641)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							44,019,052,279	Other Income
Beban Lainnya							(49,100,627,719)	Other Expenses
Laba Usaha							589,493,099,733	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)	Final Tax Expense
Beban Keuangan							(207,490,545,720)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							275,100,549,438	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987	Attributable to:
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407	Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Ended

31 Desember 2024 dan 2023
2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years

December 31, 2024 and

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	4,057,354,888,687	1,272,050,670,964	2,333,139,428,403	4,263,594,782,389	1,008,381,782,235	(4,517,748,423,398)	8,416,773,129,280	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018	Capital Expenditures
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Jakarta
Karawang
Bali
Semarang
Surabaya
Medan
Palembang
Pekanbaru
Bandar Lampung
Cirebon
Cikarang
Sub Jumlah / Sub Total
Eliminasi / Elimination
Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
2,573,012,090,068	2,251,908,098,267	
2,212,997,909,031	701,696,076,500	
860,626,591,193	1,162,221,354,401	
469,309,885,111	180,191,012,204	
331,702,053,427	213,644,489,429	
46,309,944,344	60,375,253,639	
25,496,355,607	24,747,766,475	
20,512,696,176	18,325,964,717	
18,869,129,417	18,994,019,913	
16,566,727,100	14,932,194,788	
10,669,376,169	9,601,536,331	
6,586,072,757,643	4,656,637,766,664	
(334,162,275,672)	(118,983,939,363)	
6,251,910,481,971	4,537,653,827,301	

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

54. Significant Agreements

The Company

- Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any *Cash Deficiency* with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated January 30, 2014, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).
- Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan Rp1.000.000.000 per bulan pada Maret 2024 sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March 2024 until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licenser will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("Term Sheet") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp38.166.902.858 dan Rp41.702.951.175, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed to extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp38,166,902,858 and Rp41,702,951,175, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

55. Aset dan Liabilitas Kontinjensi

Aset Kontinjensi

a. NRC, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/ 2024/PN.Jkt.Sel, dengan pihak tergugat adalah PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") dan 3 pihak tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek sebesar Rp84.674.426.482.

NRC, Entitas Anak, melakukan tuntutan pengembalian atas pembayaran denda, serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara memberikan Putusan Sela yang diajukan oleh FPO, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

Pada tanggal 30 September 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, masih memonitor putusan kasasi.

Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**55. Contingent Assets
and Liabilities**

Contingent Assets

a. NRC, a Subsidiary, filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant party is PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted to Rp84,674,426,482.

NRC, a Subsidiary, demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.

On September 25, 2024, the Panel of Judges for the Case issued an Interim Decision filed by FPO, stating that the South Jakarta District Court did not have the authority to try the case.

On September 30, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

On December 9, 2024, the agenda for reading the Appeal Decision with the verdict confirming the Decision of the South Jakarta District Court Number 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

On December 16, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the Supreme Court with No. 3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, is still monitoring the cassation decision.

Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat*) mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, TCP, Entitas Anak menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 3380K/PDT/2024 tanggal 28 Agustus 2024 yang memenangkan kontra memori TCP.

Pada tanggal 20 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima pada tanggal 6 Februari 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, putusan atas peninjauan kembali belum dikeluarkan.

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

On August 28, 2024, TCP, a Subsidiary, received the Supreme Court Decision Release No. 3380K/PDT/2024 dated August 28, 2024 which won TCP's counter-memory

On January 20, 2025, TCP, a Subsidiary, received the Relas of Notification and Submission of the Judicial Review Memorandum.

TCP, a Subsidiary, has filed a Counter-Memorial for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court which was received on February 6, 2025.

As of the date of authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the decision on the judicial review has not been issued

b. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoked the decision of the Karawang District Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

- c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

- c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**56. Financial Instruments and and
Financial Risk Management**

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;
- All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;
- All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2024			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	2,633,757,670,003	--	2,633,757,670,003
Piutang Usaha	714,545,061,393	(116,940,277,324)	597,604,784,069
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	(106,291,420,284)	422,475,385,262
Aset Keuangan Lancar Lainnya	158,850,627,229	(5,389,457,462)	153,461,169,767
Piutang Retensi	273,305,011,284	(18,229,925,516)	255,075,085,768
Investasi Saham	94,168,478	--	94,168,478
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,307,601,720	--	29,307,601,720
Jumlah	4,338,626,945,653	(246,851,080,586)	4,091,775,865,067
			Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Subjected to Impairment Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	Retention Receivables
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	Other Non Current Assets
Jumlah	3,020,371,444,500	(168,263,960,687)	2,852,107,483,813	Total

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;
- Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;
- Match the maturity profile of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratios; and
- Conduct debt financing planning.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2024					
	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ <i>One Month until Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ <i>Three Months until Six Months</i>	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Six Months until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	201.627.401.014	--	--	201.627.401.014	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	543.021.664.748	504.438.080.814	9.689.235.769	28.894.348.165	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	78.227.511.559	28.979.463.139	787.520.348	14.707.878.420	33.752.649.652	Other Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3.047.780.382	--	--	3.047.780.382	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrua	69.966.298.980	69.966.298.980	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank dan Sindikasi	594.677.534.511	14.360.813.815	14.360.813.815	48.982.760.871	516.973.146.010	Banks and Syndicated Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	158.550.000	--	--	158.550.000	--	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	78.484.736.306	4.547.307.811	4.490.995.434	8.905.724.504	60.540.708.557	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	38.467.250.668	--	--	--	38.467.250.668	Tenants' Deposits
Jumlah	1.607.678.728.168	622.291.964.559	29.328.565.366	306.324.443.356	649.733.754.887	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya -						Other Financial Liabilities -
Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akruai	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank dan Sindikasi	2,375,823,298,402	163,518,604,380	20,148,501,832	41,002,975,259	2,151,153,216,931	Banks and Syndicated Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	Tenants' Deposits
Jumlah	3,351,003,905,555	761,871,374,187	36,836,068,816	265,761,979,582	2,286,534,482,970	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.862.426.821 dan Rp6.003.970.265. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have decreased income current year and equity by Rp6,862,426,821 and Rp6,003,970,265, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3.982.317.428 dan Rp12.632.083.344. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using				
2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,570,440,962	94,216,540,962	15,353,900,000	--
Investasi Saham	94,168,478	--	--	94,168,478
Jumlah	109,664,609,440	94,216,540,962	15,353,900,000	94,168,478
				Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp3,982,317,428 and Rp12,632,083,344, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2024 and 2023, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

- a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2024 and 2023:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using					
2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	Investment in Shares
Jumlah	101,400,593,110	86,662,616,121	14,645,200,000	92,776,989	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	796,463,485,525	2,526,416,668,853	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	7,993,674,379,693	4,443,454,368,823	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.10	0.57	Debt to Equity Ratio

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	11.248.667	181.800.959.606	8.173.997	126.010.334.823	Cash and Cash Equivalents
	EUR	24.961	420.619.395	28.510	488.658.342	
	TWD	76.504	38.022.536	--	--	
	KRW	2.494.057	27.434.628	--	--	
	CNY	6.671	14.768.735	--	--	
	SGD	26	305.249	10.503	123.013.546	
	HKD	1.649	3.433.251	--	--	
	GBP	94	1.903.336	94	1.849.757	
Piutang Usaha	USD	553.841	8.951.180.223	973.273	15.003.970.613	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2.442.901	39.482.165.962	6.659.078	102.656.346.137	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21.420	346.190.040	21.420	330.210.720	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			231.086.982.961		244.614.383.938	Sub Total

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	100.615	39.263	605.277.213	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Short Term Financial Liabilities
Lainnya Pihak Ketiga	USD	636.233	2.359.626	36.375.996.383	Third Parties
Beban Akrua	USD	392.745	357.637	5.513.327.984	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	USD	4.676.523	5.321.768	82.040.377.063	Lease Liabilities
Sub Jumlah		93.838.446.539		124.534.978.643	Sub Total
Jumlah Aset Neto		137.248.536.422		120.079.405.295	Total Net Assets

58. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset ke Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,737,245,123	--
Reklasifikasi Aset Tetap ke Persediaan	39,206,330,609	--
Reklasifikasi Aset Tidak Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	16,887,340,504	19,634,552,511
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	6,536,445,385	13,349,951,710
Penambahan Aset Hak Guna	2,688,777,817	403,101,027
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	36,830,675,686
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	--	20,000,000,000
Reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan ke Aset tetap	--	12,388,559,957
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	--	10,676,860,352
Jumlah	146,056,139,438	113,283,701,243

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Financing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Pergerakan	Perubahan Transaksi		
				Kurs Mata	Non Kas /		
				Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	--	201,627,401,014	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	--	34,181,608,910	594,677,534,511	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	797,105,000	556,885,000	(1,195,440,000)	--	--	158,550,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	2,019,763,558	(7,162,925,175)	--	--	78,484,736,306	Lease Liabilities
Jumlah	2,610,044,566,776	308,745,773,039	(2,078,023,726,894)	--	34,181,608,910	874,948,221,831	Total

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

Reclassification of Advances Purchase of Assets to Other Current Financial Assets
Reclassification of Fixed Assets to Inventory
Reclassification of Other Non-Current Assets to Cash and Cash Equivalents
Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets
Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets
Addition of Right-of-Use Assets
Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables
Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets
Reclassification of Land for Development to Fixed Assets
Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Lease Liabilities
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Financing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Cash flows from Financing Activities		Pergerakan	Perubahan Transaksi		
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Kurs Mata	Non Kas /		
				Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	IFC Loan
Lain-lain	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	Others
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	Lease Liabilities
Jumlah	2,650,361,189,899	1,415,258,583,550	(1,374,241,102,436)	(101,635,486,072)	20,301,381,835	2,610,044,566,776	Total

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Sejak tanggal 5 Oktober 2024, SAI, Entitas Anak, sebagai pemilik Melia Bali Hotel, menutup hotel sementara waktu untuk kepentingan renovasi menyeluruh dan akan meningkatkan layanan produknya menjadi Paradisus by Melia Bali. Rencananya hotel akan dibuka kembali pada Desember 2025.
- Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (d/h ITDC) menandatangani Amandemen IV mengenai Perjanjian Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan untuk Hotel Melia Bali, diantaranya adalah perubahan jangka waktu Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan yang berakhir pada 17 April 2033, otomatis diperbaharui sampai dengan 17 April 2063 dengan Hak Opsi Perpanjangan sampai dengan 17 April 2083. Untuk perpanjangan tersebut, SAI, Entitas Anak, membayar kompensasi perpanjangan kepemilikan atas bangunan.
- Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk renovasi Melia Bali Hotel, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

a. Jenis Fasilitas

Kredit Investasi/ Investment Credit
(Tranche A)

Plafon	Rp1.200.000.000.000
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ 10 years with grace period 2 years
Tujuan	Renovasi Melia Bali Hotel/ Melia Bali Renovation
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ floating)
Provisi	1 % p.a.

a. Facility Type

Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest
Provision

b. Jenis Fasilitas

Kredit Investasi/ Investment Credit
(Tranche B)

Plafon	Rp215.000.000.000
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/

b. Facility Type

Plafond
Maturity Date

59. Subsequent Events

- Since October 5, 2024, SAI, a Subsidiary, as the owner of Melia Bali Hotel, has temporarily closed the hotel for a complete renovation and will upgrade its product services to Paradisus by Melia Bali. The hotel is planned to reopen on December 2025.
- On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (formerly ITDC) signed Amendment IV regarding the Land Utilization and Land Development Agreement for Melia Bali Hotel, including changes to the Land Utilization and Management period which ended on April 17, 2033, automatically renewed until April 17, 2063 with an Extension Option Right until April 17, 2083. For the extension, SAI, a Subsidiary, pays compensation for the extension of ownership of the building.
- On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the renovation of Melia Bali Hotel, with the following facility details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	10 years with <i>grace period</i> 2 years Kompensasi Perpanjangan Kepemilikan atas Bangunan/ <i>Compensation for Extension of Ownership of Buildings</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>) 1 % p.a.	Interest Provision
c. Jenis Fasilitas Plafon	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> Rp50.000.000.000	c. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	10 tahun dengan <i>grace period</i> 2 tahun/ 10 years with <i>grace period</i> 2 years	Maturity Date
Tujuan	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,75% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>) 1 % p.a.	Interest Provision
4. Pada tanggal 8 Januari 2025, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :		
4. On January 8, 2025, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk, with the following facility details:		
a. Jenis Fasilitas Plafon	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i> Rp60.000.000.000	a. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	10 tahun dengan <i>grace period</i> 2 tahun/ 10 years with <i>grace period</i> 2 years	Maturity Date
Tujuan	Pembangunan Pipa Gas di Subang dan Karawang/ <i>Development of Gas Pipe at Subang & Karawang</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>) 0.5 % p.a.	Interest Provision
b. Jenis Fasilitas Plafon	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> Rp10.000.000.000	b. Facility Type Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja dan Bridging CAPEX/ <i>Working Capital and Bridging CAPEX</i>	Purpose
Suku Bunga Provisi	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>) 0.5 % p.a.	Interest Provision
c. Jenis Fasilitas Plafon	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> Rp50.000.000.000	c. Facility Type Plafond
Tujuan	Jaminan Pembayaran Pembelian Gas/ <i>Payment Guarantee of Gas Purchase</i>	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision
d. Jenis Fasilitas Plafon	Forex Forward Line USD 1.500.000	d. Facility Type Plafond
Tujuan	Forex Forward Line	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

5. Pada tanggal 15 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, mengalami musibah kebakaran atas gedung Plaza Glodok. Berdasarkan laporan penyelidikan oleh pihak yang berwenang, penyebab kebakaran disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik. Kerugian material akibat musibah tersebut belum dapat diprediksi.
5. On January 15, 2025, TCP, a Subsidiary, suffered a fire accident on Plaza Glodok Building. Based on the investigation report by the authorities, the cause of the fire was an electrical short circuit. The material losses due to the accident cannot be predicted.
6. Pada tanggal 17 Februari 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS dan BRTI, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pengembangan Subang Smartpolitan, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :
6. On February 17, 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS and BRTI, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the development of Subang Smartpolitan, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	a. Facility Type
	<i>Sublimit: Bank Garansi/ Bank Guarantee (BG)</i>	
Plafon	Rp500.000.000.000	Plafond
	<i>Sublimit: Bank Garansi tidak melebihi/ Bank Guarantee no more than</i>	
	Rp200.000.000.000	
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ <i>10 years with grace period 2 years</i>	Maturity Date
Tujuan	Pengembangan dan akuisisi lahan Kawasan Industri Subang Smartpolitan / <i>Development and land acquisition in Subang Smartpolitan Industrial Estate</i>	Purpose
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ <i>1 year</i>	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja dan <i>Bridging CAPEX</i> Subang Smartpolitan/ <i>Working Capital and CAPEX Bridging Subang Smartpolitan</i>	Purpose
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp340.000.000.000	Plafond
Tujuan	Jaminan atas transaksi penjualan di Subang Smartpolitan/ <i>Guarantee for land sales in Subang Smartpolitan</i>	Purpose
Provisi	0.75 % p.a.	Provision

7. Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kredit tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing – 1* dan Kredit Modal Kerja *Post Financing – 2*, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.
7. Based on the letter of Credit Change Approval dated March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, where the maturity date of the *Post Financing Working Capital – 1* and *Post Financing Working Capital Credit – 2* facilities was extended to March 27, 2026.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

8. Pada tanggal 21 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

8. On March 21, 2025, NRC, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	<i>Kredit Lokal/ Local Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	<i>Time Loan Revolving</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp300.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/ Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Jaminan Tender dan Proyek/ <i>Tender and Project Guarantee</i>	Purpose
Provisi	0.5 % p.a.	Provision

60. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

60. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
- Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange
- Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

61. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

62. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

61. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

62. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 24, 2025.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	283,653,011,282	48,255,016,732	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	6,699,475,780	9,709,748,798	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	113,024,233,909	118,383,588,802	Other Current Financial Assets
Uang Muka	6,073,500	1,189,942,320	Advances
Pajak dibayar di Muka	13,535,585,988	25,349,775,351	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di Muka	488,487,052	715,270,804	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	417,406,867,511	203,603,342,807	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang dari Pihak Berelasi	--	3,696,000,000	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	688,141,452	469,889,395	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	4,945,016,478,936	3,843,522,491,604	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	46,472,187,125	43,862,553,936	Investment In Associates
Aset Tetap	3,444,027,069	933,500,541	Fixed Assets
Aset Hak Guna	7,308,615,942	1,638,428,497	Right-of-Use Assets
Uang Muka Setoran Modal	161,945,025,000	61,350,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,914,009,232	5,113,004,268	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,168,788,484,756	3,960,585,868,241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,586,195,352,267	4,164,189,211,048	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	4,039,971,760	3,349,732,732	Third Parties
Utang Pajak	8,385,902,169	937,449,305	Tax Payables
Beban Akrua	14,485,660	9,404,046,154	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Liabilitas Sewa	3,254,181,484	1,429,257,966	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	15,694,541,073	15,120,486,157	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	2,900,000,000	180,617,000,000	Due to Related Party
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Liabilitas Sewa	3,633,343,718	--	Lease Liabilities
Tanggungan Rugi pada			Accumulated Equity in Net Losses of
Investasi pada Entitas Anak	9,024,384,616	13,870,713,889	Investment in Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	15,557,728,334	194,487,713,889	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31,252,269,407	209,608,200,046	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	289,804,687,325	287,831,760,813	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43,749,011,431	--	Allowances for Share-Based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak			Difference in Transaction with
Non-Pengendali	1,499,306,842,226	137,767,530,514	Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	(37,000,283,919)	(68,012,645,746)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,000,000,000	40,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,124,503,161,097	2,946,214,469,535	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	5,423,484,700	22,623,715,886	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	5,554,943,082,860	3,954,581,011,002	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,586,195,352,267	4,164,189,211,048	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	17,056,403,308	11,438,337,833	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	17,056,403,308	11,438,337,833	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	--	(23,105,566)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(65,010,358,893)	(84,706,705,348)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	10,868,671,219	94,114,229,587	Other Income
Beban Lainnya	(43,831,192,268)	454,466,408	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(80,916,476,634)	21,277,222,914	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	(9,765,966,963)	(98,644,392,038)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	331,996,643,904	258,343,705,554	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	2,600,803,269	(4,573,961,638)	Equity in Net Earnings (Loss) of Associates
LABA SEBELUM PAJAK	243,915,003,576	176,402,574,792	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(7,940,172,249)	248,376,274	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	235,974,831,327	176,650,951,066	INCOME FOR THE YEARS
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(2,302,211,497)	(17,113,080,041)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	8,829,920	5,069,367	Portion of Other Comprehensive Income - Associates Entities
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	1,391,489	6,162,498	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	1,087,550,292	958,931,239	Related Income Tax
Sub Jumlah	(1,204,439,796)	(16,142,916,937)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
- Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	--	--	Unrealized loss on hedge transaction
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	--	1,536,907,500	Add: Reclassification adjustment on loss which already included in profit or loss
Sub Jumlah	--	1,536,907,500	Sub Total
- Bagian atas Beban Komprehensif Lain dari Entitas Anak	(18,534,830,893)	1,017,131,277	Portion of Other Comprehensive Expenses - from Subsidiaries
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	1,333,208,218	(4,579,806,428)	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	--	1,272,718,293	Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss
Sub Jumlah	1,333,208,218	(3,307,088,135)	Sub Total
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(18,406,062,471)	(16,895,966,295)	Other Comprehensive Expenses for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	217,568,768,856	159,754,984,771	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Allowances for Share-based Compensation Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets Rp	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai Unrealized Loss on Hedge Transaction Rp		
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023	588.156.180.000	290.374.540.166	--	133.721.533.970	(71.079.768.517)	39.000.000.000	2.786.712.597.904	24.907.510.246	(1.536.907.500)	3.790.255.686.269	Balance as of January 1, 2023
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	(2.542.779.353)	--	4.045.996.544	--	--	--	--	--	1.503.217.191	Changes of Ownership in Subsidiaries and Associate Entity
Penjualan Saham Treasuri	--	--	--	--	3.067.122.771	--	--	--	--	3.067.122.771	Sale of Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	176.650.951.066	--	--	176.650.951.066	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(16.149.079.435)	(2.283.794.360)	1.536.907.500	(16.895.966.295)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	588.156.180.000	287.831.760.813	--	137.767.530.514	(68.012.645.746)	40.000.000.000	2.946.214.469.535	22.623.715.886	--	3.954.581.011.002	Balance as of December 31, 2023
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	43.749.011.431	--	--	--	--	--	--	43.749.011.431	Allowances for Share-Based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	--	(55.480.308.480)	--	--	(55.480.308.480)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	603.242.522	--	1.361.539.311.712	--	--	--	--	--	1.362.142.554.234	Changes of Ownership in Subsidiaries
Pengalihan Saham Treasuri	--	1.369.683.990	--	--	31.012.361.827	--	--	--	--	32.382.045.817	Transfer of Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	235.974.831.327	--	--	235.974.831.327	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(1.205.831.285)	(17.200.231.186)	--	(18.406.062.471)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	588.156.180.000	289.804.687.325	43.749.011.431	1.499.306.842.226	(37.000.283.919)	41.000.000.000	3.124.503.161.097	5.423.484.700	--	5.554.943.082.860	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	20.066.676.326	4.310.719.727	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(21.791.250.507)	(6.649.050.323)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(50.315.203.028)	(51.659.624.816)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(18.731.578.665)	(90.391.519.254)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(439.002.131)	(362.682.672)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(310.269.674)	(13.522.025.672)	Income Tax Paid
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	11.653.927.890	14.430.238.848	Cash Receipts from Claim for Tax Refunds
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya dari Operasi	(1.669.003.991)	616.193.728	Other Cash Received (Paid) from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(61.535.703.780)	(143.227.750.434)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Kas	479.542.317.563	224.917.657.513	Cash Dividend Received
Penerimaan Bunga	87.076.942.726	14.051.473.606	Interest Received
Pengurangan Piutang kepada Pihak Berelasi	3.696.000.000	816.320.500.000	Deduction of Due from Related Parties
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	1.183.868.820	(538.308.980)	Deduction (Addition) in Other Advances
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	343.245	8.965.226	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(2.945.651.317)	(806.606.078)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Investasi Saham	(5.337.903.043)	--	Acquisition of Investment in Shares
Penjualan (Penempatan) Investasi pada Nilai Wajar	(70.088.275.000)	1.272.718.293	Sale (Placement) of Investment at Fair Value
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(161.145.025.000)	(72.350.000.000)	Addition in Advance of Share Investment
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(177.717.000.000)	(9.700.000.000)	Deductions of Due to Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	154.265.617.994	973.176.399.580	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Penjualan Investasi	169.814.958.827	--	Proceed from Sale of Investment
Pengalihan Saham Treasuri	32.382.045.817	3.067.122.771	Transfer of Treasury Stock
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	(949.509.933.928)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4.063.547.250)	(4.772.832.000)	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(55.480.308.480)	--	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	142.653.148.914	(951.215.643.157)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	235.383.063.128	(121.266.994.011)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	14.931.422	(851.836)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	48.255.016.732	169.522.862.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	283.653.011.282	48.255.016.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2024							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction Under Common Control	Dividen/ Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Enercon Paradihya International	99.99%	(13,079,765,066)	--	--	(531,960,504)	12,795,883,318	(815,842,252)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	354,660,782,126	--	--	271,819,609	(8,753,119,232)	346,179,482,503
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,005,955,947	--	--	(18,534,830,893)	(46,487,002,805)	(6,015,877,751)
PT Batiga Hotel Manajemen	99.99%	(723,079,705)	--	--	51,791,594	(1,477,908,684)	(2,149,196,795)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	78,912,274,190	--	--	--	(539,831,171)	78,372,443,019
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(67,869,118)	--	--	--	24,401,300	(43,467,818)
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,590,967,229	--	--	--	(8,536,639)	9,582,430,590
PT Sitiagung Makmur	94.37%	200,832,167,586	60,550,000,000	(59,568,355)	(49,306,848)	(63,150,867,892)	198,122,424,491
PT TCP Internusa	92.62%	44,492,522,063	--	(1,705,426)	(891,469,311)	7,236,800,528	50,836,147,854
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.91%	562,050,602,278	5,337,900,000	(190,017,593)	(4,648,600,079)	24,769,926,570	541,459,999,976
PT Suryacipta Swadaya	63.50%	2,229,001,705,515	(56,625,450,794)	1,264,979,968,397	(433,682,506,363)	6,608,900,587	3,359,735,801,306
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	303,682,408,646	--	--	(2,304,545,766)	58,050,566,706	359,428,429,586
Sub Jumlah/ Sub Total		3,828,358,671,691	9,262,449,206	1,264,728,677,023	(479,542,317,563)	(20,028,201,611)	4,934,692,774,709
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,053,666	--	--	--	(197,109)	987,856,557
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,923,781	--	--	--	(30,572)	4,893,209
PT Semesta Cipta International	0.01%	50,154,637	--	(365,823)	(4,200,000)	5,049,799	50,638,613
PT Surya Internusa Properti	0.00%	985,530	--	--	--	3,244	988,774
PT Jasa Semesta Utama	0.00%	50,403,379	--	72,855	--	3,414,428	53,890,662
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,067,872	--	(225,833)	--	715,600	10,557,639
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,024,721	--	95,270	--	5,967	10,125,958
PT Surya Subang Smartpolitian	0.00%	2,905,427	--	(70,564,182)	--	72,781,215	5,122,460
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,154,290	--	(105,449)	(1,710,000)	1,966,624	10,305,465
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	164,443,088	--	--	--	(561,932)	163,881,156
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	989,633	--	68,808	--	677	1,059,118
Sub Jumlah/ Sub Total		1,293,106,024	--	(71,024,354)	(5,910,000)	83,147,941	1,299,319,611
Jumlah/ Total		3,829,651,777,715	9,262,449,206	1,264,657,652,669	(479,548,227,563)	(20,028,201,611)	4,935,992,094,320
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							4,945,016,478,936
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(9,024,384,616)
Jumlah/ Total							4,935,992,094,320
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment In Associates							
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	43,862,553,936	--	--	--	8,829,920	2,600,803,269
							46,472,187,125

2023							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ Differences in Transaction with Non-Controlling Interest	Dividen/ Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,263,340,620,257	--	(158,499,999,913)	(9,074,853,719)	133,235,938,890	2,229,001,705,515
PT Enercon Paradihya International	99.99%	(32,133,884,692)	--	--	(508,858,074)	19,562,977,700	(13,079,765,066)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	356,896,106,881	15,000,000,000	--	(90,391,920)	(17,144,932,835)	354,660,782,126
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,520,641,550	--	--	1,017,131,277	(1,531,816,880)	59,005,955,947
PT Batiga Hotel Manajemen	99.99%	853,902,710	--	--	(13,847,742)	(1,563,134,673)	(723,079,705)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	72,996,302,326	6,272,200,000	--	--	(356,228,136)	78,912,274,190
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(85,405,318)	--	--	--	17,536,200	(67,869,118)
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,593,377,364	--	--	--	(2,410,135)	9,590,967,229
PT TCP Internusa	92.42%	(24,117,803,202)	4,000,000,000	(569,654,525)	(2,053,047,883)	67,233,027,673	44,492,522,063
PT Sitiagung Makmur	93.50%	249,155,975,826	--	(1,974,001,973)	--	(45,831,892,250)	200,832,167,586
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	594,995,291,890	--	(66,417,657,600)	(2,259,840,245)	35,732,808,233	562,050,602,278
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	236,242,893,041	--	--	(1,620,778,555)	69,060,294,160	303,682,408,646
Sub Jumlah/ Sub Total		3,787,258,018,633	25,272,200,000	(2,543,656,498)	(224,917,657,513)	258,412,167,947	3,828,358,671,691

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2023								
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ Differences in Transaction with Non-Controlling Interest	Dividen/ Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,607,393	--	--	--	--	(553,727)	988,053,666
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,951,115	--	--	--	--	(27,334)	4,923,781
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,064,944	--	(168,830)	--	--	(1,990,687)	2,905,427
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,764	--	--	--	--	(127)	50,154,637
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,225	--	--	--	--	211,154	50,403,379
PT Surya Internusa Properti	0.00%	984,958	--	--	--	--	572	985,530
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	9,945,597	--	122,283	--	--	(8)	10,067,872
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,101,585	--	52,729	--	--	(24)	10,154,290
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,368	--	56,358	--	--	(5)	10,024,721
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,129	--	(51,888)	--	--	15,392	989,633
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	(226,316,890)	--	456,877,577	--	--	(66,117,599)	164,443,088
Sub Jumlah/ Sub Total		904,680,188	--	456,888,229	--	--	(68,462,393)	1,293,106,024
Jumlah/ Total		3,788,162,698,821	25,272,200,000	(2,086,768,269)	(224,917,657,513)	(15,122,400,878)	258,343,705,554	3,829,651,777,715
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:								
Investasi pada Entitas Anak/ Investment in Subsidiaries								3,843,522,491,604
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries								(13,870,713,889)
Jumlah/ Total								3,829,651,777,715
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	44,385,449,663	--	4,045,996,544	--	5,069,367	(4,573,961,638)	43,862,553,936

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2024				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost
%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership				
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	773,029,000,000	--	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	81,269,200,000	--	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	94.37%	420,905,630,150	60,550,000,000	481,455,630,150
PT TCP Internusa	92.62%	162,349,991,119	--	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.91%	1,340,765,124,665	5,337,900,000	1,346,103,024,665
PT Suryacipta Swadaya	63.50%	1,827,737,601,000	1,000	1,771,928,821,000
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ Sub Total		5,048,803,401,492	65,887,901,000	5,058,882,521,492

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

ADDITIONAL INFORMATION

OF PARENT ENTITY (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp	
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Semesta Cipta International	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Subang Smartpolitan	0.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ Total		5,049,950,768,595	65,887,901,000	55,808,781,000	5,060,029,888,595
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	38,775,000,000	--	--	38,775,000,000

2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp	
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	758,029,000,000	15,000,000,000	--	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Reali	99.99%	74,997,000,000	6,272,200,000	--	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	420,905,630,150	--	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.62%	158,349,991,119	4,000,000,000	--	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ Sub Total		5,023,531,201,492	25,272,200,000	--	5,048,803,401,492

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp	
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
Sub Jumlah/ Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ Total		5,024,678,568,595	25,272,200,000	--	5,049,950,768,595
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	38,775,000,000	--	--	38,775,000,000